



JamSyar

LAPORAN KEUANGAN DAN KEGIATAN TAHUN BUKU 2020

PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Gedung Jamkrindo Syariah. Jl. Letjend Suprpto No 20. RT 006/05.

Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.

Email: pst@jamkrindosyariah.co.id --Website: www.jamkrindosyariah.co.id

DAFTAR ISI

BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1. Gambaran Umum.....	1
1.2. Visi Perusahaan.....	2
1.3. Misi Perusahaan.....	2
1.4. Maksud dan Tujuan Perusahaan	2
1.5. Kegiatan Perusahaan	2
1.6. Budaya Perusahaan	3
1.7. Motto Perusahaan.....	4
1.8. Susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.....	4
BAB I KINERJA PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2020.....	5
2.1. Gambaran Umum.....	5
2.2. Kinerja Per Bidang.....	6
2.2.1. Bidang Penjaminan.....	6
2.2.2. Bidang Klaim dan Subrogasi	9
2.2.3. Bidang Keuangan	11
2.3. Realisasi Program Kerja Tahun Buku 2020.....	12
BAB II PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO.....	126
3.1. Latar Belakang.....	127
3.2. Pendahuluan.....	129
3.3. Identifikasi Risiko	129
3.3.1. Identifikasi Risiko Per Unit Kerja	129
3.3.2. Identifikasi Risiko Per Kategori Risiko	131
3.4. Risiko Bawaan	131
3.5. Risiko Bersih	133
3.6. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut.....	134
BAB III LAPORAN KEUANGAN	140
Laporan Posisi Keuangan	141
Laporan Laba Rugi Komprehensif	142
Laporan Arus Kas.....	143
Laporan Realisasi Anggaran	144
Laporan Perubahan Ekuitas.....	145
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan.....	146
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	147
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	148
BAB IV KESIMPULAN	149
Catatan Atas Laporan Keuangan	150

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Laba Rugi	6
Tabel 2.2 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Berdasarkan Produk Penjaminan	7
Tabel 2.3 Realisasi Penjaminan Berdasarkan Penerima Jaminan.....	8
Tabel 2.4 Outstanding Pembiayaan Berdasarkan Mitra Penjaminan.....	9
Tabel 2.5 Beban Klaim Berdasarkan Produk	10
Tabel 2.6 Subrogasi Berdasarkan Produk	10
Tabel 2.7 Realisasi Program Kerja Tahun Buku 2020.....	12
Tabel 3.1. Hasil Identifikasi Risiko per Unit Kerja	130
Tabel 3.2. Sebaran Hasil Identifikasi Risiko per Kategori dan Penyebabnya	131
Tabel 3.3. Risiko Bawaan per Masing-masing Zona per Unit Kerja	132
Tabel 3.4. Risiko Bawaan per Masing-masing Zona Risiko per Kategori Risiko	133
Tabel 3.5. Risiko Bersih per Masing-masing Zona per Unit Kerja	133
Tabel 3.6. Risiko Bersih per Masing-masing Zona Risiko per Kategori Risiko	134

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1. Profil Risiko Semester II Tahun Buku 2020	129
Diagram 3.2. Sebaran Hasil Identifikasi Risiko per Unit Kerja	130
Diagram 3.3. Sebaran Hasil Identifikasi Risiko per Kategori Risiko	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah didirikan sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH,M.Kn Nomor 68 tanggal 19 Desember 2014. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah atau disebut Jamsyar didirikan dengan tujuan untuk akselerasi dalam memperbesar kapasitas, peran, dan fungsi Perusahaan untuk melayani penjaminan industri keuangan syariah di Indonesia, memperkuat fokus Bisnis Penjaminan Syariah baik secara operasional maupun tujuan *image building* “menjaga kemurnian Syariah”. Pendirian perusahaan juga bertujuan mengoptimalkan potensi faktual bisnis Penjaminan Syariah, sekaligus meningkatkan *market share* bisnis Penjaminan Syariah.

Jamsyar merupakan anak perusahaan PT. Jaminan Kredit Indonesia (PT. Jamkrindo). PT. Jamkrindo memiliki 99,99% saham Jamsyar dan sisanya dimiliki Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera.

Adapun tujuan penyertaan langsung PT. Jamkrindo pada Jamsyar adalah sebagai berikut:

- a) Penguatan fokus bisnis penjaminan syariah, baik secara operasional maupun *image building* dalam menjaga kemurnian syariah;
- b) Akselerasi pertumbuhan bisnis penjaminan syariah melalui ekspansi *market share* bisnis penjaminan syariah di Indonesia;
- c) Optimalisasi peran perusahaan dalam melayani sektor riil, khusus pada pasar syariah yang dilayani oleh industri perbankan dan lembaga keuangan syariah lainnya;
- d) Pengembangan produk-produk penjaminan yang sudah ada maupun produk baru seiring perkembangan fitur produk perbankan dan lembaga keuangan non Bank;
- e) Percepatan serta efisiensi dalam pengambilan keputusan (*decision making*) terkait proses penjaminan syariah, termasuk di dalamnya pembuatan standar prosedur dan perjanjian yang lebih fleksibel dan mendukung percepatan penetrasi pasar.

Diharapkan dengan lahirnya Jamsyar, lebih banyak pelaku sektor riil di Indonesia yang mendapat pelayanan penjaminan, sehingga membuka aksesibilitas mereka terhadap pembiayaan perbankan. Dengan demikian, banyak lapangan pekerjaan yang dapat diciptakan, umat yang diberdayakan, dan membantu pemerintah dalam peningkatan perekonomian.

1.2. VISI PERUSAHAAN

Visi Perusahaan adalah “**Menjadi Perusahaan Penjaminan Syariah Terpercaya dan Terdepan dalam Pertumbuhan Bisnis di Indonesia**”

1.3. MISI PERUSAHAAN

Untuk mencapai visi perusahaan di masa mendatang, maka perusahaan memiliki misi yang disebut sebagai amanah Jamsyar sebagai berikut :

a) Amanah 1

Melakukan kegiatan penjaminan Syariah bagi pertumbuhan entitas bisnis di Indonesia.

b) Amanah 2

Memberikan layanan yang luas dan berkualitas tinggi.

c) Amanah 3

Memberikan manfaat yang optimal kepada *stakeholder* sesuai prinsip bisnis yang sehat dan berlandaskan syariah.

1.4. MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 2 menyatakan bahwa Perseroan harus mempunyai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, ketertiban umum, dan/atau kesusilaan.

Adapun maksud dan tujuan Jamsyar adalah: “**Turut aktif melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, dengan melaksanakan kegiatan penjaminan kewajiban keuangan pelaku ekonomi di Indonesia berlandaskan pada prinsip Syariah**”.

1.5. KEGIATAN PERUSAHAAN

Guna mencapai tujuan perusahaan sebagaimana tersebut diatas, Jamsyar melakukan kegiatan- kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Penjaminan atas Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan dan di luar Lembaga Keuangan.
- b) Penjaminan atas pemenuhan kewajiban finansial atau pembiayaan atau pinjaman berdasarkan prinsip syariah baik perorangan, badan usaha, perseroan terbatas, unit usaha suatu yayasan, koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang disalurkan antara lain oleh Koperasi Simpan Pinjam, Lembaga Keuangan Mikro Syariah antara lain Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Koperasi Jasa Keuangan

- Syariah, Koperasi lainnya yang menjalankan usaha dengan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung (*channeling* maupun *executing*).
- c) Penjaminan atas pembiayaan atau pinjaman berdasarkan prinsip syariah program Kemitraan yang disalurkan oleh Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Program Kemitraan
 - d) Penjaminan atas Surat Utang
 - e) Penjaminan Anjak Piutang / *Factoring Syariah*
 - f) Penjaminan transaksi dagang
 - g) Penjaminan Distribusi
 - h) Penjaminan Pengadaan barang dan / atau jasa (surety bond)
 - i) Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi)
 - j) Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
 - k) Penjaminan Letter of Credit (L/C)
 - l) Penjaminan Kepabeanan (Custom Bond)
 - m) Jasa Konsultasi terkait dengan kegiatan usaha penjaminan syariah
 - n) Penyediaan informasi / database terjamin terkait dengan kegiatan usaha penjaminan.

1.6. BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan *intangible asset* yang sangat menentukan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Sebagaimana kesuksesan bisnis Rasulullah SAW ditopang oleh etos kerja yang terformulasi dalam kata *al-amin* (*the trust*). Terinspirasi oleh nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip bisnis Islami, Jamsyar memformulasikan Budaya Perusahaan ke dalam sebuah akronim MUMTAZ (yang dalam bahasa Inggris berarti *excellent*).

MUMTAZ mencakup:



Mumtaz menjadi standar akhlak dan perilaku pegawai dan pimpinan Jamsyar dari *level* puncak sampai tukang sapu pada *level* yang paling bawah. Berbekal Perilaku dan akhlak yang baik di perusahaan akan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan, akhirnya kinerja perusahaan akan semakin baik dari waktu ke waktu.

1.7. MOTTO PERUSAHAAN

Jamkrindo Syariah memiliki motto: “KUNCI BERKAH DALAM BERMU’AMALAH”.

1.8. SUSUNAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Susunan Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Jamsyar per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Aribowo
Komisaris	: Muhammad Syakir Sula
Komisaris Independent	: Wildan

Direksi

Direktur Utama	: Gatot Suprabowo
Direktur Operasional	: Achmad Sonhadji
Direktur Keuangan.SDM & Umum	: Endang Sri Winarni

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	: Prof. Dr. Hasanuddin AF, MA
Anggota	: H. Abdul Aziem, S.H., M.Pd.

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN

TAHUN BUKU 2020

2.1. GAMBARAN UMUM

Pencapaian kinerja perusahaan berdasarkan Laporan Keuangan posisi per 31 Desember 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Jumlah aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp.1,52 Triliun atau 143,17% dibanding posisi per 31 Desember 2019. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2020, realisasi aset posisi per 31 Desember 2020 mencapai 96,47%.
- b) Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memperoleh laba setelah pajak Rp.48,76 milyar atau 133,32% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi laba sampai dengan 31 Desember 2020 telah mencapai 110,66% dari target RKAP.
- c) Jumlah volume penjaminan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2020 berjumlah Rp. 32,40 triliun atau 112,56% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2020, realisasi pembiayaan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2020 telah mencapai 96,54%.
- d) Imbal jasa kafalah (IJK) akrual basis sebesar Rp. 292,19 milyar atau 135,64% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2020, realisasi IJK Akrual Basis sampai dengan 31 Desember 2020 mencapai 119,37%.
- e) Pendapatan investasi bruto mencapai Rp. 56,85 milyar atau 126,69% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibanding dengan target RKAP 2020, realisasi pendapatan investasi bruto sampai dengan 31 Desember 2020 telah mencapai 110,74%.
- f) Belanja modal terealisasi sebesar Rp. 4,68 milyar atau 323,84% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibanding dengan target RKAP 2020, realisasi belanja modal sampai dengan 31 Desember 2020 telah mencapai 32,71%.
- g) Perbandingan anggaran dan realisasi laba rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perbandingan Realisasi dan Anggaran Laba Rugi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2020

Uraian	RKAP 2020	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Imbal Jasa Kafalah	244.774.600.154	292.193.993.240	119,37%
Pendapatan Ujrah	15.248.837.533	18.135.196.765	118,93%
Jumlah Pendapatan Penjaminan	260.023.437.687	310.329.190.005	119,35%
BEBAN PENJAMINAN			
Beban Ujrah Pembiayaan Bank	2.068.435.866	2.366.882.540	114,43%
Beban Ujrah Agen	30.021.185.613	29.571.268.330	98,50%
Premi Re Guarantee	80.770.578.058	97.821.428.195	121,11%
Beban IJK Loss Limit	1.496.597.100	6.550.207.518	
Managemen Fee	544.694.315	1.510.471.777	277,31%
Beban Klaim	118.286.627.367	125.407.003.259	106,02%
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	3.701.460.770	17.581.345.601	474,98%
Kenaikan Penurunan Nilai Piutang	-		
Pendapatan Subrogasi	-45.264.358.374	-40.993.660.896	90,56%
Jumlah Beban Penjaminan	191.625.220.716	239.814.946.324	125,15%
PENJAMINAN BERSIH	68.398.216.971	70.514.243.681	103,09%
PENDAPATAN INVESTASI BRUTO	51.334.566.824	56.849.933.945	110,74%
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	1.540.806.684	-1.861.205.748	-120,79%
BEBAN USAHA			
Beban Operasional	15.484.556.464	14.642.104.306	94,56%
Beban SDM	38.426.409.921	37.282.535.660	97,02%
Beban Administrasi dan Umum	11.838.593.580	11.724.771.431	99,04%
Beban SisteK dan Pengembangan	2.654.536.591	2.138.348.258	80,55%
Jumlah Beban Usaha	68.404.096.556	65.787.759.655	96,18%
LABA SEBELUM PAJAK	52.869.493.922	59.715.212.224	112,95%
BEBAN PAJAK			
Beban Pajak Penghasilan	9.753.567.697	15.514.373.249	159,06%
Beban Pajak Tangguhan	-952.275.192	-4.563.675.401	479,24%
Jumlah Beban Pajak	8.801.292.505	10.950.697.848	124,42%
LABA TAHUN BERJALAN	44.068.201.417	48.764.514.375	110,66%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	6.084.759.193	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN	44.068.201.417	54.849.273.568	124,46%

Rincian Belanja Modal

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Inventaris Kantor	5.407.029.000,00	4.680.066.329,00	86,56%
Kendaraan	367.500.000,00	139.703.000,00	38,01%
Renovasi Gedung Kantor	8.960.000.000,00		0,00%
Total	14.734.529.000,00	4.819.769.329,00	32,71%

2.2. Kinerja Per Bidang

2.2.1. Bidang Penjaminan

Bidang Penjaminan melakukan kegiatan penjaminan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah (penjaminan bank) dan lembaga non bank (penjaminan non bank) yang diproses secara *case by case* maupun *conditional automatic cover*.

Jumlah volume penjaminan sampai dengan 31 Desember 2020 berjumlah Rp.32,40 triliun dengan imbal jasa kafalah (IJK) *cash basis* sebesar Rp.533,18 milyar dan IJK *accrual basis* sebesar Rp.292,19 milyar, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Perbandingan Realisasi dan Anggaran
Berdasarkan Produk Penjaminan

Uraian	RKAP 2020	Realisasi	
		Desember 2020	%
(1)	(2)	(4)	(5)=(4)/(2)
Volume Penjaminan	33.562.933.491.061	32.401.268.405.656	96,54%
IJK Cash Basis	378.139.365.410	533.175.960.649	141,00%
IJK Accrual Basis	244.774.600.154	292.193.993.240	119,37%
Volume Penjaminan Per Produk			
FLPP	5.502.419.423.566	3.829.892.372.185	69,60%
KUR	2.083.685.290.923	2.253.284.035.114	108,14%
Supply Financing	2.237.571.071.496	2.467.623.694.424	110,28%
Konstruksi, Pengadaan Barang/ Jasa	215.257.518.455	238.607.853.712	110,85%
Pembiayaan Mikro	2.082.357.560.719	1.526.687.938.392	73,32%
Pembiayaan Umum	582.351.421.076	445.220.412.484	76,45%
Multiguna	2.474.564.706.753	2.431.834.753.227	98,27%
PEN	254.420.783.739	2.441.772.729.000	959,74%
Kontra Bank Garansi	7.401.832.094.919	6.508.656.487.520	87,93%
Surety Bond	10.307.684.982.140	9.903.423.996.626	96,08%
Custom Bond	370.388.637.276	303.864.132.971	82,04%
Distribusi Barang	50.400.000.000	50.400.000.000	100,00%
Jumlah Volume Penjaminan	33.562.933.491.061	32.401.268.405.656	96,54%
IJK Cash Basis Per Produk	-	-	
FLPP	24.068.432.044	25.562.213.648	106,21%
KUR	66.092.108.167	73.434.001.184	111,11%
Supply Financing	7.618.121.488	5.959.720.076	78,23%
Konstruksi, Pengadaan Barang/ Jasa	2.200.289.608	2.369.197.433	107,68%
Pembiayaan Mikro	25.180.187.584	16.396.800.256	65,12%
Pembiayaan Umum	9.557.045.005	7.056.037.020	73,83%
Multiguna	78.936.040.433	75.941.895.508	96,21%
PEN	37.119.992.347	217.599.088.440	586,20%
Kontra Bank Garansi	95.654.076.322	79.945.936.576	83,58%
Surety Bond	30.370.195.211	27.656.307.508	91,06%
Custom Bond	990.077.200	901.963.000	91,10%
Distribusi Barang	352.800.000	352.800.000	100,00%
Jumlah IJK Cash Basis	378.139.365.410	533.175.960.649	141,00%
IJK Accrual Basis Per Produk	-		
FLPP	10.732.918.271	10.212.221.404	95,15%
KUR	25.138.776.544	30.004.148.362	119,35%
Supply Financing	12.241.165.640	7.485.168.884	61,15%
Konstruksi, Pengadaan Barang/ Jasa	2.298.319.574	2.315.901.478	100,76%
Pembiayaan Mikro	28.960.058.677	29.422.550.973	101,60%
Pembiayaan Umum	7.782.878.932	8.119.848.774	104,33%
Multiguna	43.776.965.163	49.181.873.065	112,35%
PEN	4.167.515.799	54.771.870.782	1314,26%
Kontra Bank Garansi	78.415.070.042	72.369.960.439	92,29%
Surety Bond	29.581.940.846	26.960.045.046	91,14%
Custom Bond	1.234.524.630	930.073.262	75,34%
Distribusi Barang	444.466.035	420.330.769	94,57%
Jumlah IJK Accrual Basis	244.774.600.154	292.193.993.240	119,37%

Tabel 2.3
Realisasi Penjaminan
Berdasarkan Penerima Jaminan
Tahun 2020

Penerima Jaminan	Volume Penjaminan	%	IJK Cash Basis	%
- Penjaminan Bank				
PT. BANK BRISYARIAH	5.158.028.115.761	42,73	87.103.816.433	185,89
PT. BANK SYARIAH MANDIRI	3.935.680.607.168	32,60	65.130.833.929	139,00
PT. BANK MANDIRI (Persero)	2.722.495.043.786	22,55	33.002.579.249	70,43
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syaria	2.353.288.500.000	19,50	208.128.504.532	444,18
PT. BANK ACEH	944.802.739.639	7,83	10.405.967.093	22,21
PT. BANK SYARIAH BUKOPIN	907.011.679.627	7,51	9.171.860.261	19,57
PT. BPD SUMUT	708.372.168.444	5,87	2.831.043.286	6,04
PT. Bank NTB Syariah	611.444.838.955	5,07	21.521.661.162	45,93
PT. BANK BNI SYARIAH	568.871.927.828	4,71	11.111.846.161	23,71
PT. BANK BUKOPIN TBK.	563.423.230.927	4,67	7.607.844.929	16,24
PT. BPD KALTIM KALTARA	363.494.366.905	3,01	5.277.559.888	11,26
PT. BANK JATIM	338.558.193.515	2,80	2.495.758.784	5,33
PT. BPD KALSEL	130.941.248.462	1,08	2.175.810.753	4,64
PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	86.552.702.687	0,72	1.557.028.654	3,32
PT. BANK LAMPUNG	86.510.381.904	0,72	782.782.761	1,67
BPRS HIK	44.390.850.000	0,37	303.153.919	0,65
PT. BANK JABAR BANTEN	24.326.618.963	0,20	291.146.234	0,62
PT. BPRS AMANAH BANGSA	19.285.187.263	0,16	1.101.381.184	2,35
PT. BANK TABUNGAN NEGARA	15.300.298.678	0,13	378.499.138	0,81
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (UUS)	3.304.500.000	0,03	151.788.957	0,32
BPRS ARTHA MADHANI	3.079.833.335	0,03	22.894.620	0,05
PT. BANK RAKYAT INDONESIA	857.974.154	0,01	5.147.845	0,01
NON BANK	12.071.189.369.749	100,00	46.856.989.876	100,00
Jumlah	32.401.268.405.656	100%	533.175.960.649	100%

Tabel 2.4
Outstanding Pembiayaan
Berdasarkan Mitra Penjaminan
Tahun 2020

No	Mitra Penjaminan (Kafalah)	Outstanding (Rp)
		-
1	PT. BANK BRISYARIAH	4.148.008.262.719
2	PT. BANK SYARIAH MANDIRI	3.643.392.774.460
3	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syari	1.411.973.100.000
4	PT. BANK MANDIRI (Persero)	725.800.539.078
5	PT. BPD SUMUT	611.723.399.873
6	PT BPD SUMSEL DAN BABEL	429.792.666.833
7	PT. BANK ACEH	417.805.883.045
8	PT. Bank NTB Syariah	405.216.338.700
9	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	363.464.907.572
10	BPRS HIK	332.042.596.239
11	PT. BPD JATENG	284.452.094.402
12	PT. BANK SYARIAH BUKOPIN	276.332.153.391
13	PT. BANK JATIM	209.419.259.456
14	PT. BANK BNI SYARIAH	182.033.871.568
15	PT. BANK BUKOPIN TBK.	149.922.443.958
16	PT. BPD KALBAR	135.145.344.531
17	PT. BPD KALTIM KALTARA	131.830.725.140
18	PT. BANK TABUNGAN NEGARA	106.726.470.332
19	PT. BPD KALSEL	66.265.266.376
20	PT. BPD RIAU	37.164.555.000
21	PT. BANK LAMPUNG	29.889.198.256
22	BPRS HIKMAH	26.412.309.000
23	PT. BPRS AMANAH BANGSA	24.183.113.796
24	BPRS ARTHA MADHANI	19.712.549.534
25	PT. BANK TABUNGAN NEGARA (UUS)	12.513.966.250
26	PT. BANK JABAR BANTEN	11.069.945.461
27	PT. BANK NEGARA INDONESIA	10.588.559.000
28	PT. BANK DKI SYARIAH	5.288.602.500
29	PT. BPD KALTIM	4.097.295.000
30	PT. BANK SULSELBAR	3.914.563.000
31	PT. BPRS ARTHA FISABILILLAH	2.610.824.786
32	BPRS INSAN CITA ARTHAJAYA	2.469.525.000
33	BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA	1.008.922.500
34	PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH	591.250.000
35	PT. BANK RAKYAT INDONESIA	428.987.077
36	PT. BPD SULSEL SYARIAH	176.250.000
37	NON BANK	5.244.901.469.543
	TOTAL	19.468.369.983.375

2.2.2. Bidang Klaim dan Subrogasi

Jumlah beban klaim sampai dengan 31 Desember 2020 berjumlah Rp. 125,41 milyar atau 106,02% dari RKAP 2020 dengan pendapatan subrogasi sebesar Rp.40,99 milyar atau 90,56% dari RKAP 2020, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 2.5
Beban Klaim
Berdasarkan Produk

No	Produk	Anggaran	Realisasi	%
A	Cash Loan			
	FLPP	7.687.102.551	13.422.885.348	174,62%
	KUR	5.214.718.205	7.655.633.139	146,81%
	Supply Financing	4.686.202.786	5.613.125.703	
	Konstruksi, Pengadaan Barang/Jasa	5.328.595.992	3.231.044.691	60,64%
	Pembiayaan Mikro	16.215.661.922	17.362.727.665	107,07%
	Pembiayaan Umum	2.787.225.344	3.217.321.354	115,43%
	Multiguna	42.227.601.090	42.283.498.185	100,13%
	Subtotal	84.147.107.890	92.786.236.085	110,27%
B	Non Cash Loan			
	Kontra Bank Garansi	31.335.561.331	30.336.661.870	96,81%
	Surety Bond	2.783.395.063	2.284.105.413	82,06%
	Custom Bond	20.563.083		0,00%
	Distribusi Barang	-		
	Subtotal	34.139.519.477	32.620.767.283	95,55%
	Total	118.286.627.367	125.407.003.368	106,02%

Tabel 2.6
Subrogasi
Berdasarkan Produk

No	Produk	Anggaran	Realisasi	%
A	Cash Loan			
	FLPP	12.060.038	997.000	8,27%
	KUR	177.239.972	719.218.203	405,79%
	Supply Financing	10.000.000.000	479.997.100	
	Konstruksi, Pengadaan Barang/Jasa	2.395.032.438	1.511.418.710	63,11%
	Pembiayaan Mikro	3.533.176.719	8.679.269.176	245,65%
	Pembiayaan Umum	215.577.572	1.314.648.028	609,83%
	Multiguna	2.135.589.805	4.693.457.500	219,77%
	Subtotal	18.468.676.544	17.399.005.717	94,21%
B	Non Cash Loan			
	Kontra Bank Garansi	26.669.160.110	23.366.017.607	87,61%
	Surety Bond	121.820.986	228.637.565	187,68%
	Custom Bond	4.700.734	-	0,00%
	Distribusi Barang	-		
	Subtotal	26.795.681.830	23.594.655.172	88,05%
	Total	45.264.358.374	40.993.660.889	90,56%

2.2.3. Bidang Keuangan

Pendapatan investasi bruto mencapai Rp.56,85 milyar atau mencapai 110,74% dari target RKAP sebesar Rp.51,33 milyar.

Perusahaan saat ini menempatkan dana dalam bentuk deposito dan surat berharga syariah negara (SBSN). Penempatan deposito selain ditujukan untuk memperoleh pendapatan investasi juga dimaksudkan untuk mendukung kegiatan penjaminan (resiprokal).

Penempatan Investasi Per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

No	Nama Bank	Deposito
Deposito		
1	Bank BRI Syariah	93.890.000.000
2	Bank Syariah Mandiri	16.823.000.000
3	Bank BTN Syariah	16.950.000.000
4	BPD Jabar Banten Syariah	13.650.000.000
5	Bank BPD Jateng Syariah	26.000.000.000
6	BPD DIY Syariah	500.000.000
7	Bank BPD Jatim Syariah	5.205.000.000
8	Bank BPD Sumsel Babel Syariah	2.350.000.000
9	Bank BPD Sumut Syariah	11.750.000.000
10	Bank BPD Aceh Syariah	20.259.000.000
11	Bank BPD Kalbar Syariah	5.850.000.000
12	Bank BPD Sulsel Syariah	9.100.000.000
13	Bank BTPN Syariah	53.710.000.000
14	Bank Mega Syariah	-
15	BPD NTB Syariah	62.500.000.000
16	BPD Kalsel Syariah	10.725.000.000
17	BPD Kaltim Syariah	12.575.000.000
18	Bank BNI Syariah	4.900.000.000
19	Bank Bukopin Syariah	11.150.000.000
20	Bank Panin Dubai Syariah	-
21	Bank BPRS Artha Madani	2.150.000.000
22	Amanah Bangsa	450.000.000
23	Bank BII Syariah	-
24	Bank Muamalat	100.000.000
25	Bank Maybank Syariah	1.000.000.000
	SUBTOTAL	381.587.000.000
Deposito Terikat Perjanjian		
No	Nama Bank	Total Deposito
1	BPD Jabar Banten Syariah	10.000.000.000
2	Bank Syariah Mandiri	167.638.677.597
3	Bank BNI Syariah	2.000.000.000
4	Bank BPD Kaltim Syariah	1.500.000.000
5	Bank BPD Sumsel Babel Syariah	17.800.000.000
6	Bank BTN Syariah	120.037.840.000
7	Bank BTPN Syariah	30.000.000.000
8	Bank BPD Kalbar Syariah	17.400.000.000
9	Bank BRI Syariah	100.000.000.000
	SUBTOTAL	466.376.517.597
	TOTAL	847.963.517.597

No	Seri	Market Price
SBSN		
1	SBSN Seri PBS011	5.510.590.000
2	SBSN Seri PBS012	20.364.252.426
3	SBSN Seri PBS015	30.148.156.044
4	SBSN Seri PBS019	2.403.208.640
5	SBSN Seri PBS021	14.226.383.808
6	SBSN Seri PBS022	21.747.617.848
7	SBSN Seri PBS023	4.795.495.712
8	SBSN Seri PBS028	72.124.250.816
	Total	171.319.955.294

2.3. Realisasi Program Kerja Tahun Buku 2020

Tabel 2.7
Realisasi Program Kerja Tahun Buku 2020

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
1	Sasaran Pada Bidang Keuangan: 1. Pencapaian Laba Setelah Pajak Rp. 53,05 Milyar 2. Yoi : 7,05% 3. Recovery Rate Subrogation : 14,00% 4. BOPO: 41,84%	Peningkatan Produksi Produk Eksisting	Membuat tarif penjaminan eksisting yang marketable dan profitable	1.1	- Perdir Tarif	1. Persetujuan Komite Tarif FLPP 2. Penetapan Tarif IJK Multiguna Bank NTB Syariah untuk ASN sampai dengan 20 tahun 3. Penetapan Tarif IJK Bank Sulselbar untuk produk FLPP, Multiguna, KPR, Pembiayaan Emas, Pembiayaan Umroh, dan KBG 4. Tercapainya target total IJK Cash Basis sebesar 20% dari RKAP 2020 5. Tercapainya total IJK <i>Cash Basis</i> mencapai 73% dari RKAP 2020	1. Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I 2. Divisi Bisnis Penjaminan Syariah II
			Mitigasi risiko melalui re-guarantee	1.1	- Realisasi <i>re-guarantee</i> / re-asuransi sesuai RKAP - Evaluasi realisasi <i>re-guarantee</i> . re-asuransi	1. Realisasi SOA I 2020 2. Realisasi SOA II 2020 3. Realisasi SOA III 2020	3. Divisi Penunjang Bisnis
			Melakukan Evaluasi Produk Penjaminan terkait Klaim Rasio, Default		- Laporan evaluasi produk	1. Menyediakan data untuk keperluan evaluasi data 2. Evaluasi Produk FLPP BRIS. Telah disampaikan dan dibahas dengan BRIS. Saat ini sedang menunggu persetujuan	- Divisi Penunjang Bisnis - Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			Rate, Recovery Rate			3. Telah dilakukan evaluasi TC pada PKS Penjaminan Pembiayaan FLPP dengan BRIS 4. Evaluasi TC KUR BNIS sesuai Permenko 8 th.2019 5. Penyampaian mekanisme pengajuan penjaminan restrukturisasi pembiayaan kepada Mitra Perbankan dan non Bank 6. Kajian profitabilitas produk penjaminan cash loan dan non cash loan dalam penentuan tarif imbal jasa kafalah 7. Menyediakan data untuk keperluan evaluasi data 8. Evaluasi Produk FLPP BRIS. Telah disampaikan dan dibahas dgn BRIS. Namun belum disetujui 9. Penyesuaian rate IJK Pensiun untuk BSM 10. Melakukan perbaikan mekanisme penjaminan dan klaim dengan PT Pegadaian	- Divisi Bisnis Penjaminan Syariah II
		Penanganan Subrogasi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan subrogasi	Penanganan Subrogasi sudah mulai dilakukan ke Terjamin sejak proses klaim dijalankan dalam bentuk konfirmasi		Informasi potensi subrogasi pada berita acara komite klaim	1. Setelah menerima Surat Pengajuan Klaim (<i>Non Cash Loan</i>) sudah dibuatkan surat konfirmasi tentang adanya klaim kepada Terjamin. 2. Menyediakan data untuk keperluan evaluasi data 3. Evaluasi Produk FLPP BRIS. Telah disampaikan dan dibahas dgn BRIS. Namun belum disetujui.	Divisi Penunjang Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
			agunan, pertemuan dengan Terjamin, dsb			4. Selanjutnya dipastikan untuk adanya pertemuan dan pembahasan klaim dengan Terjamin serta dimintakan Komitmen Pengembalian Subrogasi (dalam bentuk Surat Pengakuan Hutang/Surat Pernyataan Jadwal Pengembalian Subrogasi) dan permintaan Agunan (Sertifikat/BPKB/Cek/Bilyet Giro) sebagai jaminan pengembalian Subrogasi jika Klaim akan dilanjutkan prosesnya.	
			Penagihan Subrogasi dilakukan secara efektif dengan beberapa pendekatan sesuai dengan produk penjaminannya dan pemanfaatan IT untuk melakukan penagihan subrogasi secara otomatis		Realisasi Pendapatan Subrogasi RKAP 2020 sebesar 31,32M	1. Realisasi Subrogasi s/d Juni 2020 Rp. 25.440.416.827,64 (81%) dari RKAP 2020 2. Realisasi Subrogasi s/d 30 September 2020 1. Pendapatan Subrogasi Rp. 33.143.888.151 2. Collecting Fee Rp. 1.119.374.043 3. Nett Subrogasi Rp. 32.024.514.107 3. Realisasi dari RKAP 2020 68,18% 4. Realisasi Subrogasi s/d 31 Desember 2020 - Pendapatan Subrogasi Rp. 42.840.596.967 - Collecting Fee Rp. 1.846.936.078	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
			ke Terjamin/melalui Penerima Jaminan			- Nett Subrogasi Rp. 40.993.660.889 5. Realisasi dari RKAP 2020 (Nett) 130,86%	
			Membuat daftar subrogasi potensial untuk menentukan prioritas penanganan subrogasi		Laporan Subrogasi Potensial	1. Sudah dilakukan Pemetaan Status Subrogasi per 30 Juni 2020 - Subrogasi Potensial Rp.159.052.996.616 - Subrogasi non Potensial Rp.70.363.838.913 Subrogasi Lunas Rp.79.981.571.039 2. Sudah dilakukan Pemetaan Status Subrogasi per 30 September 2020 - Subrogasi Potensial Rp. 120.187.555.817 - Subrogasi non Potensial Rp. 102.014.082.063 Subrogasi Lunas Rp.83.866.442.894 3. Sudah dilakukan Pemetaan Status Subrogasi per 31 Desember 2020 - Subrogasi Potensial Rp. 129.066.253.136 - Subrogasi non Potensial Rp. 98.387.960.139 - Subrogasi Lunas Rp.87.390.786.927	Divisi Penunjang Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC														
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI																	
1	2	3	4		5	6															
			Menjalin kerjasama bantuan penagihan subrogasi dengan Pihak Ketiga		Rekonsiliasi Pendapatan Subrogasi dengan Pihak Ketiga 4. Sudah dilakukan Kerjasama dengan Pihak Ketiga PT Beyond Asset PKS No. 042/PKS/Jamsyar/VI/2019 tgl 26 Juni 2019 dalam hal Penagihan Subrogasi. Realisasi penyerahan piutang subrogasi ke pihak ketiga: <table> <tr> <th>Periode</th> <th>Piutang Subrogasi Diserahkan</th> <th>Pendapatan Subrogasi sd Juni 2020</th> </tr> <tr> <td>2019</td> <td>37.077.340.574</td> <td>650.954.532</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>58.123.620.703</td> <td>3.584.783.003</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>95.200.961.277</td> <td>4.235.737.535</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Sisa Piutang Subrogasi</td> <td>90.965.223.742</td> </tr> </table> 5. Sudah dilakukan Kerjasama dengan Pihak Ketiga PT Beyond Asset PKS No. 042/PKS/Jamsyar/VI/2019 tgl 26 Juni 2019 dalam hal Penagihan Subrogasi. realisasi penyerahan piutang subrogasi ke pihak ketiga: 1. Serah terima data Piutang Subro 20/01/2020 Rp. 1.444.333.212	Periode	Piutang Subrogasi Diserahkan	Pendapatan Subrogasi sd Juni 2020	2019	37.077.340.574	650.954.532	2020	58.123.620.703	3.584.783.003	Total	95.200.961.277	4.235.737.535	Sisa Piutang Subrogasi		90.965.223.742	Divisi Penunjang Bisnis
Periode	Piutang Subrogasi Diserahkan	Pendapatan Subrogasi sd Juni 2020																			
2019	37.077.340.574	650.954.532																			
2020	58.123.620.703	3.584.783.003																			
Total	95.200.961.277	4.235.737.535																			
Sisa Piutang Subrogasi		90.965.223.742																			

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						2. Serah Terima data Piutang Subro 28/01/2020 Rp. 6.487.761.032 3. Serah Terima data Piutang Subro 31/03/2020 Rp. 16.043.519.389 4. Serah Terima data Piutang Subro 31/05/2020 Rp. 23.183.635.965 5. Serah Terima data Piutang Subro 31/07/2020 Rp. 2.449.235.997 6. Serah Terima data Piutang Subro 31/08/2020 Rp. 11.222.570.233 7. Serah terima data piutang subro 30/09/2020 Rp. 31.307.021.894,28 Total data Piutang Subro diserahkan per 30 September 2020 Rp. 116.996.153.435,63 6. Realisasi Penagihan Subro dari Pihak Ketiga PT Beyond Asset : 1. Bulan Januari 2020 Rp. 1.609.013.627 2. Bulan Februari 2020 Rp. 1.174.619.567 3. Bulan Maret 2020	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						Rp. 537.537.127 4. Bulan April 2020 Rp. 159.078.978 5. Bulan Mei 2020 Rp. 4.570.507 6. Bulan Juni 2020 Rp. 99.963.197 7. Bulan Juli 2020 Rp. 333.129.314 8. Bulan Agustus 2020 Rp. 27.607.822 9. Bulan September 2020 Rp. 2.434.155.053 10. Bulan Oktober 2020 Rp. 10.224.844 11. Bulan November 2020 Rp. 39.286.644 12. Desember 2020 Rp. 2.957.937.451,65 Total s/d Desember 2020 Rp. 9.387.124.132	
		Perencanaan, Penempatan dan Evaluasi penempatan dana dengan mempertimbangkan marjin/ bagi hasil dengan	Merencanakan, mengusulkan, Menempatkan dan mengevaluasi penempatan dana investasi	1.1 1.3	Pendapatan Investasi dengan target Rp.58,59 Milyar (YOI 7,05%)	1. Setiap penempatan dana telah sesuai dengan kebijakan investasi perusahaan dan ketentuan OJK. 2. Jangka waktu penempatan telah mempertimbangkan kebutuhan likuiditas perusahaan dan	Divisi Keuangan & Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
		tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian.	sesuai POJK ke instrument: - Deposito - Sukuk - Reksadana		Hasil Evaluasi Penempatan Dana	kemungkinan perubahan margin deposito. 3. Tingkat kesehatan bank telah dianalisa sebelum melakukan penempatan dana. 4. Realisasi Pendapatan Investasi s.d Semester I pada tahun 2020 sebesar Rp. 27,41 Milyar atau 46,7% dibanding RKAP 2020 5. Realisasi Pendapatan Investasi per 30 September 2020 Triwulan 3 pada tahun 2020 sebesar Rp. 39,7 Milyar atau 67,82 % dibanding RKAP 2020 6. Realisasi Pendapatan Investasi per 31 desember 2020 semester 2 pada tahun 2020 sebesar Rp. 56,8 Milyar atau 110,74% dibanding RKAP 2020	
		Mengatur arus kas yang berhubungan dengan aktivitas operasional pendanaan dan investasi	1. Memonitor saldo kas/bank dan laba perusahaan secara bulanan. 2. Menyusun cashflow untuk memastikan seluruh kewajiban pembayara	3.1	• Laporan Arus Kas • Laporan Investasi	1. Perhitungan kebutuhan dana untuk pengaturan cashflow minimal dibuat 2 kali dalam sebulan. 2. Telah dilakukan penempatan pada SBSN sesuai POJK No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Jasa Keuangan Non Bank. “bagi lembaga penjaminan termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah, paling rendah 20% (dua	Divisi Keuangan & Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			n kepada pihak ketiga tersedia dananya. 3. Menginvestasikan dana untuk menghindari saldo mengendap (<i>idle money</i>) terlalu besar.			puluh persen) dari seluruh jumlah investasi lembaga penjaminan” 3. Setiap pertengahan bulan dan akhir bulan selalu mengecek saldo dana yang tersedia di giro dan memperhitungkan kebutuhan selanjutnya sisa dana tersebut diinvestasikan untuk menghindari <i>idle money</i> dan mendukung kerjasama penjaminan.	
		Penempatan dana untuk resiprokal bisnis dengan mitra Penjaminan	Menempatkan dana dengan mempertimbangkan prospek bisnis penjaminan dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian	1.3	Laporan penempatan dana di Mitra bisnis	1. Membuat SOP Deposito yaitu pelaporan persetujuan kepada kantor pusat setiap adanya penempatan dan pencairan deposito resiprokal dan non resiprokal dari cabang perusahaan dengan tujuan untuk: - Memelihara kebutuhan likuiditas untuk menopang kegiatan operasional dan investasi perusahaan. - Memperoleh imbal hasil yang optimal - Terjadinya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antar	Divisi Keuangan & Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
					• Evaluasi penempatan	perusahaan dan perbankan / lembaga keuangan lainnya. 2. Setiap penempatan dana yang dijadikan marginal deposito tetap membuat perhitungan dengan mempertimbangkan Imbal Jasa Khafalah atau Volume Penjaminan yang akan diterima yaitu sebagai berikut : - Telah ditempatkan dana deposito resiprokal di bank BRI Syariah sebesar 10 Milyar dengan mempertimbangkan potensi bisnis volume penjaminan 12 Milyar. - Telah ditempatkan dana deposito resiprokal di bank BPRS Artha Madani sebesar 2 Milyar dengan mempertimbangkan potensi bisnis volume penjaminan 42,1 Milyar. - Telah ditempatkan dana untuk Marginal Deposito sebesar 100 Milyar di Bank Syariah Mandiri dengan mempertimbangkan potensi kerjasama Produk Kontra Bank Garansi Plafond pejaminan 1 Triliun. - Telah ditempatkan dana untuk Marginal Deposito sebesar 36 M di Bank Syariah Mandiri KC	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						Surabaya dengan mempertimbangkan potensi Imbal Jasa Khafalah 3 Milyar. - Telah ditempatkan dana untuk deposito resiprokal sebesar Rp. 5 Milyar di Bank Sulselbar Syariah untuk resiprokal KC Makassar dengan mempertimbangkan potensi Imbal Jasa Kafalah Rp.1,5 Milyar. - Telah ditempatkan dana untuk deposito resiprokal sebesar Rp. 1 Milyar di Bank Kalsel Syariah untuk resiprokal KC Banjarmasin dengan mempertimbangkan potensi Imbal Jasa Kafalah Rp.2 Milyar - Telah ditempatkan dana untuk deposito resiprokal sebesar Rp. 1 Milyar di Bank BRISyariah KC Sulung untuk resiprokal KUP Pontianak dengan mempertimbangkan potensi Imbal Jasa Kafalah Rp.508 Juta. - Telah ditempatkan dana untuk Marginal Deposito Sebesar 17,4 M di Bank BPD Kalbar untuk PKS BPD Kalbar Penjaminan Bank Garansi.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						- Telah ditempatkan dana untuk Marginal Deposito Sebesar 8 M di Bank Sumsel Babel Syariah untuk penambahan plafond pada penjaminan Bank Garansi PKS Sumsel Babel Syariah. - Telah Menemotkan dana untuk Marginal Deposito Sebesar 100 Milyar di Bank BRI Syariah untuk penjaminan Bank Gransi PKS Bank BRI 3. Telah memberikan persetujuan untuk penempatan deposito resiprokal agar menunjang bisnis kantor cabang dan kantor unit pelayanan selama TW 3 tahun 2020 sebanyak 87 persetujuan dengan total nominal 39,5 Milyar 4. Telah memberikan persetujuan untuk penempatan deposito resiprokal agar menunjang bisnis kantor cabang dan kantor unit pelayanan selama Semester II tahun 2020 sebanyak 29 persetujuan dengan total nominal 28,9 Milyar	
		Melakukan Efisiensi biaya usaha	Melakukan control anggaran biaya usaha		Efektifitas biaya operasi 23,87%	1. Realisasi Beban Usaha Semester 1 Tahun 2020 sebesar Rp.29,59 Milyar atau 35,36% dari RKAP 2020 2. Realisasi Beban Usaha TW 3 Tahun 2020 sebesar Rp.46,8 Milyar atau 55,94% dari RKAP 2020	Divisi Keuangan & Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						3. Realisasi Beban Usaha Tahun 2020 sebesar Rp.65,78 Milyar atau 96,18% dari RKAP 2020	
			Melakukan pengecekan ketersediaan anggaran setiap akan melakukan kegiatan		Bukti persetujuan pelaksanaan anggaran	Biaya – biaya SDM : 1. Biaya Gaji Pegawai sebesar Rp 3.013.437.970,52 atau 32,06% dari Anggaran Tahun 2020. 2. Biaya SDM Diklat sebesar Rp 299.290.639 atau sebesar 18,89% dari Anggaran Tahun 2020. Pada saat masa pandemic covid-19 ini, banyak pelatihan yang diselenggarakan melalui webinar dengan biaya murah bahkan tanpa pungutan biaya. 3. Insentif TW 1 tahun 2020 adalah sebesar Rp 796.251.938 atau 27,08% dari Anggaran Tahun 2020 yang terdiri dari kekurangan pembayaran insentif TW IV tahun 2019 dan pembebanan insentif TW I tahun 2020 sesuai dengan RKAP. Nilai tersebut telah dikoreksi pada Bulan April 2020 berdasarkan perhitungan riil insentif atas kinerja TW I tahun 2020. Tidak ada pembayaran Insentif TW II tahun 2020 karena laba secara korporasi kurang dari 80% periode penilaian kinerja akumulasi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor 017/Per-Dir/XII/2016 tentang Ketentuan Pemberian Insentif Kepada Karyawan	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						& IPUK PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pasal 2 ayat (2) huruf a dimana insentif diberikan apabila secara korporasi laba lebih besar atau sama dengan 80% sesuai periode penilaian kinerja akumulasi. 4. Cuti tahunan sebesar Rp 247.520.248 atau sebesar 25,24% dari Anggaran Tahun 2020 telah digunakan oleh 27 karyawan. 5. Pensiun DPLK sebesar Rp 104.100.163 atau sebesar 22,59% dari Anggaran Tahun 2020 dengan jumlah peserta sejumlah 55 orang. 6. Asuransi BPJS Ketenagakerjaan yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP) sebesar Rp 240.993.875,74 atau sebesar 41,94% dari Anggaran Tahun 2020. 7. Asuransi Kesehatan yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan Non BPJS Kesehatan sebesar Rp 370.680.641,50 atau sebesar 46,85% dari Anggaran Tahun 2020. 8. Pakaian kerja sebesar Rp 1.050.000 atau sebesar 0,34% dari Anggaran Tahun 2020. 9. Lembur sebesar Rp 65.868.768 atau sebesar 29,89% dari Anggaran Tahun 2020.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						10. Biaya SDM lain-lain sebesar Rp 1.364.106.443,51 atau 44,55% dari Anggaran Tahun 2020 yang digunakan untuk biaya tenaga PKWT. 11. Beban Direksi sebesar Rp 3.496.239.355 atau sebesar 40,19% dari Anggaran Tahun 2020. 12. Beban Komisaris sebesar Rp 1.350.755.320,66 atau sebesar 36,46% dari Anggaran Tahun 2020. 13. Beban DPS sebesar Rp 295.867.085 atau sebesar 43,36% dari Anggaran Tahun 2020. 14. Beban SDM Sebesar Rp 27.693.269.466 atau sebesar 60,51% 15. Beban Operasional Sebesar Rp 10.567.959.052 atau sebesar 63,28% dari target RAKP 2020 16. Beban Admin dan Umum Sebesar Rp 7.546.755.619 atau sebesar 44,23% dari Target RKAP 2020 17. Beban SDM Sebesar Rp 37,282,535,660 atau sebesar 97% dari target RKAP-P 2020 38,426,409,921. 18. Beban Operasional Sebesar Rp 14.642.104.306 atau sebesar 94,56% dari target RKAP-P 2020 15,484,556,464 19. Beban Admin dan Umum Sebesar Rp 11.724.771.431 atau sebesar 99% dari Target RKAP-P 2020 11,838,593,580	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
2	Sasaran Pada Fokus Pelanggan dan Pasar: 1. Pencapaian Volume Penjaminan : 35,01 Milyar 2. Pencapaian Target IJK Akrua: 264,99 Milyar	Penetrasi Pasar	Meningkatkan pangsa pasar penjaminan eksisting di mitra penerima jaminan yang telah ada melalui upaya pemasaran yang lebih intensif.	2		1. Melakukan sosialisasi penjaminan kepada Divisi Commercial BRISyariah dalam upaya menjalin Kerjasama KBG, Penjaminan Pembiayaan Konstruksi dan Pembiayaan Umum 2. Penambahan pairing kantor cabang Bank Mandiri dalam upaya penambahan mitra bisnis 3. Volume Penjaminan sepanjang tahun 2020 sebesar 30,21 Triliun 4. Pencapaian IJK sepanjang tahun 2020 sebesar Rp 533,21 Miliar	• Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I • Divisi Bisnis Penjaminan Syariah II
		Pengembangan Pasar	Menawarkan produk penjaminan eksisting ke mitra penerima jaminan yang baru.	2		1. Penawaran Produk KBG dan Lingake ke Bank Muamalat 2. Penawaran Produk KBG ke Bank NISP OCBC Syariah 3. Penawaran Produk KBG dan Multiguna ke Bank Mega syariah 4. Penawaran Produk KBG ke BRI 5. Penawaran Produk KBG ke BNI 6. Penawaran Produk Multiguna Pensiunan kepada Bank ManTap 7. Penawaran Produk Cash Loan dan Non Cash Loan dengan Bank Nagari 8. Penawaran kerjasama penjaminan pembiayaan kepada Fintech Syariah seperti Alami, Amanah, Ethis, Digi Asia Bias, Capital Boos, Syarfi, Dana Syariah, dan Investree 9. Pemanfaatan kerjasama co branding dengan Asuransi yaitu	• Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I • Divisi Bisnis Penjaminan Syariah II

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						- Asuransi JMA - Asuransi Triap Syariah - Asuransi BNI Life Syariah - Asuransi BRI Life Syariah 10. Telah dilaksanakan Penandatanganan PKS PEN kepada 10 Bank 11. Melaksanakan sosialisasi Penjaminan PEN kepada Bank BSM, BTPN Syariah, dan BNIS 12. Melaksanakan sosialisasi Penjaminan KUR & FLPP kepada BNI Syariah 13. Penawaran produk KUR kepada UUS Bank Sinarmas 14. Menawarkan produk KBG kepada Bank BRI & Bank BNI 15. Penawaran Kerjasama PKS PEN ke 12 Bank penyalur 16. Penawaran Perpanjangan PKS ke mitra-mitra eksisting 17. Penawaran Produk lainnya ke Mitra eksisting terkait produk yang belum bekerjasama	
		Pengembangan Produk	Meningkatkan pendapatan IJK melalui perbaikan produk penjaminan eksisting, implementasi	2		1. Telah dilakukan perbaikan TC Penjaminan Pembiayaan FLPP BRISyariah dan Bank Jatim Syariah beserta Tarif Imbal Jasa Kafalah 2. Telah dilakukan perbaikan TC Multiguna Pensiunan 3. Telah dilakukan penambahan ketentuan penjaminan antitadir Bank Garansi Bank Jatim	• Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I • Divisi Bisnis Penjaminan Syariah II

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			kerjasama <i>digital guarantee</i> , dan mengembangkan produk penjaminan baru			4. Penambahan Kerjasama penjaminan Produk Mitraguna Berkah Digital BSM 5. Menambahkan fitur produk SUPER MIKRO untuk produk KUR pada BRIS dan UUS Bank Sinarmas 6. Melakukan Kerjasama Penjaminan dengan PT Sarana Multigriya Finance 7. Penjaminan Pembiayaan PPR dengan Bank Kalbar Syariah 8. Melakukan kerjasama co-branding dengan pihak Asuransi untuk membagi porsi risiko. Sehingga IJK yang didapat lebih besar mengingat klaim meninggal lebih tinggi dibandingkan wanprestasi 9. Melakukan kerjasama co-branding dengan pihak asuransi kebakaran utk pembagian risiko kebakaran	
		Menjaga profitabilitas portofolio produk penjaminan dan optimalisasi kegiatan pengendalian	a Menjaga setiap penawaran produk penjaminan tetap kompetitif tanpa harus mengorbankan harga/tarif	2	Reviu draft Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Mitra	1. Telah diselesaikan reviu atas draft PKS dengan Mitra sebagai berikut: - PT Bank NTB Syariah, untuk produk FLPP - PT Bank NTB Syariah produk Penjaminan Pembiayaan - PT. Jamkrindo, untuk produk <i>Co Guarantee</i> - PT Bank BPD Sumsel Babel, untuk produk KUR online dan SCF - PT Investree, untuk produk SCF - MOU PT SMF tentang Produk Penjaminan Syariah	• Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I • Divisi Penunjang Bisnis • SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			b Optimalisasi kerjasama mitigasi resiko dengan Lembaga <i>Re-Guarantee/</i> Re-Asuransi. c Evaluasi realisasi PKS dengan mitra Penerima Jaminan d Optimalisasi Kegiatan Pengendalian Penjaminan sesuai dengan SOP dan PKS.			- PT Alami Sharia produk Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi - PT Bank BPD Kaltim, untuk produk Konstruksi/Pengadaan Barang (add) dan Multiguna (add) - PT Bank BPD Riau, untuk produk Penjaminan (PKS Induk) dan KBG - PT Bank BPD Lampung, untuk produk KUM Mikro dan KBG - PT Bank BJB Banten, untuk produk KBG - PT Bank Syariah Mandiri, untuk produk KBG - PT MNC Leasing, untuk produk SCF - PT Ammana Fintek Konstruksi - PT Pegadaian untuk produk Amanah - PT Pegadaian untuk Arrum Haji - PT Bank Mandiri untuk produk Commercial line KBG - PT Bank BSB produk ATMR konstruksi - PT Bank Bukopin Konven ATMR konstruksi - PT Bank Mandiri untuk produk KBG - PT Bank BSB produk Konstruksi - PT Bank BJB Banten PKS Induk - PT Bank Aceh Syariah PKS Induk - PT Bank Aceh Syariah PKS Multiguna - PT Bank Aceh Syariah PKS Barang/Jasa Konstruksi	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						- PT Bank Aceh Syariah PKS Kontra Bank Garansi - PT Bank Syariah Mandiri PKS Induk - PT Bank BPD Sulselbar - PT Bank Syariah Mandiri produk pembiayaan consumer - PT Bank Syariah Mandiri produk Mitra guna berkah - PT Bank Syariah Mandiri produk Pensiunan - PT Bank Syariah Mandiri produk Mikro - PT Bank Syariah Mandiri produk KUR - PT Bank Syariah Mandiri Kur Online. - PT Bank Syariah Mandiri produk ADD SCF - PT Bank Sumselbabel produk Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi - PT Bank Sumselbabel produk Griya Sejahtera - PT Bank Sumselbabel produk Umum - PT Bank Sumselbabel produk Kepemilikan Emas - PT Bank Sumselbabel produk Serbaguna Konsumtif - PT Bank Sumselbabel produk KBG - Addendum Server Perusahaan - PT JMA produk <i>Co-Branding</i> - PT Bank BPS Sumselbabel produk SCF	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						- PT Bank BPD Jateng produk KBG - PKS Indra Karya tentang Jasa Konsultan Desain interior & Eksterior Gedung PT Jamsyar 2. Telah dilakukan mitigasi risiko melalui Kerjasama penjaminan dengan reasurandur melalui <i>Treaty, Facob</i>, maupun <i>Facultative</i>. 3. Optimalisasi Kerjasama dengan lembaga Re-Asuransi telah terealisasi dgn Perpanjangan PKS dan telah memenuhi permintaan terhadap permohonan ke Re-Asuransi 4. Telah dilakukan mitigasi risiko melalui kerjasama <i>Co-branding</i> dengan asuransi takaful untuk klaim atas meninggal 5. Telah dilakukan mitigasi risiko kerjasama <i>Co-branding</i> dengan asuransi Tripakarta 6. Finalisasi Kerjasama <i>Co Guarantee</i> dengan Jamkrida Banten 7. Telah dilakukan mitigasi risiko melalui Kerjasama penjaminan dengan reasurandur melalui <i>Treaty, Facob</i>, maupun <i>Facultative</i> dengan berkoordinasi dengan Divisi Penunjang 8. Meningkatkan layanan SLA proses pengajuan Penjaminan 9. Meningkatkan layanan SLA proses pembayaran Klaim	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						10. Sosialisasi produk dengan metode SWOT kepada mitra-mitra kerjasama 11. Optimalisasi Kerjasama dgn lembaga Re-Asuransi telah terealisasi dgn Perpanjangan PKS dan telah memenuhi permintaan terhadap permohonan ke Re-Asuransi	
		Pemasaran Produk existing ke Penerima Jaminan existing	Melakukan sosialisasi dan <i>business gathering</i> dengan mitra kerja Dinas dan/atau Kementerian yang prioritas		Jumlah pelaksanaan <i>business gathering</i> minimal 1 kali	1. Telah dilakukan sosialisasi kepada Satker Polri, TNI, BIN untuk Penjaminan Bank Garansi dan <i>Surety Bond</i> 2. Telah dilakukan sosialisasi kepada Pemda yang terdapat Kantor Cabang dan KUP Jamsyar 3. Melakukan sosialisasi Produk BCL ke PT Jasa Marga, PT Adhi Karya dan Kementerian PUPR 4. Telah dilakukan <i>business gathering</i> dengan mitra dan agen <i>non cash loan</i> 5. Melakukan sosialisasi Program PEN keseluruh Mitra yang sudah bekerjasama pada program PEN 6. Sosialisai produk FLPP,KUR, dan PEN secara serentak kepada mitra sebagai bentuk support Pelaksanaan program Pemerintah	• Divisi Binis Penjaminan Syariah I • Divisi Binis Penjaminan Syariah II
			Melakukan sosialisasi dan <i>business gathering</i>			1. Telah dilakukan sosialisasi kepada PT PLN (Persero) serta Obligee Swasta Lainnya	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			dengan Mitra Penerima Jaminan seperti misalnya Kontraktor PLN, Pertamina di tiap wilayah Unit Bisnis.			2. Gathering Agen berkolaborasi dengan Bank Bukopin 3. Melakukan sosialisasi penjaminan non cashloan dengan Perum AirNav (LPPMPI) 4. Melakukan sosialisasi penjaminan non cashloan dengan PT Wijaya Karya 5. Melakukan sosialisasi penjaminan <i>non cash loan</i> dengan PT Pindad 6. Melakukan sosialisasi penjaminan <i>non cash loan</i> dengan PLN 7. Melakukan sosialisasi penjaminan <i>non cash loan</i> dengan Pertamina (PHE, EP)	
			Pengajuan menjadi daftar rekanan produk penjaminan non cash loan untuk Obligee BUMN/BUMD /Swasta Bonafid yang prioritas			1. Jamsyar telah menjadi mitra BUMN, BUMD, Swasta Bonafid dan PPK/KPA APBN/APBD 2. Telah dilakukan pendaftaran menjadi rekanan dengan <i>Obligee</i> PT PLN (Persero) 3. Melakukan sosialisasi Produk BCL ke Avrist Asset Management 4. Penawaran kerjasama produk penjaminan <i>non cash loan</i> ke pada oblige Wijaya Karya	• Divisi Binis Penjaminan Syariah I • Divisi Binis Penjaminan Syariah II
			Melakukan Monitoring portofolio Penjaminan Non Cash Loan		Laporan Bulanan Monitoring Portofolio Penjaminan	1. Telah dilakukan monitoring daftar 20 besar penjaminan yang belum jatuh tempo serta progress pekerjaannya 2. Melakukan monitoring dan proses pengajuan penambahan limit KBG di	• Divisi Binis Penjaminan Syariah I

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			yang akan Jatuh tempo untuk melakukan repeat order.			Bank Mandiri, BSM, Bank BTN, dan Bank Exim 3. Dilaksanakannya monitoring portofolio masing-masing cabang Jamsyar setiap bulan	
		Penambahan Mitra Agen Penjamin di wilayah kerja yang potensial	Melakukan kajian penambahan Mitra Agen pada wilayah layanan yang kurang dan atau belum memiliki main agen, diantaranya di : 1) KUP Pekanbaru 2) KUP Lampung 3) KUP Mataram 3) KUP Balikpapan, dst			1. Telah dilakukan kajian penambahan agen di Lampung yaitu PT Rizki Mitra Penjamin 2. Telah dilakukan kajian penambahan agen di KC Aceh yaitu PT Kanzai 3. Melakukan kajian Penambahan Agen di KC Bandung atas nama PT Garansi Usaha Nasional Syariah 4. Penambahan Agen Baru untuk wilayah Jakarta atas nama PT Sarana Jasa Proteksi 5. Penambahan Agen Baru untuk wilayah Jakarta atas nama PT Global Jamindo 6. Penambahan Mitra Agen untuk wilayah KUP Lampung atas nama Rizky Mitra Penjamin	• Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
		Penyempurnaan Mitigasi Resiko atas Proses Bisnis penjaminan <i>Cash Loan dan Non Cash Loan</i>	Melakukan <i>Development, Maintenance, Supporting Sistem Online</i> Penjaminan			1. Melakukan mitigasi risiko penjaminan atas proyek proyek yang terdampak Covid - 19 melalui pembatasan risiko kerugian yang tidak dijamin 2. Menambahkan klausula <i>Loss Limit</i> untuk PKS mitra baru dan eksisting 3. Melakukan <i>system host to host</i> terkait produk PEN, KUR, FLPP, di BSM, BNI Syariah, BRIS, BTPN Syariah, Bank NTB Syariah, Bank Aceh Syariah 4. Realisasi <i>system host to host</i> untuk Multiguna BSM 5. Melakukan kerjasama dengan Reasuransi 6. Melakukan kerjasama co-branding dengan asuransi terkait 7. Maintanane system Webase agar mempercepat SLA proses Penjaminan produk Cash Loan 8. Maintanane system Host to Host agar mempercepat SLA proses Penjaminan produk Cash Loan	• Divisi Binis Penjaminan Syariah I • Divisi Penjaminan Syariah II
			Melakukan Penyempurnaan Modul Pemetaan Resiko berdasarkan Database			1. Telah dilakukan Pemetaan produksi H2H kepada wilayah-wilayah kerja untuk pengenalan lebih dekat terhadap risiko penjaminan serta menghindari terjadinya pelanggaran SLA Klaim sesuai dengan ketentuan OJK 2. Telah dilakukan pemetaan risiko sesuai dengan perdir melalui aplikasi SIMR	• Divisi Binis Penjaminan Syariah I • Divisi Penjaminan Syariah II

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			Penjaminan eksisting			3. Melakukan kajian terhadap kualitas Penjaminan <i>non cash loan</i> untuk Obligee yang melakukan perubahan anggaran akibat pandemi Covid-19	
			Menyediakan Interkoneksi dengan mitra			1. Telah dilakukan interkoneksi dengan mitra perbankan eksisting maupun calon mitra penerima jaminan yang potensial 2. Telah dilakukan pertemuan virtual melalui aplikasi Zoom 3. Menganggap agen penjaminan sebagai bagian dari keluarga Jamsyar secara langsung	Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I
		Peningkatan Knowledge dan Motivasi Jamsyar dan Mitra terkait dengan Penjaminan <i>Non Cash Loan</i>	Sosialisasi dan Pelatihan untuk Karyawan Jamsyar		Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan	1. Telah dilakukan kegiatan sosialisasi produk kepada Karyawan di Divisi Bisnis I dan II sebanyak 20 kali 2. Telah dilakukan kegiatan sosialisasi produk kepada Pegawai Cabang dan Kantor Pusat Divisi Bisnis 3. Sosialisasi dan diskusi Bersama terkait produk penjaminan <i>cash loan</i> dan <i>non cash loan</i>	Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I
			Peningkatan Knowledge dan Motivasi Mitra Agen		- Gathering Agen Penjaminan - Program Reward “The Best Agent”	1. Kunjungan dan sosialisasi sistem baru untuk Penjaminan <i>non cash loan</i> atas sistem dari Bank Syariah Mandiri 2. Pemberian <i>reward</i> Agen terbaik atas produksi selama semester I 2020 3. Telah dilakukan reviu data pencapaian komitmen agen di grup Paguyuban	Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						Agen Jamsyar Indonesia (Panji) dalam rangka memotivasi mitra agen 4. Melakukan sosialisasi reward Agen di setiap Kantor Cabang dan KUP 5. <i>Gathering</i> dengan agen dan mitra penjaminan 6. Memberikan <i>reward</i> emas kepada agen penjaminan	
			Pelaksanaan sertifikasi untuk seluruh Mitra Agen Jamsyar			1. Telah Terealisasi Sertifikat Keagenan yaitu PT Angkasa Raya Sriwijaya dan PT Anugrah Tanjung Perdana 2. Telah terealisasi s.d Semester II	Divisi Penunjang Bisnis
3	Sasaran pada Efektivitas Produk dan Proses: 1. Pencapaian target review SOP dan/atau produk 2. Penambahan Jaringan Layanan 3. Pembuatan / Penyempurnaan Software Aplikasi	Review dan Penyusunan kembali SOP/ Juklak dan standart PKS atas produk penjaminan <i>Cash Loan</i>	a. Evaluasi dan <i>review</i> atas SOP dan Juklak yang telah ada. b. Standarisasi PKS untuk semua produk penjaminan <i>Cash Loan</i> c. Penambahan Mitra Kerja online		- Hasil Review SOP/Juklak - Format Standart PKS	1. Telah disusun draft Perjanjian Kerjasama (PKS) sesuai dengan Juklak. 2. Telah dilakukan standarisasi PKS beserta format dan konten PKS 3. Telah dilakukan koordinasi dengan Divisi Penunjang Bisnis dan Bagian Hukum terkait dengan Juklak Produk <i>Surety Bond</i> dan Pembiayaan Umum 4. Telah disusun PKS Penjaminan KUR Online dengan BNI Syariah 5. Melakukan finalisasi Penyusunan Juklak Penjaminan PEN 6. Diterbitkannya Perjanjian Kerjasama Restatement sebagai hasil evaluasi PKS yang sudah berlaku	- Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I - Divisi Bisnis Penjaminan Syariah II - SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
					Draft PKS	7. Diterbitkannya Addendum Perjanjian Kerjasama atas PKS yang sudah jatuh tempo atau sedikit perubahan ketentuan 8. Dibuatkan standarisasi Draft Perjanjian Kerjasama Multiguna untuk BPRS dan Koperasi 9. Dibuatkan standarisasi Draft Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Multiguna untuk BPRS dan Koperasi 10. Dibuatkan standarisasi Draft Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Umum untuk BPRS dan Koperasi	
		Perluasan pangsa pasar serta Pengoptimalan Jaringan Layanan melalui Kantor Pemasaran	Pendirian Jaringan Kantor Baru		- Hasil Analisa - Pendirian Kantor Pemasaran	1. Dibukanya layanan Kantor Pemasaran Batam kerjasama Agen Trisbi dengan Kantor Cabang Medan 2. Dibukanya layanan Kantor Pemasaran Bengkulu kerjasama Agen Semidang dengan KUP Lampung 3. Di bukanya Layanan Kantor Pemasaran Solo kerjasama Agen JSH dengan Kantor Cabang Semarang 4. Telah dilakukan kajian penambahan kantor pemasaran di Batam, Solo, dan Bengkulu 5. Telah dilakukan kajian penambahan kantor pemasaran di Berau dan Samarinda	- Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I - Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						6. Pendirian Kantor Pemasaran Samarinda 7. Pendirian Kantor Pemasaran Berau	
			- Membuat Rencana Pengadaan Karyawan - Melaksanakan Rekrutment		Jumlah Rekrutment: 3 Kepala KUP (Promosi dari dalam) 3 Kepala Kantor Cabang (promosi dari dalam) 3 Kepala Bagian (promosi dari dalam) - Action Plan Pengadaan Karyawan	1. Rekrutment Kepala KUP akan dilakukan sesuai jadwal RKAP yaitu pada TW III dan IV sesuai koordinasi dengan Bagian Jaringan dan Layanan Pengaduan. 2. Rekrutment Kepala Kantor Cabang akan dilakukan sesuai jadwal RKAP yaitu pada TW III dan IV sesuai koordinasi dengan Bagian Jaringan dan Layanan Pengaduan. 3. Rekrutment Kepala Bagian akan dilakukan sesuai jadwal RKAP yaitu pada TW III dan IV sesuai koordinasi dengan Bagian Jaringan dan Layanan Pengaduan. 4. Action Plan Pengadaan Karyawan akan dilakukan pada TW III dan IV sesuai koordinasi dengan Bagian Jaringan dan Layanan Pengaduan. 5. Karena pandemi covid-19, pendirian Kantor Unit Pelayanan tidak direalisasikan di tahun 2020. 6. Peningkatan status Kantor Unit Pelayanan menjadi Kantor Cabang pada tahun 2020 akan dilakukan sebanyak 3, yaitu KUP Mataram, KUP Balikpapan, dan KUP Lampung.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						Untuk keperluan peningkatan status KUP menjadi Kantor Cabang tersebut, terdapat 15 Formasi yang harus diisi, yaitu 3 orang Kepala Cabag, 1 orang Kepala Bagian, 2 orang Kepala Seksi, 6 orang staf dan 3 orang staf untuk replacement promosi. 7. Divisi SDM dan Umum saat ini telah melakukan kegiatan sebagai berikut: - Membuat daftar kandidat untuk karyawan yang akan di promosi menjadi Kepala Cabang, Kepala Kantor Unit Pelayanan maupun Kepala Bagian dan Kepala Seksi. - Menyusun Action Plan dimana pelaksanaan psikotes dan tes kesehatan dilaksanakan di awal TW IV. 8. Dari 3 KUP yang akan ditingkatkan status menjadi Kantor Cabang, terdapat 1 KUP yang memerlukan relokasi kantor yang rencananya akan dilakukan di bulan Desember 2020, menunggu sewa kantor eksisting berakhir. 9. Telah dilakukan proses seleksi dan wawancara untuk lamaran posisi sebagai staf Divisi Bisnis I dan Bisnis II	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						10. Melakukan kajian peningkatan 3 KUP (Lampung, Balikpapan dan Mataram) menjadi Kantor Cabang dengan kebutuhan penambahan satu orang kepala Bagian di masing-masing Cabang 11. Karena pandemi covid-19, pendirian Kantor Unit Pelayanan tidak direalisasikan di tahun 2020, 12. Peningkatan status Kantor Unit Pelayanan menjadi Kantor Cabang pada tahun 2020 telah dilakukan sebanyak 3, yaitu KUP Mataram, KUP Balikpapan, dan KUP Lampung. Untuk keperluan peningkatan status KUP menjadi Kantor Cabang tersebut, terdapat 15 Formasi yang harus diisi, yaitu 3 orang Kepala Cabang yang telah diisi oleh Kepala KUP sebelumnya (promosi), 3 orang Kepala Bagian Cabang dipenuhi dari Kepala Bagian Kantor Pusat (mutasi), dan 8 orang staf terdiri dari Formasi Staf di KC Mataram sebanyak 4 orang, Formasi Staf di KC Lampung dan Balikpapan masing-masing sebanyak 2 orang. 13. Untuk pengisian formasi staf di KC Mataram, KC Lampung dan KC Balikpapan, Divisi SDM dan Umum telah melakukan rekrutmen dan seleksi karyawan PKWT untuk	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						diangkat menjadi Calon Karyawan yang direncanakan pada Bulan Januari 2021. 14. Divisi SDM dan Umum saat ini telah melakukan kegiatan sebagai berikut: - Membuat daftar kandidat Staf untuk pengisian formasi yang masih kosong dari Tenaga PKWT Internal Perusahaan. - Membuat perencanaan pengadaan kepala bagian untuk mengisi posisi formasi yang masih kosong dari pembuatan daftar formasi kosong, kualifikasi yang ditetapkan, pembukaan lowongan sampai dengan proses seleksi karyawan.	
			Melakukan Monitoring dan Evaluasi atas Performansi Kantor Pemasaran			1. Telah dilakukannya monitoring performance Kantor Pemasaran yang ada yakni Kapem Batam, Kapem Bengkulu dan Kapem Solo 2. Sedang dalam kajian pendirian kantor pemasara baru 3. Membuat laporan performance Kantor Pemasaran setiap tanggal 10 secara Bulanan 4. Membuat laporan performance Kantor Pemasaran setiap tanggal 10 secara Bulanan	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
		Peningkatan kualitas jaringan dan layanan	Review SOP/ Juklak Penjaminan <i>Non Cash Loan</i>		Hasil Review	1. Sudah disusun SOP Pelayanan kepada <i>Stakeholder</i> 2. Belum ada Realisasi 3. Melakukan review terhadap mekanisme pembayaran IJK produk KBG di Bank Syariah Bukopin 4. Belum ada Realisasi	• Divisi Bisnis Penjaminan Syariah II • Divisi penunjang Bisnis
			Membentuk layanan terpadu untuk pelanggan			1. Sentralisasi terkait layanan pengaduan pelanggan ke dalam bagian jaringan & layanan 2. Telah disusun Perdir Layanan Pengaduan 3. Penetapan PIC Pengaduan di setiap Cabang 4. Penunjukan PIC Layanan dan Pengaduan dari setiap Unit Kerja untuk selanjutnya di koordinasikan dengan Kantor Pusat	• Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I
			Meningkatkan penjaminan <i>Non Cash Loan</i> secara Online untuk mempertahankan Daya Saing dan Efisiensi			1. Telah dilakukan koordinasi pengembangan sistem penjaminan <i>non cash loan</i> yang belum secara online dengan Divisi Penunjang Bisnis 2. Melakukan kajian untuk menetapkan tarif KBG Bank BRI Syariah 3. Dilakukannya sosialisasi secara intensif secara daring (online) kepada agen terkait <i>knowledge</i> dan SLA produk penjaminan <i>non cash loan</i>	• Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I • Divisi Bisnis Penjaminan Syariah II

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			Penerapan aplikasi suretyship online (Digi G)			1. Telah dilakukan koordinasi pengembangan system penjaminan suretyship secara online dengan Divisi Penunjang 2. Telah dilakukan koordinasi pengembangan system penjaminan suretyship secara online dengan Divisi Penunjang 3. Dilakukannya sosialisasi secara intensif secara daring (online) kepada agen terkait <i>knowledge</i> dan SLA produk penjaminan <i>non cash loan</i>	Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I
		Tersedianya barang dan jasa sesuai kebutuhan, kewajaran harga dan tepat waktu	1. Melakukan monitoring dan perawatan kendaraan, gedung dan inventaris perusahaan		Laporan monitoring perawatan Gedung, kendaraan dan inventaris perusahaan	1. Telah dilakukan monitoring dan perawatan rutin gedung, kendaraan (dinas dan operasional) dan inventaris secara berkala untuk kelancaran kegiatan perusahaan. secara berkala untuk kelancaran kegiatan perusahaan. 2. Telah dilakukan perawatan rutin kendaraan (dinas dan operasional) dan inventaris secara berkala untuk kelancaran kegiatan perusahaan.	Divisi SDM & Umum
			2. Melakukan monitoring kontrak sewa gedung kantor		Daftar Kontrak sewa Gedung kantor	1. Telah disusun daftar sewa Gedung kantor berdasarkan hasil monitoring Sewa Gedung Kantor dan memberitahukan kepada unit kerja yang kontrak sewanya akan berakhir pada triwulan II.	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						2. Telah disusun daftar sewa Gedung kantor berdasarkan hasil monitoring Sewa Gedung Kantor dan memberitahukan kepada unit kerja yang kontrak sewanya akan berakhir pada triwulan IV 2020.	
			3. Melakukan Pengadaan belanja modal , inventaris dan ATK		Daftar belanja modal dan ATK	1. Telah dilakukan pengadaan Belanja Modal berdasarkan anggaran dan pengadaan ATK sesuai kebutuhan unit kerja dengan berpedoman pada SOP barang dan Jasa yang berlaku. 2. Realiasi belanja modal s/d TW II sebesar Rp 1.094.197.137 atau sebesar 12,21% dari Anggaran RKAP 2020 (sebesar 18,95% dari anggaran RKAP 2020 di luar biaya renov gedung kantor pusat). 3. Realiasi belanja modal s/d TW III sebesar Rp 2.588.511.801 atau sebesar 17,57% dari Anggaran RKAP 2020 (sebesar 44,83% dari anggaran RKAP 2020 di luar biaya renovasi gedung kantor pusat). 4. Realiasi belanja modal s/d TW IV sebesar Rp 4.963.160.788,- atau sebesar 33,68% dari target RKAP-P 2020 (sebesar 85,95% dari target RKAP-P 2020 di luar biaya renovasi gedung kantor pusat).	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						5. Biaya Renovasi Gedung telah dimintakan pengajuan kepada Induk untuk dilakukan roll over di tahun 2021.	
			4. Melakukan updating asset dan inventaris perusahaan		Daftar Aset dan Inventaris	1. Telah dilakukan update Aset dan inventaris perusahaan sd bulan Juni 2020. 2. Update Aset dan inventaris perusahaan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2020. 3. Telah dilaksanakan update aset dan inventaris perusahaan.	Divisi SDM & Umum
			Melakukan pengembangan aplikasi reporting belanja modal dan inventaris		Usulan sistem aplikasi tata belanja modal dan inventaris	1. Akan dilakukan pembahasan pada TW III/2020. 2. Pengembangan aplikasi belanja modal dan inventaris akan dibahas pada TW IV/2020. 3. Pengembangan aplikasi belanja modal dan inventaris masih belum terealisasi karena pandemi COVID-19.	Divisi SDM & Umum
		Melakukan Development, Maintenance, Supporting Sistem Aplikasi Penjaminan	Melakukan perbaikan atau maintenance atas kekurangan yang ditemukan		1. Berita Acara penyelesaian perbaikan 2. UAT dan dokumentasi modul baru 3. Manual book	1. Perbaiki e-klaim setelah implementasi 2. Penyesuaian SK Bank Mandiri sesuai permintaan Bisnis 3. Perubahan produksi agen Azka dari Cabang Medan ke KUP Padang 4. Perubahan sistem operasional Aceh, Semarang, Banjarmasin dari KUP menjadi Kantor Cabang 5. Telah dilakukan kontrak pro-hire, dengan jangka waktu Januari -	• Divisi Penunjang Bisnis • Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I • Divisi Bisnis Penjaminan Syariah II

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						Desember 2020 dengan lingkup pekerjaan meliputi Development, Maintenance, Supporting Sistem Aplikasi Penjaminan, aplikasi penjaminan online / digital guarantee dengan mitra kerja, Jamsyar Mobile fitur report, aplikasi Akuntansi, dan aplikasi eksisting lainnya 6. Telah diinformasikan secara rutin adanya kerusakan pada system penjaminan Pegadaian, dan produk H2H BRIS 7. Telah diinformasikan secara rutin adanya kerusakan pada system penjaminan Pegadaian, H2H Produk KUR BNI Syariah dan produk H2H BRIS 8. Perbaikan pada data csv pegadaian yang eror 9. Perbaikan modul PEN yang ditemukan setelah development	Divisi SDM & Umum
			Melakukan development aplikasi penjaminan modul baru sesuai kebutuhan			1. Telah dibuat modul SCF untuk Investree pada Web Aplikasi online.jamkrindosyariah.co.id 2. Telah dibuatnya Manual book Modul SCF 3. Telah diimplentasikannya aplikasi e-Klaim	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						4. Telah dibuatnya Manual book e-Klaim 5. Pembuatan Modul 100 besar data belum di reaskan 6. Pembuatan Modul Restrukturisasi 7. Pembuatan Modul Laporan Restrukturisasi by tanggal dan by produk 8. Pembuatan Modul SP2K Online 9. Telah diimplentasikannya aplikasi PEN 10. Telah dibuatnya Manual book PEN 11. Akan difinalisasi UAT H2H Penjaminan KUR dengan BNI Syariah 12. Melakukan perbaikan H2H Penjaminan KUR dengan BNI Syariah dan Bank Jateng Syariah 13. <i>Maintenance</i> host to host penjaminan cashloan secara umum 14. <i>Maintenance host to host</i> penjaminan Program pemerintah (PEN,KUR,FLPP) 15. Pembuatan Modul PEN pada aplikasi online.jamkrindosyariah.co.id untuk penginputan produk PEN via web aplikasi untuk internal jamsyar maupun mitra Jamsyar penerima jaminan PEN	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						16. Pembuatan Modul reas yang kurang dari 98% 17. Telah dibuat modul PEN pada aplikasi online yang dapat diakses langsung oleh mitra	
			Melakukan Supporting penggunaan aplikasi penjaminan			1. Penambahan kolom "Periode Jangka Waktu" dan "Jenis Bond" pada tampilan laporan Agen 2. Perubahan sistem operasional Aceh, Semarang, Banjarmasin dari KUP menjadi Kantor Cabang 3. Pembuatan Laporan Produksi dan Klaim untuk BRI Syariah sesuai permintaan Bisnis 4. Perbaikan mapping data host to host 5. Pembuatan Laporan Produksi PEN 6. Pembuatan Laporan IJK Loss Limit PEN 7. Pembuatan Laporan Keuangan untuk PEN 8. Telah diimplementasikan Input Reas pada Bulan yang sama dengan Produksi IJK nya 9. Telah disusun manual book penjaminan KUR H2H dengan BNI Syariah 10. Telah disusun manual book penjaminan PEN, FLPP dan KUR BNI Syariah	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
		Melakukan Development, Maintenance, Supporting aplikasi penjaminan online / digital guarantee dengan mitra kerja	Melakukan development aplikasi penjaminan online sesuai kebutuhan		1. Berita Acara penyelesaian perbaikan 2. UAT dan dokumentasi modul baru 3. Manual book 4. Kontrak dengan Vendor	1. Telah diimplementasikan Input Reas pada Bulan yang sama dengan Produksi IJK nya 2. Perbaikan pada data CSV Pegadaian yang error 3. Telah diimplementasikan Input Reas pada Bulan yang sama dengan Produksi IJK nya 4. Telah ditambahkan pencarian by nama nasabah dan nomor kontrak untuk cetak SK Pegadaian 5. Telah dibuat manual book SCF 6. Telah dibuat modul PEN pada aplikasi online 7. Modul PEN untuk penginputan, persetujuan, penerbitan, dan pengajuan klaim PEN 8. Pembuatan User mitra untuk penginputan PEN 9. Telah dilakukan pengembangan aplikasi penjaminan SCF Online terkait penerbitan sertifikat kafalah 10. Telah dilakukan pengembangan aplikasi penjaminan SCF Online terkait penerbitan sertifikat kafalah	• Divisi Penunjang Bisnis • Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I • Divisi Bisnis Penjaminan Syariah II • Divisi SDM & Umum
			Melakukan perbaikan atau maintenance aplikasi			1. Proses development Host to host dengan BNIS untuk produk KUR	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			penjaminan online atas kekurangan yang ditemukan			2. Telah selesai development host to host dengan BSM untuk produk Multiguna, yang selanjutnya akan dilakukan UAT 3. Telah dilakukan pengadaan kontrak pro-hire 4. Perbaikan pada data csv pegadaian yang error 5. Melakukan perbaikan H2H Penjaminan KUR dengan BNI Syariah dan Bank Jateng Syariah 6. Telah dilakukan kontrak pro-hire, dengan jangka waktu Januari - Desember 2020 dengan lingkup pekerjaan meliputi Development, Maintenance, Supporting Sistem Aplikasi Penjaminan, aplikasi penjaminan online / digital guarantee dengan mitra kerja, Jamsyar Mobile fitur report, aplikasi Akuntansi, dan aplikasi eksisting lainnya	
			Melakukan development aplikasi penjaminan online untuk mitra baru			1. Telah dilakukan penyesuaian dan pengembangan aplikasi penjaminan KUR H2H dengan Bank BNI Syariah 2. Melakukan perbaikan H2H Penjaminan KUR dengan BSM	
		Menyediakan, maintenance	Melakukan perbaikan atau maintenance			1. Maintenance rutin VPN host to host pada BRIS, Pegadaian, BNIS, Bank Jateng	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
		interkoneksi dengan mitra	Interkoneksi eksisting		1. Berita Acara penyelesaian perbaikan	2. Mapping produk host to host disesuaikan dengan wilayah kerja masing-masing 3. Melakukan perbaikan interkoneksi untuk mitra Agen eksisting 4. Telah dilakukan pengadaan interkoneksi oleh mitra PT. Telkom, PT. Icon +, dan PT. Akpa 5. Development host to host dengan Bank Sumselbabel	• Divisi Penunjang Bisnis • Divisi SDM & Umum
			Melakukan konfigurasi untuk Interkoneksi baru			1. Telah dilakukan kontrak pengadaan interkoneksi oleh mitra PT. Telkom, PT. Icon +, dan PT. Akpa 2. Telah diimplementasikan Host to host dengan BNIS untuk produk KUR 3. Development host to host dengan Bank Nagari 4. Telah selesai development host to host dengan BSM untuk produk Multiguna, yang selanjutnya akan dilakukan UAT 5. Telah dilakukan Entry meeting host to host dengan perusahaan reas 6. Telah dilakukan pembahasan host to host dengan mitra PEN 7. Telah dilakukan implementasi host to host dengan mitra PEN : BTPNS, BRIS 8. Telah dilakukan implementasi host to host produk KUR untuk Bank BNIS	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						9. UAT host to host produk KUR untuk Bank BSM 10. Development host to host produk KUR untuk Bank Sumselbabel 11. UAT host to host produk multiguna pensiunan untuk bank BSM 12. UAT host to host produk multiguna pensiunan BSM untuk takaful 13. Telah dilakukan implementasi host to host pengiriman data PEN ke Jamkrindo 14. Melakukan pendaftaran interkoneksi untuk mitra Agen baru 15. UAT host to host dengan bank BJBS	
		Development, Maintenance, Supporting Jamsyar Mobile fitur report	Melakukan perbaikan atau maintenance atas kekurangan yang ditemukan		1. Berita Acara penyelesaian perbaikan 2. UAT dan dokumentasi modul baru 3. Manual book 4. Kontrak dengan vendor	1. Perbaikan tampilan Jamsyar mobile 2. Pekerjaan dilakukan oleh prohire yang sama mengerjakan Development, Maintenance, Supporting Sistem Aplikasi Penjaminan. 3. Telah dilakukan kontrak pro-hire, dengan jangka waktu Januari - Desember 2020 dengan lingkup pekerjaan meliputi Development, Maintenance, Supporting Sistem Aplikasi Penjaminan, aplikasi penjaminan online / digital guarantee dengan mitra kerja, Jamsyar Mobile fitur report, aplikasi Akuntansi, dan aplikasi eksisting lainnya.	• Divisi Penunjang Bisnis • Divisi Bisnis Penjaminan Syariah I • Divisi Bisnis Penjaminan Syariah II • Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						4. Melakukan perbaikan untuk system pengajuan penjaminan PEN 5. Perbaikan tampilan jamsyar mobile	
			Melakukan development modul baru sesuai kebutuhan			1. Telah ditambahkan fitur Klaim dalam Proses yang terintegrasi dengan aplikasi e-klaim 2. Telah ditambahkan rincian Klaim dalam Proses yang terintegrasi dengan aplikasi e-Klaim 3. Sedang dalam proses maintenance dengan berkoordinasi Divisi Penunjang Bisnis 4. Penambahan modul KUR baru yaitu produk KUR Super Mikro 5. Melakukan uji coba system SP2K online untuk produk Non Cash Loan	
		Development, Maintenance, Supporting aplikasi Akuntansi	Melakukan perbaikan atau maintenance dan supporting atas kekurangan yang ditemukan		1. Berita Acara penyelesaian perbaikan 2. UAT dan dokumentasi modul baru 3. Manual book 4. Kontrak dengan Vendor	1. Telah dilakukan perubahan atas status akuntansi KUP menjadi status akuntansi Cabang pada Cabang baru 2. Supporting pembuatan akun COA level 5 dan 6 3. Maintenance proses konsolidasi dari Cabang ke Pusat 4. Pekerjaan dilakukan oleh prohire yang sama mengerjakan Development, Maintenance, Supporting Sistem Aplikasi Penjaminan. 5. Supporting pembuatan akun COA level 5 dan 6	• Divisi Penunjang Bisnis • Divisi Keuangan dan Akuntansi • Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						6. Supporting agar admin dapat membuat akun COA level 5 dan 6 sendiri 7. Telah dilakukan kontrak pro-hire, dengan jangka waktu Januari - Desember 2020 dengan lingkup pekerjaan meliputi Development, Maintenance, Supporting Sistem Aplikasi Penjaminan, aplikasi penjaminan online / digital guarantee dengan mitra kerja, Jamsyar Mobile fitur report, aplikasi Akuntansi, dan aplikasi eksisting lainnya.	
			Melakukan development modul baru sesuai kebutuhan			1. Pembuatan Laporan untuk PEN 2. Pembuatan modul dana kebajikan	
		Development, Maintenance, Supporting aplikasi eksisting lainnya	Melakukan perbaikan atau maintenance dan supporting atas kekurangan yang ditemukan		1. Berita Acara penyelesaian perbaikan 2. UAT dan dokumentasi modul baru 3. Manual book 4. Kontrak Dengan Vendor	1. Memfasilitasi sistem pendukung <i>Work From Home</i> (WFH) dan <i>Work In Office</i> (WIO) seperti absensi, <i>logbook</i> , <i>meeting</i> , <i>self assessment</i> kesehatan 2. Membantu install open vpn di laptop-laptop karyawan yang membutuhkan bantuan pendampingan, secara remote 3. Pekerjaan dilakukan oleh prohire yang sama mengerjakan Development, Maintenance, Supporting Sistem Aplikasi Penjaminan.	• Divisi Penunjang Bisnis • Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						4. Telah dilakukan kontrak pro-hire, dengan jangka waktu Januari - Desember 2020 dengan lingkup pekerjaan meliputi Development, Maintenance, Supporting Sistem Aplikasi Penjaminan, aplikasi penjaminan online / digital guarantee dengan mitra kerja, Jamsyar Mobile fitur report, aplikasi Akuntansi, dan aplikasi eksisting lainnya.	
			Melakukan development modul baru sesuai kebutuhan			Membuat query data penjaminan dan Klaim BRIS sejak awal hingga hari kemarin dan mengirimkannya berupa file CSV ke FTP BRIS. Berkoordinasi dengan IT BRIS. selanjutnya perlu dibuat scheduler via batch	
		Membuat Mail Server Korporat	Mengusulkan Pengadaan Mail Server Korporat		Memo Usulan Pengadaan Mail Server Korporat Kontrak dengan Vendor	1. Sudah dilakukan proses pengadaan Mail Server Korporat pada TW II 2. Telah dilakukan pengadaan DNS (Domain Name Server) yaitu: jamkrindosyariah.biz, jamkrindosyariah.co, jamkrindosyariah.info, jamkrindosyariah.net, jamkrindosyariah.org, jamsyar.id, jamsyar.co, jamsyar.info, jamsyar.net,	• Divisi Penunjang Bisnis • Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						jamsyar.org 3. Telah tersedia mail server korporate dengan domain @jamsyar.id 4. Sudah direalisasi pengadaan Mail Server Korporat pada TW II. 5. Telah dibuat usulan pengadaan Mail Server Korporat ke Direktur Operasional dan Divisi SDM & Umum	
		Maintenance data, aplikasi dan hardware perusahaan	Melakukan Maintenance perangkat workstation		Berita Acara penyelesaian Maintenance	Telah dilakukan Maintenance atau help desk support rutin atas PC, Laptop, Infocus.	• Divisi Penunjang Bisnis • Divisi SDM & Umum
			Melakukan pembaruan UPS		Pembelian UPS	1. Pembelian UPS akan dilakukan setelah terdapat usulan dari Divisi Penunjang Bisnis 2. Telah dilakukan pembaruan UPS Server 3. Telah dilakukan realisasi pembelian UPS pada TW IV 2020.	
			Melakukan pembaruan antivirus pada PC dan laptop		Pembelian Antivirus	1. Telah dicek masa kerja antivirus di setiap PC Kantor Pusat dan telah direalisasikan pengadaan antivirus untuk PC dan Laptop Kantor Pusat 2. Telah direalisasikan pembaharuan antivirus untuk 50 PC dan 25 Laptop Kantor Pusat	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
			Melakukan Maintenance Data Center dan Jaringan		Berita Acara penyelesaian Maintenance	1. Telah dilakukan maintenance rutin pada VMWare Data Center 2. Telah dilakukan maintenance secara rutin pada Router Mikrotik, Jaringan Internet, dan Jaringan VPN 3. Telah dilakukan usulan pengadaan Server baru 4. Telah dilakukan maintenance rutin AC ruang Data Center 5. Telah dilakukan maintenance Data Center dan Jaringan sebanyak 36 kali.	
		Maintenance Sistem Backup	Melakukan Maintenance Data backup		Berita Acara penyelesaian Maintenance	Telah dilakukan maintenance secara rutin untuk database Penjaminan dan database akuntansi	Divisi Penunjang Bisnis
			Melakukan Maintenance pada serXer DRC			Server DRC sedang dalam proses pengadaan	
		Pembuatan Data Center di Gedung Baru	Mengusulkan Pengadaan Data Center			1. Dalam proses koordinasi dengan Panitia Pengadaan Gedung dan Divisi SDM & Umum 2. Telah diusulkan pengadaan Data Center pada Gedung baru 3. Dalam proses koordinasi dengan Divisi SDM & Umum	Divisi Penunjang Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
		Pembuatan Infrastruktur Jaringan di Gedung Baru	Mengusulkan Pengadaan Infrastruktur Jaringan			1. Dalam proses koordinasi dengan Panitia Pengadaan Gedung dan Divisi SDM & Umum 2. Telah tersedia jaringan FO 100Mbps di Gedung Cempaka Putih, dokumen PKS masih dalam proses di SDM & Umum	Divisi Penunjang Bisnis
		Pembuatan sistem/aplikasi klaim dalam rangka otomatisasi proses klaim	1. Merancang design otomatisasi proses klaim mulai dari Pengajuan Klaim sampai dengan Keputusan Klaim berdasarkan ketentuan yang berlaku			Telah dikembangkan aplikasi e-Klaim	Divisi Penunjang Bisnis
			2. Pembuatan data base klaim dan subrogasi yang dapat diambil dari Aplikasi Klaim		1. Berita Acara Pembuatan Sistem Aplikasi Klaim	Telah dikembangkan aplikasi e-Klaim dan telah dibuatnya manual aplikasi e-Klaim	Divisi Penunjang Bisnis

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
					2. Berita acara pembuatan database		
			3. Penyusunan laporan sesuai kebutuhan seluruh stakeholder		Laporan Klaim	Telah dikembangkan aplikasi e-Klaim yang didalamnya terdapat Laporan Klaim	Divisi Penunjang Bisnis
		Pemberian Legal Review atas draft selain PKS: - Perdir/Kepdir - PKWT/PKWTT	1. Memperhatikan ketentuan internal perusahaan yang menjadi acuan ataupun ketentuan internal yang terkait 2. Memperhatikan ketentuan regulator dan ketentuan	5.1	Terpenuhinya permintaan legal review dengan SLA 10 hari kerja	1. Bagian Hukum telah membuat daftar registrasi atas permintaan dan pemberian legal review. 2. Pemberian review telah disampaikan dengan media memo maupun dng rapat pembahasan dengan Divisi terkait yang meminta legal review.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
			eksternal lainnya 3. Hal yang belum diatur dimintakan keputusan komite direksi sesuai kewenangannya				
		Update ketentuan dan kondisi terkini terkait dengan SOP/Perdir	Revisi Manual Akuntansi terkait PSAK Terbaru		Manual Akuntansi	1. Revisi Manual Akuntansi terkait PSAK Terbaru akan disusun pada Triwulan III 2. Tidak ada perubahan PSAK terkait Jamsyar	Divisi Keuangan dan Akuntansi
4	Sasaran Fokus Tenaga Kerja: 1. Jumlah peserta yang mengikuti diklat : 352 orang 2. Employee Engagement Index: Kategori Puas 3. Employee Satisfaction Index: Kategori Puas	Penyediaan karyawan sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang diperlukan	Menyusun Action Plan Rekrutment		Melaksanakan Rekrutment	1. Formasi karyawan berdasarkan RKAP 2020 adalah sejumlah 126 karyawan. Namun dengan adanya Struktur Organisasi baru, formasi karyawan mengalami efisiensi menjadi sebanyak 117 karyawan sehingga kebutuhan formasi kosong berdasarkan RKAP 2020 sejumlah 44 karyawan berubah menjadi sebanyak 37 karyawan (Staf : 31, Kasie : 1, Kabag : 4, Kadiv : 1). Hasil rekrutmen telah terpenuhi sebanyak 25 orang (Staf: 22, Kasie : 1,	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
	4. Produktifitas Pegawai: 387,24jt	Penerapan performance manajemen sesuai best practise dan kondisi perusahaan	Melakukan penilaian kinerja karyawan sesuai KPI yang berlaku Melakukan perbaikan pedoman penilaian karyawan		Hasil penilaian & SK Kenaikan TG SK Pedoman Penilaian	Kabag : 2) atau terpenuhi sebesar 64,10%. Masih dilakukan Rekrutment Calon Karyawan Baru untuk memenuhi kebutuhan sebanyak 12 karyawan (Staf : 9, Kabag : 2, Kadiv : 1). 2. Telah dilaksanakan penilaian kinerja karyawan semester II Tahun 2019 dan SK Kenaikan TG bagi karyawan yang naik TG bulan Januari 2020 sedang dalam proses penerbitan SK. Saat ini sedang dilakukan pengumpulan penilaian kinerja karyawan semester I Tahun 2020 dan penyusunan SK bagi karyawan yang naik TG bulan Juli 2020. 3. Perbaikan Pedoman Penilaian akan dilakukan pada TW III 4. Formasi karyawan berdasarkan RKAP 2020 adalah sejumlah 126 karyawan sehingga kebutuhan formasi kosong berdasarkan RKAP 2020 sebanyak 50 karyawan (Staf: 31, Kepala Seksi: 3, Kepala Bagian: 11, Kepala Cabang: 3, Kepala Divisi: 2). Formasi di luar keperluan pembukaan jaringan baru adalah sebanyak 15 karyawan (staf replacement promosi: 3, Staf: 6, Kepala Seksi: 2, Kepala Bagian: 1, Kepala Cabang: 3).	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						5. Pengisian formasi kosong dilakukan dengan cara rekrutmen dan promosi dengan hasil sebagai berikut: 1. Rekrutmen Hasil rekrutmen telah terpenuhi sebanyak 32 orang staf. 2. Promosi Telah dilakukan promosi sebanyak 17 orang karyawan sebagai berikut: • 1 orang Kepala Kantor Unit Pelayanan promosi menjadi Wakil Kepala Divisi • 1 orang Kepala Unit Pelayanan promosi menjadi Kepala Kantor Cabang Kelas 3 • 1 orang Kepala Bagian promosi menjadi Kepala Kantor Unit Pelayanan • 1 orang Kepala Seksi promosi menjadi Kepala Bagian • 12 orang Staf promosi menjadi Kepala Bagian • 2 orang Staf promosi menjadi Kepala Seksi 3. Demosi • 1 orang demosi dari Kepala Bagian menjadi Staf	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						Sehingga dengan hasil rekrutmen dan promosi tersebut telah terpenuhi sebesar 98% dari kebutuhan 6. Telah dilaksanakan penilaian kinerja karyawan semester II Tahun 2019. Saat ini sedang dilakukan proses penilaian kinerja karyawan semester I Tahun 2020. SK Kenaikan TG bagi karyawan yang naik TG bulan Januari 2020 dan SK Kenaikan TG bagi karyawan yang naik TG bulan Juli 2020 sedang dalam proses penerbitan SK. 7. Perbaikan Pedoman Penilaian akan dilakukan pada TW IV	
		Penerepan Sistem Learning & development serta talent management sesuai dengan best practise dan kondisi Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawan guna meningkatkan produktivitas	- Menyusun matrix kompetensi i - Membuat program pelatihan - Melaksana kan program pelatihan		Matrik Kompetensi Program Pelatihan Jumlah Pelatihan 352	- Matrik kompetensi karyawan telah selesai disusun. - Telah dilakukan penyusunan kebutuhan program pelatihan karyawan selama 1 tahun. - Saat ini telah dilakukan diklat melalui <i>In House Training</i> maupun Webinar yang diikuti oleh 152 (seratus lima puluh dua) orang atau 32,83% dengan rincian sebagai berikut: 32 (tiga puluh dua) orang mengikuti pelatihan di bidang aspek manajerial sebagai berikut:	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						• Pelatihan Rhythem of Emproment diikuti oleh 32 (tiga puluh dua) orang - 32 (tiga puluh dua) orang mengikuti pelatihan di bidang aspek Leadership: • Pelatihan FAST diikuti oleh 32 (tiga puluh dua) orang - 11 (sebelas) orang mengikuti pelatihan di bidang aspek Manajemen Risiko sebagai berikut: • Stress Training Perbankan & Antisipasi Penurunan Kualitas Kredit diikuti oleh 2 (dua) orang • Workshop "Mitigasi Risiko Kredit dan Resturisasi Melalui Penjaminan" diikuti oleh 9 (sembilan) orang - 12 (dua belas) orang mengikuti pelatihan di bidang aspek keuangan sebagai berikut: • Akuntansi Penjaminan Syariah dan Perpajakan diikuti oleh 6 (enam) orang • Pelatihan PSAK 71,72 Dan 73 diikuti oleh 2 (dua) orang	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						• PSAK 71, 72, 73, Teknis Implementasi sesuai Kondisi Terkini dan Aspek Perpajakan diikuti oleh 2 (dua) orang • Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, 68, 71 diikuti oleh 1 (satu) orang • Two Days Sharia Banking Workshop Focus on Sharia Treasury Management diikuti oleh 1 (satu) orang - 7 (tujuh) orang mengikuti pelatihan di bidang aspek HCM sebagai berikut: • CHRP diikuti oleh 1 (satu) orang • Pelatihan Online Training : Covid-19 Crisis: Risk Management For HR or People Development diikuti oleh 3 (tiga) orang • Strategi Transformasi Ketenagakerjaan Menuju SDM Unggul diikuti oleh 3 (tiga) orang	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						- 4 (empat) orang mengikuti pelatihan di bidang aspek <i>corporate communication</i> sebagai berikut: • Menulis Itu Mudah diikuti oleh 4 (empat) orang - 2 (dua) orang mengikuti pelatihan di bidang aspek Internal Audit sebagai berikut: • Audit Investigasi diikuti oleh 1 (satu) orang • Perangkat & Teknik Audit Internal diikuti oleh 1 (satu) orang - 45 (empat puluh lima) orang mengikuti pelatihan di bidang aspek penjaminan sebagai berikut: • LC & SKBDN diikuti oleh 32 (tiga puluh dua) orang • Restrukturisasi Kredit Sebagai Dampak Covid-19 diikuti oleh 7 (tujuh) orang • Executive Online Workshop : Restrukturisasi Kredit diikuti oleh 1 (satu) orang • Kupas Tuntas Pembiayaan untuk Usaha Syariah dan	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						Pesantren diikuti oleh 1 (satu) orang • Potensi Penjaminan pada Produk Fintech Syariah diikuti oleh 3 (tiga) orang • Credit Scoring Development : Menilai Kemampuan Debitur Terdampak Pandemi Covid19 diikuti oleh 1 (satu) orang - 3 (tiga) orang mengikuti pelatihan di bidang aspek legal sebagai berikut: • Menakar Infiltrasi Radikalisme Terorisme Ekskusi di BUMN/ Swasta dan ASN diikuti oleh 2 (dua) orang • Implementasi UU Minerba Terbaru dan Implikasi Hukum bagi Pelaku Usaha diikuti oleh 1 (satu) orang - 2 (dua) orang mengikuti Seminar Nasional Zakat Perusahaan - 2 (dua) orang mengikuti seminar Ketahanan & Strategi Bisnis Syariah Menghadapi Dampak Covid-19	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
			4. Mengevaluasi program pelatihan 5. Membuat kajian knowledge management perusahaan 6. Melakukan promosi dan mutasi sesuai kebutuhan		Evaluasi Program pelatihan Hasil Kajian SK Promosi & mutasi	4. Saat ini telah disusun Evaluasi Program Pelatihan. 5. Kajian knowledge management perusahaan akan dilakukan sesuai jadwal RKAP yaitu pada TW III. 6. Sehubungan dengan adanya SO baru, telah dibuat SK penempatan dan promosi karyawan dimana jumlah penempatan sebanyak 27 orang (Kadiv : 4 Orang, Kepala Cabang : 5 orang, Kepala KUP : 4 orang, Kabag : 14 orang) dan promosi karyawan sebanyak 20 orang (Kadiv : 1 orang, Kepala Cabang : 3 orang, Kepala KUP : 2 orang, Kabag : 13 orang, dan Kasie : 1 orang). 7. Saat ini telah dilakukan diklat melalui In House Training maupun Webinar yang diikuti oleh 322 (tiga ratus dua puluh dua) orang atau 91,48% dengan rincian sebagaimana terlampir. 8. Saat ini sedang disusun Evaluasi Program Pelatihan 9. Kajian knowledge management perusahaan akan dilakukan pada TW IV 10. Telah dilakukan promosi, mutasi, dan demosi dengan rincian sebagaimana tersebut diatas.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						11. Formasi karyawan berdasarkan RKAP 2020 adalah sejumlah 126 karyawan dan jumlah karyawan eksisting saat ini adalah sejumlah 104 orang sehingga kebutuhan formasi kosong berdasarkan RKAP 2020 sebanyak 22 karyawan yang terdiri dari Staf sebanyak 18 orang dan Kepala Bagian sebanyak 4 orang. Formasi kosong tersebut akan dipenuhi pada tahun 2021 sebagai program kerja SDM tahun 2021. 12. Pengisian formasi kosong dilakukan dengan cara rekrutmen dan promosi dengan hasil sebagai berikut: - Rekrutmen Dari total 58 orang staf eksisting saat ini, 29 orang diantaranya merupakan hasil rekrutmen baru pada tahun 2020 dan terdapat 1 orang rekrutmen Kepala Bagian baru pada tahun 2020. - Promosi Telah dilakukan promosi sebanyak 18 orang karyawan selama tahun 2020 sebagai berikut: • 1 orang Kepala Kantor Unit Pelayanan promosi menjadi Plt Kepala Divisi SDM dan Umum • 1 orang Kepala KUP Mataram promosi menjadi Kepala Cabang Mataram	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						• 1 orang Kepala KUP Balikpapan promosi menjadi Kepala Cabang Balikpapan • 1 orang Kepala KUP Lampung promosi menjadi Kepala Cabang Lampung • 1 orang Kepala KUP Pekanbaru promosi menjadi Kepala Cabang Banjarmasin • 1 orang Kepala Bagian Pusat promosi menjadi Kepala KUP Pekanbaru • 12 orang Staf di Seluruh Wilayah Kerja Perusahaan promosi menjadi Kepala Bagian yang ditempatkan di seluruh Wilayah Kerja Perusahaan Sehingga dengan hasil rekrutmen dan promosi tersebut telah terpenuhi sebesar 83% dari kebutuhan formasi 2020. 13. Telah dilaksanakan penilaian kinerja karyawan semester I Tahun 2020. Saat ini sedang dilakukan proses penilaian kinerja karyawan semester II Tahun 2020. 14. SK Kenaikan TG bagi karyawan yang naik TG bulan Januari 2020 dan SK Kenaikan TG bagi karyawan yang naik	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						TG bulan Juli 2020 telah selesai dilaksanakan dan telah dilakukan pembayaran rapel kenaikan gaji kepada seluruh karyawan pada bulan November 2020. 15. Perbaikan Pedoman Penilaian akan dilakukan pada Tahun 2021. 16. Matrik kompetensi karyawan telah selesai disusun di Bagian SDM, saat ini masih dalam proses review dan finalisasi oleh Kepala Divisi. 17. Telah dilakukan penyusunan kebutuhan program pelatihan karyawan selama 1 tahun. 18. Saat ini telah dilakukan diklat melalui In House Training maupun Webinar yang diikuti oleh 543 orang atau 154% dari Target Diklat 2020 dengan rincian sebagaimana terlampir. 19. Evaluasi program pelatihan telah dilakukan. Dari target yang telah ditetapkan, terdapat rencana diklat yang belum terpenuhi dengan rincian sebagai berikut. 20. Kajian knowledge management perusahaan akan dilanjutkan pada Program Kerja Tahun 2021. 21. Telah dilakukan promosi, mutasi dan demosi dengan rincian sebagaimana di atas.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
		Pemenuhan kepatuhan kewajiban Perusahaan sebagai pemberi kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	1. Melaksanakan Penggajian 2. Memberikan cuti 3. Memberikan insentif 4. Mengikutsertakan karyawan pada program asuransi kesehatan, jaminan sosial dan pensiun BPJS 5. Mengikutsertakan karyawan pada program asuransi kesehatan, non BPJS 6. Memberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan		Pembayaran penghasilan tepat waktu	1. Telah dilakukan pembayaran gaji setiap bulan dengan tepat waktu. 2. Telah dilakukan pembayaran uang cuti tahunan kepada karyawan yang mengajukan cuti tahunan pada TW I dan TW II. Hingga saat ini akumulasi pembayaran uang cuti sebesar Rp 247.520.248 atau sebesar 25,24% dari Anggaran Tahun 2020. 3. Telah dilakukan pembayaran insentif TW IV Tahun 2019 pada tanggal 13 Feb 2020 dan insentif TW I Tahun 2020 pada tanggal 23 April 2020. Tidak ada pembayaran Insentif TW II tahun 2020 karena laba secara korporasi kurang dari 80% periode penilaian kinerja akumulasi. 4. Telah dilakukan pendaftaran program asuransi Kesehatan BPJS, Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP) BPJS untuk karyawan baru sejumlah 25 karyawan dan dilakukan pembayaran setiap bulan. 5. Telah mengikutsertakan karyawan pada program asuransi kesehatan Non-BPJS untuk sejumlah 82 karyawan. 6. Telah dilakukan pembayaran Tunjangan Hari Raya pada tanggal 12 Mei 2020.	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
			7. Memberikan Bonus 8. Review Peraturan Perusahaan secara berkala			7. Telah dilakukan pembayaran bonus pada tanggal 06 Mei 2020. 8. Monitoring persetujuan Peraturan Perusahaan pada Kementerian Tenaga Kerja. 9. Telah dilakukan pembayaran uang cuti tahunan kepada 34 karyawan yang mengajukan cuti tahunan pada TW I, TW II dan TW III. Hingga saat ini akumulasi pembayaran uang cuti sebesar Rp 422.497.407 atau sebesar 43,08% dari Anggaran Tahun 2020. 10. Telah dilakukan pembayaran uang cuti tahunan kepada 71 karyawan tetap dengan akumulasi pembayaran uang cuti sd 31 Desember 2020 sebesar Rp 770.499.299,00 atau sebesar 79% dari RKAP-P Tahun 2020 sebesar 834.044.590 11. Telah dilakukan pembayaran insentif TW IV Tahun 2019 pada Bulan Februari 2020 dan insentif TW I Tahun 2020 pada bulan April 2020. Tidak ada pembayaran Insentif TW II tahun 2020 karena laba secara korporasi kurang dari 80% periode penilaian kinerja akumulasi. Telah Dibayar insentif TW III pada Bulan Oktober 2020. 12. Telah dilakukan pendaftaran program asuransi Kesehatan BPJS, Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM),	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
					Hasil review PP	dan Jaminan Pensiun (JP) BPJS untuk karyawan baru sejumlah 30 karyawan dan dilakukan pembayaran setiap bulan. 13. Telah mengikutsertakan karyawan pada program asuransi kesehatan Non-BPJS untuk sejumlah 104 karyawan beserta keluarga karyawan. 14. Telah dilakukan pendaftaran Peraturan Perusahaan melalui website https://pppkb.kemenaker.go.id namun mendapatkan penolakan dan diminta untuk melakukan penginputan kembali dokumen persyaratan yang sudah terupdate. Saat ini sedang dilakukan monitoring persetujuan Peraturan Perusahaan pada Kementerian Tenaga Kerja	
		Optimalisasi IT untuk mendukung pengelolaan SDM	1. Melakukan pengembangan aplikasi SDM sistem penggajian 2. Melakukan pengembangan aplikasi cuti 3. Melakukan pengembangan		Aplikasi sistem penggajian Aplikasi cuti	1. Telah diberikan rincian bisnis proses untuk pembuatan Aplikasi Sistem Penggajian kepada Divisi Penunjang Bisnis. 2. Telah diberikan rincian bisnis proses untuk pembuatan Aplikasi Cuti kepada Divisi Penunjang Bisnis. 3. Telah dilakukan pembahasan rincian bisnis proses untuk pembuatan Aplikasi Sistem Penggajian kepada Divisi Penunjang Bisnis Bersama dengan pro hire TI.	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
			aplikasi penilaian kinerja		Aplikasi penilaian kinerja	4. Telah diberikan rincian bisnis proses untuk pembuatan Aplikasi Cuti kepada Divisi Penunjang Bisnis 5. Pembuatan Aplikasi Penilaian Kinerja akan dilakukan sesuai jadwal RKAP yaitu pada TW III dan IV. 6. Telah diberikan rincian bisnis proses untuk pembuatan penyempurnaan Aplikasi Absensi kepada Divisi Penunjang Bisnis. 7. Telah dilakukan pembahasan rincian bisnis proses untuk pembuatan Aplikasi Sistem Penggajian kepada Divisi Penunjang Bisnis Bersama dengan pro hire TI 8. Telah diberikan rincian bisnis proses untuk pembuatan penyempurnaan Aplikasi Absensi kepada Divisi Penunjang Bisnis. Pembuatan Aplikasi Penilaian Kinerja akan pada TW IV. 9. Pembuatan Aplikasi Penilaian Kinerja akan dilakukan pada Tahun 2021.	
		Peningkatan loyalitas karyawan	1. Perbaikan tunjangan perusahaan		SK Tunjangan	1. Telah dilakukan peningkatan tunjangan jabatan dan penggabungan tunjangan kesejahteraan ke dalam gaji pokok yang berlaku mulai bulan Januari 2020 sesuai Perdir No.: 001/Per-Dir/I/2020 tanggal 02 Januari 2020 tentang Sistem Penggajian Karyawan PT Jamkrindo Syariah	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
	1. Tingkat kesehatan perusahaan: 1,2 (Sangat Sehat) 2. Pencapaian Target Kegiatan CSR 3. Pemeringkatan		Manajemen Risiko			Chain Financing dengan PT Investree Radhika Jaya 2. Pendapat opini MR tentang Penjaminan Pembiayaan Multiguna Revisi Manual Akuntansi terkait PSAK Terbaru Pensiun dengan Bank Mandiri Taspen 3. Pendapat opini MR tentang Penjaminan Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa dengan PT Ammana Fintek Syariah 4. Pendapat opini MR tentang Penjaminan Pembiayaan Supply Chain Financing dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia 5. Pendapat opini MR tentang Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan Bank Nagari 6. Pendapat opini MR tentang Penjaminan Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa Bank Bukopin 7. Pendapat opini MR tentang Penjaminan Kontra Bank Garansi Bank BJB 8. Pendapat opini MR tentang Penjaminan Kontra Bank Garansi PT Bank BTN	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						9. Pendapat opini MR tentang Adendum PKS Induk KBG, Konstruksi, Konsumtif, Mikro, dan Produktif Bank BJB Syariah 10. Pendapat opini MR tentang PKS Bank Sulselbar produk FLPP, SCF, KBG, Multiguna, Umum, Graha Berkah 11. Pendapat opini MR tentang PKS PT Bank Mandiri Taspen produk penjaminan pembiayaan multiguna pensiun 12. Pendapat opini MR tentang PKS PT Asuransi Tri Pakarta Syariah produk Penjaminan FLPP dan Umum 13. Pendapat opini MR tentang PKS BPRS Amanah Bangsa produk penjaminan Pembiayaan Umum 14. Pendapat opini MR tentang PKS BPRS Al-Yaqin penjaminan Pembiayaan Umum dan Multiguna 15. Pendapat opini MR tentang Adendum PKS Bank Kalbar Unit Usaaha Syariah penjaminan KBG 16. Pendapat opini MR tentang Adendum PKS Pemasaran Bersama Produk Penjaminan dan Asuransi Jiwa Pembiayaan dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						17. Pendapat Opini MR tentang Nota Kesepahaman Penjaminan dengan PT. Sarana Multigriya Financial. 18. Pendapat Opini MR tentang PKS Penjaminan Pembiayaan Bank Garansi dengan Bank Jateng 19. Pendapat Opini MR tentang PKS PEN dengan NTB Syariah 20. Pendapat Opini MR tentang PKS Penjaminan Pembiayaan FLPP dengan Bank Aceh Syariah 21. Pendapat Opini MR tentang PKS Penjaminan KUR PEN dengan Sinarmas 22. Pendapat Opini MR tentang PKS Pembiayaan Kepemilikan Emas dengan Bank Syariah mandiri 23. Pendapatan Opini MR tentang PKS Pembiayaan Dengan PT. Lampung Berkah Finansial Teknologi (Lahan Sikam)	
		Penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu	1. Input transaksi ke dalam aplikasi akuntansi 2. Finalisasi data dari aplikasi operasional	5.1 5.2	Penyampaian laporan keuangan a. Pemegang Saham Pengendali tanggal 6 bulan berikutnya	1. Pembuatan bukti pembukuan transaksi dilakukan setiap ada transaksi pada hari yang sama. 2. Finalisasi data dari aplikasi operasional berkoordinasi dengan bagian IT 3. Rekonsiliasi atas transaksi Penjaminan dengan Divisi Bisnis.	Divisi Keuangan & Akuntansi

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
			3. Konsolidasi data dengan cabang		b. Dewan komisaris tanggal 7 bulan berikutnya c. OJK tanggal 8 bulan berikutnya	4. Konsolidasi data akuntansi dengan Kantor Cabang dilakukan paling lambat tanggal 4 bulan berikutnya. 5. Penyusunan laporan keuangan diselesaikan paling lambat tanggal 6 bulan berikutnya. 6. Penyampaian laporan keuangan kepada PT. Jamkrindo paling lambat tanggal 6 bulan berikutnya, Dewan Komisaris dilakukan paling lambat tanggal 7 bulan berikutnya dan OJK paling lambat tanggal 8 bulan berikutnya melalui sistem e-reporting OJK.	
		Melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku	Melakukan pembayaran dan pelaporan tepat jumlah dan waktu	5.1	- Pembayaran paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya - Pelaporan tanggal 20 bulan berikutnya	1. Mengumpulkan daftar gaji, lembur, honor, lumpsom, NPWP dan Status Kawin Karyawan untuk menghitung PPh 21 dan membuat daftar Norminatif pemotongan pph 23. 2. Penyusunan pajak menggunakan program e-spt 3. Pembayaran pajak sudah menggunakan e-billing pajak sebelum tanggal 10 untuk setiap bulannya. 4. Telah melakukan pelaporan SPT sebelum tanggal 20 bulan berikutnya.	Divisi keuangan & Akuntansi
		Terlaksananya rapat perusahaan berdasarkan	Membuat jadwal rapat		Bahan Rapat, Notulen Rapat dan	1. Telah dilakukan pembuatan jadwal, pelaksanaan, dan notulensi Rapat	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
		GCG dan <i>Board of Manual</i>	Direksi, Rapat gabungan Direksi dan Dekom, Rapat triwulanan dan tahunan		Daftar Hadir Rapat	Direksi sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut: - Radir Kinerja Desember 2019 (16 Januari 2020) - Radir Kinerja Januari 2020 (11 Februari 2020) - Radir Kinerja Februari 2020 (17 Maret 2020) - Radir Kinerja Maret 2020 (16 April 2020) - Radir Kinerja April 2020 (15 Mei 2020) - Radir Kinerja Mei 2020 (16 Juni 2020) - Radir Kinerja Juni 2020 (15 Juli 2020) - Radir Kinerja Juli 2020 (18 Agustus 2020) - Radir Kinerja Agustus 2020 (15 September 2020) - Radir Kinerja September 2020 (14 Oktober 2020) - Radir Kinerja Oktober 2020 (13 November 2020) - Radir Kinerja November 2020 (16 Desember 2020)	Divisi SDM & Umum
			Melaksanakan rapat Direksi, Rapat gabungan Direksi dan Dekom, Rapat triwulanan dan tahunan				
			Membuat notulen rapat Direksi, Rapat gabungan Direksi dan Dekom, Rapat triwulanan dan tahunan				Divisi SDM & Umum
						2. Telah dilakukan pembuatan jadwal, pelaksanaan, dan notulensi Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 11 kali dengan rincian sebagai berikut:	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						- Ragab Kinerja Desember 2019 (21 Januari 2020) - Ragab Kinerja Januari 2020 (18 Februari 2020) - Ragab Kinerja Februari & Maret 2020 (17 April 2020) - Ragab Kinerja April 2020 (3 Juni 2020) - Ragab Kinerja Mei 2020 (26 Juni 2020) - Ragab Kinerja Juni 2020 (04 Agustus 2020) - Rapat Kinerja Juli 2020 (31 Agustus 2020) - Rapat Kinerja Agustus 2020 (29 September 2020) - Rapat Kinerja September 2020 (16 Oktober 2020) - Rapat Kinerja Oktober 2020 (30 November 2020) - Rapat Kinerja November 2020 (29 Desember 2020) 3. Telah dilakukan Rapat Kerja sebanyak 4 kali yaitu : - Rapat Evaluasi Triwulan IV dan Action Plan Triwulan I telah diselenggarakan pada tanggal 13 dan 14 Februari 2020. - Rapat Evaluasi Triwulan I dan Action Plan TW II telah diselenggarakan pada tanggal 19	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						Mei 2020 melalui Aplikasi Zoom Meeting. - Rapat Evaluasi Triwulan II dan Action Plan TW III telah diselenggarakan pada tanggal 14 Agustus 2020 melalui Aplikasi Zoom Meeting. - Rapat Evaluasi Triwulan III dan Action Plan TW IV telah diselenggarakan pada tanggal 19 - 20 Oktober 2020 melalui Aplikasi Zoom Meeting	
		Meningkatnya efisiensi tata kelola administrasi perusahaan	Melakukan tata kelola dokumen dan arsip perusahann sesuai dengan peraturan yang berlaku		Register Dokumen Arsip	Telah dilakukan tata kelola dokumen sesuai dengan perdir	Divisi SDM & Umum
			Melakukan pengembangan aplikasi tata persuratan & dokumen		Usulan sistem aplikasi tata persuratan & dokumen	1. Telah disampaikan memo usulan ke Divisi Penunjang Bisnis untuk pengembangan aplikasi tata persuratan & dokumen. 2. Pengembangan aplikasi tata persuratan & dokumen akan dibahas pada TW IV. 3. Pengembangan aplikasi tata persuratan & dokumen belum terealisasi dikarenakan pandemic COVID-19	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
		Partisipasi aktif pada Annual Report Award (ARA)	Pengumpulan data, verifikasi data dan penyusunan Annual Report 2019		Annual Report 2019	- Pengumpulan data, verifikasi data dan penyusunan Annual Report 2019 akan dilaksanakan pada TW III. - Telah dilaksanakan penerbitan Annual Report 2019	Divisi SDM & Umum
			Publikasi Laporan Keuangan pada media cetak		Laporan Keuangan pada Media Cetak	Laporan Keuangan <i>Audited</i> Tahun Buku 2019 telah dipublikasikan pada Harian Kompas (tanggal 26 Februari 2020, halaman 7) dan Harian Kontan (tanggal 26 Februari 2020, halaman 3) serta telah dilaporkan OJK (tanggal 26 Februari 2020).	Divisi SDM & Umum
		Iklan pada Media Masa	Updating Kegiatan dalam Website		Hasil update website	1. Telah dilaksanakannya update kegiatan dalam website : recruitment dan berita kegiatan. 2. Sedang dilakukan pembaharuan design website perusahaan, direncanakan diselesaikan Bulan Agustus 2020. 3. Sedang dilakukan pembaharuan design website perusahaan, direncanakan diselesaikan Bulan Oktober 2020. 4. Telah dilaksanakannya update dalam website beberapa kegiatan dan berita perusahaan. 5. Update website masih dalam tahap review. Realisasi Website Baru akan dilakukan pada Tahun 2021.	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
		Standarisasi media promosi	Membuat panduan aplikasi penggunaan logo dan identitas perusahaan			1. Panduan aplikasi penggunaan logo dan identitas perusahaan akan dilakukan pada TW IV. 2. Panduan aplikasi penggunaan logo dan identitas perusahaan belum dapat terealisasi karena adanya pandemi Covid-19	Divisi SDM & Umum
			Membuat standar presentasi			- Akan dilakukan pada TW III. - Akan dilakukan pada TW IV. - Standar Presentasi belum dapat terealisasi pada Semester II 2020 dan akan diadakan pada TW I 2021.	Divisi SDM & Umum
			Membuat merchandise untuk mendukung kegiatan marketing		Merchandise Jamsyar	1. Sedang dilakukan penyusunan perubahan desain plakat baru. 2. Telah dilakukan pembuatan tumbler sejumlah 100 pcs. 3. Telah dilakukan pembuatan tumbler untuk dibagikan kepada peserta workshop coffee di Bogor. 4. Telah dilakukan distribusi Bingkisan Lebaran berupa paket alat kesehatan yang berisi masker berlogo Jamsyar, Hand Sanitizer, dll. 5. Telah dilakukan pembagian Paket alat kesehatan pribadi Covid Berlogo Jamsyar. 6. Plakat Gedung Jamsyar	Divisi SDM & Umum
			Membuat kalender dan agenda kerja		Kalender dan Agenda Kerja	1. Pengadaan Kalender dan Agenda Kerja tahun 2021 akan dilaksanakan sesuai	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
			untuk disampaikan kepada mitra dan customer serta stakeholder lainnya			jadwal dalam RKAP yaitu pada TW IV 2020. 2. Pengadaan kalender dan agenda kerja telah selesai dilakukan dan telah didistribusikan kepada masing-masing unit kerja terkait untuk disampaikan kepada mitra, customer dan stakeholder	
		Melakukan promosi dengan mempertimbangkan karakteristik perusahaan dan stakeholder	<i>Cong-Ad</i> Milad beserta Artikel tentang Perusahaan pada media cetak		Cong-ad pada media cetak	Telah dilakukan partisipasi congratulation advertisement milad dan sponsorship mitra sebagai berikut: 1. Iklan Kemitraan HUT BTN ke-70 2. Infobank Golf Tournament 3. Sponsorship Kegiatan Developer Gathering dan Sosialisasi Program Sikasep dan Sikumbang 4. Sponsor Hole In One Golf The Master 5. Sponsorship Sahabat Polisi 6. Iklan Kemitraan HUT Bank Kalsel ke-56 7. Iklan Kemitraan HUT Jamkrida Kaltim ke-5 8. Iklan Kemitraan HUT Jamkrida Jatim 9. Sponsorship Kejuaraan Tennis Piala Menpora 10. Sponsorship Harlah NU ke 97 11. Iklan Kemitraan HUT Bank Nagari ke-58	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						12. Iklan Kemitraan HUT Ke-50 Jamkrindo 13. Iklan Kemitraan HUT Ke-49 Bank Bengkulu 14. Iklan Kemitraan HUT Ke-31 BRI Insurance 15. Iklan Kemitraan HUT Ke-54 Bank Riau Kepri 16. Iklan kemitraan HUT Re-Indo Syariah ke-4 17. Sponsorship Buku Covid-19 Infobank 18. Sponsorship Bakti Sosial Merdeka News 19. Sponsorship Kegiatan Seksi Wartawan Olah Raga (Siwo) – Menpora 20. Iklan Bersama HUT Ke-50 PT Jamkrindo (Kowajasa) 21. Sponsorship Webinar Nasional SDM & IHCA VI 2020 22. Sponsor Acara 1 Muharam MUI Provinsi DKI Jakarta 23. Sponsorship Kegiatan AIBF & Munas ke-V Ampuri 2020 24. Iklan kemitraan HUT Bank Bukopin Syariah (9 Desember 2020)	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						25. Iklan kemitraan HUT Bank BTN 4 Desember 2020) 26. Iklan kemitraan HUT Bank SUMUT (10 Desember 2020)	
			Publikasi kegiatan Perusahaan Media cetak, Media Online, Media Audio		Berita/artikel kegiatan perusahaan di media masa	1. Konferensi Pers Awal Tahun 2020 dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2020. Terkait dengan kegiatan tersebut, terdapat 31 berita/artikel pada media online. 2. Konferensi Pers Laporan Keuangan Adited Tahun Buku 2019 dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2020. Terkait dengan kegiatan tersebut, terdapat 28 berita/artikel pada media online. 3. Konferensi Pers Perusahaan “Jamsyar Tetap Survive dan Exist di Masa Pandemi Covid-19” yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2020 melalui Zoom Meeting. Terkait dengan kegiatan tersebut, terdapat 29 berita/artikel pada media online. 4. Publikasi Pers atas Kegiatan Bisnis Perusahaan bertajuk tema “PT Jamkrindo Syariah melakukan Penjaminan Pembiayaan Program PEN” yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2020. Terkait dengan kegiatan tersebut, terdapat 48 berita/artikel pada media online & cetak. 5. Publikasi Pers atas Kegiatan Idul Adha Perusahaan bertajuk tema “Konsisten	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						Berbagi, Keluarga besar” yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2020. Terkait dengan kegiatan tersebut, terdapat 27 berita/artikel pada media online. 6. Jumpa Pers atas Kegiatan Milad ke-6 Perusahaan dengan zoom Meeting yang bertajuk tema “Dengan Loyalitas dan Integritas, Jamsyar tetap Exist dan Survive di Usia ke 6” yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2020. Terkait dengan kegiatan tersebut, terdapat 29 berita/artikel pada media online & Cetak. 7. Publikasi media cetak majalah infobank edisi Oktober 2020 8. Publikasi materi Iklan Bersama/ CongAds dalam kegiatan Milad Jamsyar ke-6. 9. Interview dan publikasi media cetak majalah Infobank 10. Publikasi media elektronik “Digital Marketing & Human Capital Award” November 2020	
		Mengikuti Eksibisi, Pameran, Seminar & Event lainnya yang diselenggarakan oleh	Update Informasi event penyelenggaraan		Dokumentasi keikutsertaan event	1. Menyelenggarakan <i>Event</i> Kegiatan “<i>Sharia Online Talk</i>” bersama Masyarakat Ekonomi Syariah dan Asosiasi Fintech Syariah Indonesia pada Senin, 18 Mei 2020 melalui Zoom	Divisi SDM & Umum

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
		MES, DSN MUI, Asippindo, Kementerian Koperasi, Kementerian BUMN dan sebagainya	Membuat timeline jadwal pelaksanaan			Meeting dengan tema “Potensi Penjaminan Pada Produk Fintech Syariah”. 2. Mengikuti Kegiatan Penyaluran KUR bagi UMKM anggota Pemuda Muhammadiyah di Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Tanggal 08 Agustus 2020. 3. Menjadi pembicara seminar virtual dalam kegiatan Kuliah Kewirausahaan Pemuda bertajuk tema “Kreatif dan Inovatif dalam membangun Bisnis Islami di Era VUCA yang diselenggarakan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) & Kementerian Pemuda dan Olahraga tanggal 11 Agustus 2020. 4. Menjadi pembicara seminar virtual dalam kegiatan Kuliah Online yang bertajuk tema “Managemen Risiko UMKM di tengah Pandemi” yang diselenggarakan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dengan Universitas Brawijaya tanggal 12 Agustus 2020. 5. Menjadi pembicara seminar virtual dalam kegiatan Sharia Webinar Series dengan tema “Sinergi Industri Penjaminan Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Infrastruktur Daerah”	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						yang diselenggarakan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dengan Pemda NTB dan Kepala Cabang Mataram tanggal 19 Desember 2020. 6. Menjadi pembicara seminar virtual dalam kegiatan Sharia Webinar Series dengan tema “Sinergi Industri Penjaminan Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Infrastruktur Daerah” yang diselenggarakan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dengan Pemda Padang dan Kepala KUP Padang tanggal 22 Desember 2020. 7. Mengikuti kegiatan RDP MRTI Lembaga Jasa Keuangan Non Bank oleh ASIPPINDO pada tanggal 11 September 2020. 8. Ikut serta dalam FGD Penyusunan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Penjaminan oleh OJK pada bulan Desember 2020 9. Ikut serta dalam FGD Pedoman Akuntansi Perusahaan Penjaminan oleh OJK 10. Ikut serta dalam FGD Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan oleh OJK pada bulan November 2020 11. Ikut serta dalam FGD Penerapan PSAK 71 dan 72 pada Perusahaan Penjaminan oleh OJK pada bulan Desember 2020	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
		Peningkatan image perusahaan melalui penempatan gedung kantor pusat milik sendiri.	Melakukan Pengadaan vendor untuk desain interior kantor		Kontrak dengan Vendor	1. Sedang dilakukan penyusunan KAK untuk pengadaan vendor desain interior & eksterior kantor. 2. Proses pengadaan vendor desain interior & eksterior kantor pada TW III sudah dalam tahap Evaluasi Proposal dan Dokumen Teknis untuk Penetapan Pemenang. 3. Proses pengadaan vendor desain interior & eksterior kantor telah selesai dilaksanakan dengan pemenang atas nama PT Indra Karya (Persero) dan PKS telah ditandatangani pada 06 Oktober 2020.	Divisi SDM & Umum
			Melakukan Pengadaan Data Center			1. Akan dilakukan setelah transaksi pembelian gedung baru dilaksanakan. 2. Akan dilakukan setelah desain interior gedung baru diselesaikan.	Divisi SDM & Umum
			Melakukan Pengadaan Infrastruktur Jaringan			1. Akan dilakukan setelah transaksi pembelian gedung baru dilaksanakan. 2. Akan dilakukan setelah desain interior gedung baru diselesaikan. 3. Telah dilakukan pengadaan infrastruktur jaringan Wifi dengan vendor AKPA.	Divisi SDM & Umum
		Mengamankan pelaksanaan kebijakan-kebijakan Perusahaan	Memberikan masukan kepada Manajemen		Dokumen berupa Saran/Pendapat kepada Manajemen atas	Menyampaikan kepada manajemen agar: 1. Setiap perjanjian Kerjasama ditambahkan klausul komitmen anti	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
		sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	terkait ketentuan-ketentuan yang akan diterbitkan.		pembaharuan/penyesuaian peraturan internal terhadap peraturan eksternal atas unit-unit kerja yang diaudit.	korupsi sesuai dengan Panduan Pencegahan Anti Korupsi untuk Dunia Usaha dari OJK 2. Dalam pelaksanaan Manajemen Risiko, agar dinilai pula Risiko Korupsi sesuai dengan Panduan Pencegahan Anti Korupsi untuk Dunia Usaha dari OJK 3. Dalam menyempurnakan ketentuan internal agar berpedoman pada Ketentuan eksternal mengenai pelayanan pengaduan pelanggan POJK Nomor 18 /POJK.07/2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK Nomor 17 /SEOJK.07/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan.	
			Memberikan masukan kepada Manajemen terkait permasalahan pelaksanaan ketentuan yang dapat mengganggu tercapainya		Dokumen berupa Saran/Pendapat kepada Manajemen atas permasalahan terkait pelaksanaan ketentuan yang berpotensi mengganggu	Menyampaikan kepada manajemen perihal Perjanjian Kerjasama yang dapat mengganggu tercapainya target Perusahaan: - PKS dengan beberapa Penerima Jaminan terkait permintaan SID BI/SLIK OJK Terjamin.	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			target Perusahaan.		pencapaian target Perusahaan.		
		Meningkatkan pemahaman pihak <i>auditee</i> tentang fungsi SPI sebagai konsultan Manajemen dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.	Menyelesaikan tugas-tugas khusus dari Direktur Utama sesuai instruksi dan target waktu yang ditetapkan.		Laporan Hasil Tugas/Pengawasan Khusus (<i>tentative</i>).	1. Belum terdapat Tugas Pengawasan Khusus dari Direktur Utama 2. Tidak terdapat aktivitas pengawasan khusus pada tahun 2020.	SPI
			Membantu memberikan solusi yang tepat atas kendala-kendala yang dihadapi oleh seluruh unit kerja dalam menjalankan fungsinya.		Laporan terkait permasalahan di unit-unit kerja serta usulan solusinya.	Menyampaikan dan melakukan sosialisasi mengenai Petunjuk Pelaksanaan Produk-Produk Jamsyar kepada Unit Kerja	SPI
		Memberikan saran-saran untuk penyempurnaan sistem dan prosedur semua kegiatan di Perusahaan.	Melakukan <i>review</i> atas pelaksanaan kegiatan pengendalian internal di unit kerja bersamaan dengan pelaksanaan Program Kerja		Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Tahun 2020.	Telah dibuat Laporan Hasil Pengawasan selama 2020 sebagai berikut: 1. Laporan Hasil Pengawasan Nomor 01/LHP-Jamsyar/VI/2020 tanggal 22 Juni 2020 tentang Laporan Hasil Pengawasan Divisi Keuangan & Akuntansi. 2. Laporan Hasil Pengawasan Nomor 02/LHP-Jamsyar-VII/2020 tanggal 24	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			Pengawasan Tahunan (PKPT).			Juli 2020 tentang Laporan Hasil Pengawasan Divisi SDM & Umum.	
			Memberikan rekomendasi kepada Manajemen perihal penyempurnaan sistem pengendalian intern berdasarkan evaluasi pelaksanaan di unit kerja.			3. Laporan Hasil Pengawasan Nomor 03/LHP-Jamsyar-XII/2020 tanggal 2 Desember 2020 tentang Laporan Hasil Pengawasan Divisi Penunjang Bisnis. 4. Laporan Hasil Pengawasan Nomor 04/LHP-Jamsyar-XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 tentang Laporan Hasil Pengawasan Divisi Bisnis I. 5. Laporan Hasil Pengawasan Nomor 05/LHP-Jamsyar-XII/2020 tanggal 9 Desember 2020 tentang Laporan Hasil Pengawasan Divisi Bisnis II. 6. Laporan Hasil Pengawasan Nomor 06/LHP-Jamsyar-XII/2020 tanggal 18 Desember 2020 tentang Laporan Hasil Pengawasan Kantor Cabang Bandung	
		Mengamankan pelaksanaan kebijakan-kebijakan Perusahaan.	Melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan pada unit kerja yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan tertentu yang diusulkan dan disetujui		1. Usulan PKPT SPI Tahun 2020	1. Penyampaian Usulan PKPT SPI Tahun 2020 kepada Direktur Utama dengan rincian sebagai berikut: - Telah disampaikan Usulan PKPT Tahun 2020 melalui Memorandum SPI Nomor 114/M/1.1/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019. - Telah disampaikan Usulan Penyesuaian PKPT Tahun 2020 melalui Memorandum SPI Nomor	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			Direktur Utama.		2. Persetujuan PKPT Oleh Direktur Utama 3. Pelaporan PKPT Tahun Buku 2020 Kepada Dewan Komisaris.	15/M/1.1/II/2020 tanggal 27 Februari 2020 - Berkenaan dengan COVID-19, telah disampaikan Usulan Revisi PKPT Tahun 2020 melalui Memorandum SPI Nomor 37/M/1.1/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020. 2. Telah disetujui PKPT SPI Tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut: - Persetujuan PKPT SPI Tahun 2020 melalui disposisi Direktur Utama atas Memorandum SPI Nomor 114/M/1.1/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019. - Persetujuan Usulan Penyesuaian PKPT SPI Tahun 2020 melalui disposisi Direktur Utama atas Memorandum SPI nomor 15/M/1.1/II/2020 tanggal 27 Februari 2020. 3. Penyampaian PKPT SPI Tahun Buku 2020 ke Dewan Komisaris melalui Surat sebagai berikut: Surat Nomor 1369/P/1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020.	
		Melaksanakan pemeriksaan secara tepat waktu.	1. Menyiapkan Audit Program dan SPT.		1. Surat Perintah Tugas Pengawasan.	1. Telah melaksanakan audit melalui Surat Perintah Tugas sebagai berikut: - Surat Perintah Tugas Nomor 001/SPT/V/2020 tanggal 4 Mei	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
			2. Menyampaikan rencana audit ke unit kerja/auditee.		2. Audit Program.	2020 tentang Perintah Tugas Pengawasan Divisi Keuangan & Akuntansi. - Surat Perintah Tugas Nomor 002/SPT/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Perintah Tugas Pengawasan Divisi SDM & Umum - Surat Perintah Tugas Nomor 003/SPT/VII/2020 tanggal 23 Juli 2020 tentang Perintah Tugas Pengawasan Divisi Penunjang Bisnis - Surat Perintah Tugas Nomor 004/SPT/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Perintah Tugas Pengawasan Divisi Bisnis 1 - Surat Perintah Tugas Nomor 005/SPT/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Perintah Tugas Pengawasan Divisi Bisnis II. - Surat Perintah Tugas Nomor 006/SPT/1/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020 tentang Perintah Tugas Pengawasan Kantor Cabang Bandung 2. Telah menyampaikan Audit Program yang berisi Tujuan Pengawasan melalui memorandum/surat dengan rincian sebagai berikut: - Memorandum Nomor 30/M/1.1/V/2020 tanggal 4 Mei	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
					3. Surat/Memo tentang Rencana Audit.	2020 tentang Surat Perintah Tugas Pengawasan di Divisi Keuangan & Akuntansi. - Memorandum Nomor 38/M/1.1/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Surat Perintah Tugas Pengawasan di Divisi SDM & Umum - Memorandum Nomor 46/M/1.1/VII/2020 tanggal 23 Juli 2020 tentang Surat Perintah Tugas Pengawasan di Divisi Penunjang Bisnis - Memorandum Nomor 58/M/1.1/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Surat Perintah Tugas Pengawasan di Divisi Bisnis 1 - Memorandum Nomor 69/M/1.1/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Surat Perintah Tugas Pengawasan di Divisi Bisnis II. - Memorandum Nomor 103/M/1.1/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020 tentang Surat Perintah Tugas Pengawasan di Kantor Cabang Bandung. 3. Telah menyampaikan kepada unit kerja tentang Rencana Audit yang berisi Tujuan Pengawasan melalui	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						memorandum/surat dengan rincian sebagai berikut: - Memorandum Nomor 31/M/1.1/V/2020 tanggal 5 Mei 2020 tentang Pelaksanaan Audit pada Divisi Keuangan & Akuntansi. - Memorandum Nomor 42/M/1.1/VII/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Audit pada Divisi SDM & Umum - Memorandum Nomor 47/M/1.1/VII/2020 tanggal 24 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Audit pada Divisi Penunjang Bisnis - Memorandum Nomor 60/M/1.1/IX/2020 tanggal 01 September 2020 tentang Pelaksanaan Audit pada Divisi Bisnis I - Memorandum Nomor 70/M/1.1/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pelaksanaan Audit pada Divisi Bisnis II. - Surat Nomor 8113/1.1/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 perihal Pelaksanaan Kegiatan Audit dan Permintaan Data Audit.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			1. Menyusun Laporan Hasil Audit dan meminta tanggapan <i>auditee</i> . 2. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada <i>auditee</i> .		1. Berita Acara <i>Closing Meeting</i> .	1. Telah dilakukan Closing Meeting selama 2020 dengan rincian sebagai berikut: - Undangan Nomor 3547/UND/1.1/VI/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Closing Meeting Audit pada Divisi Keuangan & Akuntansi. - Undangan Nomor 4380/UND/1.1/VII/2020 tanggal 17 Juli 2020 tentang Closing Meeting Audit pada Divisi SDM & Umum - Undangan Nomor 5397/UND/1.1/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Closing Meeting Audit pada Divisi Penunjang Bisnis. - Undangan Nomor 6922/UND/1.1/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Closing Meeting Pelaksanaan Audit Divisi Bisnis I. - Undangan Nomor 8016/UND/1.1/XII/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Closing Meeting Pelaksanaan Audit Divisi Bisnis II. - Undangan Nomor 8325/UND/1.1/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Closing	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
					2. Laporan Hasil Pengawasan.	Meeting Pelaksanaan Audit Kantor Cabang Bandung. 2. Telah dibuat Laporan Hasil Pengawasan selama 2020 sebagai berikut: - Laporan Hasil Pengawasan Nomor 01/LHP-Jamsyar/VI/2020 tanggal 22 Juni 2020 tentang Laporan Hasil Pengawasan Divisi Keuangan & Akuntansi. - Laporan Hasil Pengawasan Nomor 02/LHP-Jamsyar-VII/2020 tanggal 24 Juli 2020 tentang Laporan Hasil Pengawasan Divisi SDM & Umum. - Laporan Hasil Pengawasan Nomor 03/LHP-Jamsyar-XII/2020 tanggal 2 Desember 2020 tentang Laporan Hasil Pengawasan Divisi Penunjang Bisnis. - Laporan Hasil Pengawasan Nomor 04/LHP-Jamsyar-XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 tentang Laporan Hasil Pengawasan Divisi Bisnis I. - Laporan Hasil Pengawasan Nomor 05/LHP-Jamsyar-XII/2020 tanggal 9 Desember 2020 tentang Laporan Hasil Pengawasan Divisi Bisnis II. - Laporan Hasil Pengawasan Nomor 06/LHP-Jamsyar-XII/2020 tanggal 18 Desember 2020 tentang Laporan Hasil Pengawasan Kantor Cabang Bandung.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
					3. Surat/Memorandum penyampaian Laporan Hasil Pengawasan ke <i>Auditee</i> .	3. Telah disampaikan Laporan Hasil Pengawasan ke Auditee melalui Surat/Memorandum sebagai berikut: - Memorandum Nomor 40/M/1.1/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Divisi Keuangan & Akuntansi. - Memorandum Nomor 110/M/1.1/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Divisi SDM & Umum Tahun 2020 dan Monitoring Tindak Lanjut atas Audit Internal pada Divisi SDM & Umum Tahun 2020. - Memorandum Nomor 111/M/1.1/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Divisi Penunjang Bisnis Tahun 2020 dan Monitoring Tindak Lanjut atas Audit Internal pada Divisi Penunjang Bisnis Tahun 2020. - Memorandum Nomor 113/M/1.1/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Divisi Bisnis I Tahun 2020 dan Monitoring Tindak	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						Lanjut atas Audit Internal pada Divisi Bisnis I Tahun 2020. - Memorandum Nomor 114/M/1.1/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Divisi Bisnis II Tahun 2020 dan Monitoring Tindak Lanjut atas Audit Internal pada Divisi Bisnis II Tahun 2020. - Surat Nomor 8614/P/1.1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Kantor Cabang Bandung Tahun 2020.	
			Melaporkan Laporan Hasil Audit secara berkala kepada Direktur Utama.		Memorandum Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan ke Direktur Utama.	Telah disampaikan Laporan Hasil Pengawasan ke Direktur Utama melalui Memorandum sebagai berikut: - Memorandum Nomor 39/M/1.1/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Divisi Keuangan & Akuntansi - Memorandum Nomor 48/M/1.1/VII/2020 tanggal 25 Juli 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Divisi SDM & Umum. - Memorandum Nomor 104/M/1.1/XII/2020 tanggal 2	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Divisi Penunjang Bisnis. - Memorandum Nomor 105/M/1.1/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Divisi Bisnis I. - Memorandum Nomor 107/M/1.1/XII/2020 tanggal 10 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Divisi Bisnis II. - Memorandum Nomor 112/M/1.1/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Kantor Cabang Bandung.	
		Menyusun dan menerapkan perangkat pemeriksaan.	1. Mengikutsertakan SDM SPI untuk mengikuti pelatihan audit berbasis risiko. 2. Melakukan internalisasi kepada <i>auditee</i> atas		Audit Program dengan memperhatikan risiko-risiko Perusahaan.	- Pembuatan Audit Program dengan memperhatikan risiko-risiko Perusahaan disusun pada Triwulan III - Pembuatan Audit Program dengan memperhatikan risiko-risiko Perusahaan menunggu Laporan MR Semester I 2020 dari PT Jamsyar - Telah disusun Program Kerja Pengawasan Tahun 2021 berdasarkan Laporan MR Semester I Tahun 2020 dan telah disampaikan kepada Direktur	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			audit berbasis risiko (<i>tentative</i>).			Utama melalui Memorandum Nomor 118/M/1.1/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 Perihal Usulan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021.	
		Menyusun ikhtisar rekomendasi internal terhadap hal-hal yang memerlukan tindak lanjut.	1. Menetapkan batas waktu pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut. 2. Melakukan penagihan secara formal dan informal kepada <i>auditee</i> untuk menindaklanjuti hasil audit SPI sesuai rekomendasi dan target waktu penyelesaian yang telah disepakati.		1. Matriks Tindak Lanjut hasil pengawasan SPI. 2. Memorandum/ Surat ke <i>auditee</i> tentang Monitoring Tindak lanjut Hasil Pengawasan SPI.	1. Telah dibuat monitoring atas temuan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 oleh KAP HGK 2. Telah disampaikan monitoring atas audit internal melalui surat sebagai berikut: - Surat nomor 638/P/1.1/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Monitoring TL Hasil Review KUP Mataram Tahun 2019 - Surat nomor 639/P/1.1/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Monitoring TL Hasil Pengawasan KC Surabaya Tahun 2019 - Surat nomor 640/P/1.1/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Monitoring TL Hasil Review KUP Aceh Tahun 2019 - Surat nomor 641/P/1.1/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Monitoring TL Hasil Pengawasan KC Medan Tahun 2019	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
			3. Melakukan monitoring atas pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut hasil audit SPI.			- Surat nomor 642/P/1.1/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Monitoring TL Hasil Pengawasan KC Bandung Tahun 2019 - Memorandum nomor 04/M/1.1/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Monitoring TL Audit Renbang & TI Tahun 2019. - Memorandum nomor 20/M/1.1/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Monitoring TL Audit Renbang & TI Tahun 2019. - Memorandum nomor 41/M/1.1/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Monitoring TL Audit Keuangan & Akuntansi Tahun 2020. - Memorandum Nomor 77/M/1.1/X/2020 tanggal 8 Oktober 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Divisi Keuangan & Akuntansi Tahun 2020. - Memorandum Nomor 110/M/1.1/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Divisi SDM & Umum Tahun 2020 dan Monitoring Tindak Lanjut atas Audit Internal pada Divisi SDM & Umum Tahun 2020. - Memorandum Nomor 111/M/1.1/XII/2020 tanggal 14	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Divisi Penunjang Bisnis Tahun 2020 dan Monitoring Tindak Lanjut atas Audit Internal pada Divisi Penunjang Bisnis Tahun 2020. - Memorandum Nomor 113/M/1.1/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Divisi Bisnis I Tahun 2020 dan Monitoring Tindak Lanjut atas Audit Internal pada Divisi Bisnis I Tahun 2020. - Memorandum Nomor 114/M/1.1/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Divisi Bisnis II Tahun 2020 dan Monitoring Tindak Lanjut atas Audit Internal pada Divisi Bisnis II Tahun 2020. - Surat Nomor 8614/P/1.1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Kantor Cabang Bandung Tahun 2020.	
		Memonitor penyelesaian tindak lanjut (TL) oleh unit kerja yang diperiksa	Membuat Matriks Hasil Kegiatan Pemantauan		Memorandum/Surat tentang Monitoring	3. Telah disampaikan monitoring atas audit internal melalui memorandum sebagai berikut:	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
		(auditee) atas hasil pengawasan internal.	Penyelesaian Tindak Lanjut dan melaporkan secara berkala kepada Direktur Utama.		Tindak Lanjut Hasil Pengawasan SPI.	- Surat nomor 638/P/1.1/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Monitoring TL Hasil Review KUP Mataram Tahun 2019. - Surat nomor 639/P/1.1/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Monitoring TL Hasil Pengawasan KC Surabaya Tahun 2019. - Surat nomor 640/P/1.1/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Monitoring TL Hasil Review KUP Aceh Tahun 2019. - Surat nomor 641/P/1.1/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Monitoring TL Hasil Pengawasan KC Medan Tahun 2019. - Surat nomor 642/P/1.1/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Monitoring TL Hasil Pengawasan KC Bandung Tahun 2019. - Memorandum nomor 04/M/1.1/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Monitoring TL Audit Renbang & TI Tahun 2019 - Memorandum nomor 20/M/1.1/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Monitoring TL Audit Renbang & TI Tahun 2019 - Memorandum nomor 41/M/1.1/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Monitoring TL Audit Keuangan & Akuntansi Tahun 2020.	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						- Memorandum Nomor 77/M/1.1/X/2020 tanggal 8 Oktober 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Divisi Keuangan & Akuntansi Tahun 2020. - Memorandum Nomor 110/M/1.1/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Divisi SDM & Umum Tahun 2020 dan Monitoring Tindak Lanjut atas Audit Internal pada Divisi SDM & Umum Tahun 2020. - Memorandum Nomor 111/M/1.1/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Divisi Penunjang Bisnis Tahun 2020 dan Monitoring Tindak Lanjut atas Audit Internal pada Divisi Penunjang Bisnis Tahun 2020. - Memorandum Nomor 113/M/1.1/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Divisi Bisnis I Tahun 2020 dan Monitoring Tindak Lanjut atas Audit Internal pada Divisi Bisnis I Tahun 2020. - Memorandum Nomor 114/M/1.1/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Penyampaian	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
						Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Divisi Bisnis II Tahun 2020 dan Monitoring Tindak Lanjut atas Audit Internal pada Divisi Bisnis II Tahun 2020. - Surat Nomor 8614/P/1.1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Kantor Cabang Bandung Tahun 2020.	
		Mendampingi auditor eksternal dalam melakukan audit.	Berkoordinasi dengan unit terkait dalam menyiapkan data/dokumen, sarana dan prasarana untuk kelancaran pelaksanaan audit eksternal.		1. Dokumen terkait <i>Entry Meeting</i> dengan Eksternal Auditor.	1. Telah disampaikan surat dari Jamkrindo nomor B.1346/EKT/SPR/SKR/III/2020 perihal Undangan Entry Meeting Audit Laporan Keuangan Penutup dan Pembuka Perusahaan Umum (PT. Jamkrindo). 2. Memorandum Nomor: 003/TC.OJK/XI/2020 tanggal 10 November 2020 Perihal Undangan Kick Off Meeting Pemeriksaan Langsung PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Direksi. 3. Memorandum Nomor: 004/TC.OJK/XI/2020 tanggal 10 November 2020 Perihal Undangan Kick Off Meeting Pemeriksaan Langsung PT Penjaminan Jamkrindo	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
					2. Surat Perintah Tugas Tim <i>Counterpart</i>. 3. Memorandum tentang penyiapan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan audit oleh eksternal auditor.	Syariah Oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Kepala Divisi 4. Telah dibuat Surat Perintah Tugas Nomor 08/SPT/1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Tim Counterpart General Audit Laporan Keuangan PT Jamsyar Per 23 Februari 2020 5. Telah dibuat Surat Perintah Tugas Nomor: 034/SPT/1/XI/2020 tanggal 4 November 2020 tentang Tim Pendamping/Counterpart Pemeriksaan Langsung OJK. 6. Telah disampaikan memorandum nomor 12/M/1.1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Penyediaan Fasilitas Dalam Rangka General Audit Laporan Keuangan PT Jamsyar per 23 Februari 2020	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
					4. Memorandum/ Surat terkait pemenuhan data sesuai permintaan eksternal auditor.	7. Telah disampaikan memorandum dan surat terkait pemenuhan data sesuai permintaan KAP HGK, sebagai berikut: - Memorandum Nomor 2/M/TC.KAP/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 Perihal Pemenuhan Sampel Penjaminan dan Klaim Audit atas Penutupan PT. Jamkrindo Per 23 Feb 2020 - Surat Nomor 1361/P/1.1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Permintaan Data General Audit LK Jamsyar Per 23 Feb 2020 kepada Cabang Bandung - Surat Nomor 1362/P/1.1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Permintaan Data General Audit LK Jamsyar Per 23 Feb 2020 kepada Cabang Surabaya - Surat Nomor 1363/P/1.1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Permintaan Data General Audit LK Jamsyar Per 23 Feb 2020 kepada Cabang Medan - Surat Nomor 1364/P/1.1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Permintaan Data General Audit LK Jamsyar Per 23 Feb 2020 kepada Cabang Palembang	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						- Surat Nomor 1365/P/1.1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Permintaan Data General Audit LK Jamsyar Per 23 Feb 2020 kepada Cabang Aceh - Surat Nomor 1366/P/1.1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Permintaan Data General Audit LK Jamsyar Per 23 Feb 2020 kepada Cabang Semarang - Surat Nomor 1367/P/1.1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Permintaan Data General Audit LK Jamsyar Per 23 Feb 2020 kepada Cabang Makassar - Surat Nomor 1368/P/1.1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Permintaan Data General Audit LK Jamsyar Per 23 Feb 2020 kepada Cabang Banjarmasin. - Memorandum Nomor: 005/TC.OJK/XI/2020 tanggal 12 November 2020 Perihal Permintaan Dokumen Awal Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada Divisi Bisnis I dan Divisi Penunjang Bisnis. - Memorandum Nomor: 005/TC.OJK/XI/2020 tanggal 12 November 2020 Perihal Permintaan Dokumen Awal	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada Divisi SDM & Umum. - Surat Nomor: 7697/P/1.1/XI/2020 tanggal 23 November 2020 Perihal Pemenuhan Data Audit Otoritas Jasa Keuangan. - Memorandum Nomor: 008/TC.OJK/XI/2020 tanggal 25 November 2020 Perihal Penyampaian Permintaan Data Tahap 3 Audit OJK Terhadap PT Penjaminan Jamkrindo Syariah kepada Direksi. - Memorandum Nomor: 009/TC.OJK/XI/2020 tanggal 25 November 2020 Perihal Penyampaian Permintaan Data Tahap 3 Audit OJK Terhadap PT Penjaminan Jamkrindo Syariah kepada Divisi. - Memorandum Nomor: 010/TC.OJK/XI/2020 tanggal 26 November 2020 Perihal Penyampaian Permintaan Data Audit OJK Terhadap PT Penjaminan Jamkrindo Syariah kepada Divisi. - Memorandum Nomor: 011/TC.OJK/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020 Perihal Penyampaian Permintaan Data	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						Tahap 3 Audit OJK Terhadap PT Penjaminan Jamkrindo Syariah kepada Divisi. - Memorandum Nomor: 012/TC.OJK/XII/2020 tanggal 3 Desember 2020 Perihal Penyampaian Permintaan Data Sampling Penjaminan Baru Audit OJK Terhadap PT Penjaminan Jamkrindo Syariah kepada Divisi. - Surat Nomor: 8112/P/1.1/XII/2020 tanggal 3 Desember 2020 Perihal Penyampaian Permintaan Data Sampling Penjaminan Baru Audit OJK Terhadap PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.	
		Menyusun tanggapan Manajemen dan menindaklanjuti atas rekomendasi dari auditor eksternal.	Melakukan pembahasan bersama dengan unit kerja terkait untuk menyiapkan tanggapan Manajemen atas hasil audit eksternal.		Dokumen-dokumen terkait pembahasan tanggapan atas hasil audit dari Eksternal Auditor	Telah disampaikan memorandum nomor 20/M/TC.KAP/I/2020 tanggal 22 Januari 2020 tentang Penyampaian & Pembahasan Hasil Audit Sementara (HAS) Penjaminan KAP HGK atas Audit Laporan Keuangan TB 2019.	SPI
		Memonitor penyelesaian tindak lanjut (TL) atas	Melaporkan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut		1. Surat terkait tindak lanjut hasil audit dari	Telah dibuat matriks terkait monitoring tindak lanjut atas temuan audit KAP HGK dan akan disampaikan ke unit-unit kerja	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
		rekomendasi auditor eksternal.	kepada auditor eksternal (KAP, OJK, dll) sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.		Eksternal Auditor 2. Dokumen-dokumen pemenuhan tindak lanjut hasil audit dari Eksternal Auditor.	perihal komitmen penyelesaian temuan audit tersebut.	
		Memantau pelaksanaan atas penerapan GCG	Melakukan sosialisasi perangkat pendukung GCG ke beberapa unit kerja berkoordinasi dengan Divisi SDM dan Umum.		1. Undangan 2. Daftar Hadir 3. Materi Sosialisasi Penerapan GCG.	1. Sosialisasi GCG akan dilakukan bersamaan dengan audit kepada unit kerja dan saat entry meeting Pembuatan Laporan GCG. 2. Undangan Undangan pembekalan bagi calon karyawan baru nomor 3990/UND/3.2/VII/2020 tanggal 30 Juni 2020 3. Telah diterima surat pernyataan komitmen penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) semua Karyawan Perusahaan tahun 2019 dari Divisi SDM & Umum	SPI
			Menyusun perangkat pendukung GCG bekerjasama		Memorandum terkait dokumen pendukung pelaksanaan GCG.	Telah menyampaikan memorandum kepada Direktur Keuangan SDM & Umum nomor 7/M/1.1/II/2020 tanggal 7 Februari 2020 tentang Permintaan Arahan atas Draft	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
			dengan unit kerja terkait.			Peraturan Direksi tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS).	
		Melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG secara berkala.	1. Usulan pembentukan Tim <i>Self Assesment</i> Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. 2. Berkoordinasi dengan unit-unit lain dalam rangka pemenuhan		1. Surat Perintah Tugas <i>Self Assessment</i> Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Kepala SPI sebagai Ketua Tim.	1. Menyampaikan Memorandum kepada Direktur Utama nomor 07/M/SA.GCG/I/2020 tanggal 22 Januari 2020 tentang Usulan Perubahan Keanggotaan Tim Penyusunan Laporan <i>Self Assessment</i> GCG Tahun 2019. Bersamaan dengan hal tersebut disampaikan dibuat pula Surat Perintah Tugas Nomor 003/SPT/1/I/2020 tentang Tim Penyusunan Laporan <i>Self Assessment</i> GCG 2019. (menyesuaikan SPT Nomor 025/SPT/1/X/2019 dikarenakan adanya Perubahan Peraturan Direksi tentang Struktur Organisasi) 2. Menyampaikan Memorandum Nomor: 84/M/1.1/X/2020 tanggal 13 Oktober 2020 Perihal Usulan Pembentukan Tim <i>Self Assessment</i> GCG Tahun Buku 2020 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan sudah disetujuinya Surat Perintah Tugas Nomor: 032/SPT/1.1/X/2020	SPI

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
			dokumen, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan <i>Self Assessment</i> GCG 3. Menjadi <i>counterpart</i> dalam <i>assessment</i> GCG agar pelaksanaan <i>Self Assessment</i> berjalan lancar.		2. Buku Laporan Hasil <i>Self Assessment</i> Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. 3. Memorandum ke Divisi-Divisi terkait pemenuhan dokumen-dokumen sebagai <i>evidence Self Assessment</i> Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	3. Telah diselesaikan Buku Laporan Hasil <i>Self Assessment</i> GCG TB 2019 dan telah disampaikan ke OJK melalui Surat Nomor 3987/P/1/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Penyampaian Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Jamsyar TB 2019 4. Telah dilakukan Pembahasan dengan Unit Kerja sebagai berikut: - Pembahasan dengan Divisi Bisnis I, Divisi Penunjang Bisnis, Divisi Keuangan & Akuntansi, dan Divisi SDM & Umum melalui Undangan Nomor 117/UND/1.1/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 tentang Pembahasan Progres SA GCG TB 2019 dan <i>Monitoring Action Plan</i> SA GCG TB 2018 - Pembahasan dengan Divisi SDM & Umum melalui Undangan Nomor 876/UND/1.1/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 tentang Pembahasan progress SA GCG TB 2019 - Pembahasan dengan Divisi Keuangan & Akuntansi melalui	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
					4. Memorandum ke <i>Board of Director</i> (BOD) tentang Laporan Hasil	Undangan Nomor 920/UND/1.1/II/2020 tanggal 6 Februari 2020 tentang Pembahasan progress SA GCG TB 2019 - Pembahasan dengan Divisi Keuangan & Akuntansi dan Divisi Bisnis I melalui Undangan Nomor 1159/UND/1.1/II/2020 tanggal 19 Februari 2020 tentang Pembahasan Faktor C, D, F & G Transparansi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. - Pembahasan dengan Divisi SDM & Umum melalui Undangan Nomor 1592/UND/1.1/III/2020 tanggal 4 Maret 2020 tentang Pembahasan Faktor A, H, I, dan J Transparansi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. - Pembahasan dengan seluruh Divisi melalui Undangan Nomor 3897/UND/1.1/VI/2020 tanggal 25 Juni 2020 tentang Finalisasi Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2019 4. Telah disampaikan kepada BOD, BOC, dan Dewan Pengawas Syariah tentang Laporan hasil <i>Self Assessment</i> Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
			4. Melaporkan hasil <i>Self Assessment</i> GCG kepada Direksi dan Dewan Komisaris.		<i>Self Aessment</i> Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	Baik melalui memorandum sebagai berikut: - Memorandum nomor 12/M/SA.GCG/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 tentang Penyampaian <i>Draft Laporan Self Assessment</i> GCG Faktor A, C, D, F, G, dan J, PT Jamsyar TB 2019. - Memorandum nomor 14/M/SA.GCG/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Penyampaian Penyampaian Skoring dan Laporan Final <i>Self Assessment Good Corporate Governance</i> (GCG) PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Tahun 2019 - Surat Nomor 3899/P/1/VI/2020 tanggal 25 Juni 2020 tentang Penyampaian Laporan Penerapan GCG TB 2019 ke BOD - Surat Nomor 3900/P/1/VI/2020 tanggal 25 Juni 2020 tentang Penyampaian Laporan Penerapan GCG TB 2019 Ke BOC - Surat Nomor 3901/P/1/VI/2020 tanggal 25 Juni 2020 tentang Penyampaian Laporan Penerapan GCG TB 2019 ke Pemegang Saham	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020				OUTPUT	REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI			
1	2	3	4		5	6	
		Melakukan evaluasi atas penerapan GCG	Melakukan <i>review</i> dan pembaharuan atas perangkat GCG yang telah dimiliki Perusahaan.		Dokumen terkait <i>review</i> perangkat GCG	Sedang dilakukan review pedoman GCG, Review COC dan pembuatan Pedoman WBS Telah menyampaikan memorandum kepada Direktur Keuangan SDM & Umum nomor 7/M/1.1/II/2020 tanggal 7 Februari 2020 tentang Permintaan Arahan atas Draft Peraturan Direksi tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS).	SPI
		Meningkatkan keahlian auditor melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang tugas SPI secara sistematis dan berkesinambungan.	Mengikutsertakan staf dan pejabat SPI dalam sertifikasi QIA atau PIA secara bertahap.		Laporan Pelatihan dan Sertifikat Pelatihan.	Telah mengikuti seminar/pelatihan sebagai berikut: 1. Raddy Raditya Djatnika (Kepala Bagian Hukum & Kepatuhan) mengikuti Seminar Nasional 2 Hari Bahaya Penyebaran Paham Radikalisme dengan tema “Menakar Infiltrasi Radikalisme Terorisme Eksklusif di BUMN/Swasta dan ASN (Aparatur Sipil Negara) pada tanggal 12 s.d. 13 Maret 2020. 2. Aziz Noordiono (Staf Audit Internal) mengikuti Workshop Audit Investigasi dengan Penyelenggara YPIA pada tanggal 23-24 Juni 2020 melalui Zoom Meeting 3. Adhytia Ramadhan (Staf Audit Internal) mengikuti Workshop	SPI
			Mengikutsertakan personil SDM pada pelatihan/ <i>work shop</i> /seminar secara periodik untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi personil SPI.		Laporan Pelatihan dan Sertifikat Pelatihan.		

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						Perangkat & Teknik-Teknik Audit Internal dengan Penyelenggara YPIA pada tanggal 26-27 Juni 2020 melalui Zoom Meeting 4. Raddy Raditya Djatnika (Kepala Bagian Hukum & Kepatuhan) mengikuti Webinar Hukumonline 2020 tentang Implementasi UU Minerba terbaru dan Implikasi Hukumnya bagi Pelaku Usaha pada tanggal 30 Juni 2020 5. Adi Pranawira (Staf Hukum & Kepatuhan) mengikuti Webinar Internal Control: Optimalisasi Peran dan Fungsi Kepatuhan Bank Melalui Penyempurnaan SOP dan Key <i>Performance Indicator</i> (KPI) dengan penyelenggara Infobank Institute pada tanggal 27 Agustus 2020 6. Juli Sumartana (Kepala SPI) mengikuti Pelatihan QIA Tingkat Dasar dengan Penyelenggara YPIA pada tanggal 5 s.d. 17 Oktober 2020 melalui Zoom Meeting. 7. Raddy Raditya Djatnika (Kepala Bagian Hukum & Kepatuhan) mengikuti Webinar Pemetaan Sengketa Perdata di Sektor Jasa Keuangan dengan Penyelenggara	

No	PROGRAM KERJA TAHUN 2020					REALISASI	PIC
	SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	REF KPI	OUTPUT		
1	2	3	4		5	6	
						LMKA Pasar Modal pada tanggal 15 Desember 2020. 8. Ibrahim Nur Setiawan (Kepala Bagian Audit Internal) mengikuti Webinar Pemetaan Sengketa Perdata di Sektor Jasa Keuangan dengan Penyelenggara LMKA Pasar Modal pada tanggal 15 Desember 2020.	
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit secara tepat waktu dan sasaran.	Melaksanakan kegiatan audit internal berdasarkan ketentuan yang berlaku.		1. Laporan Realisasi Program Kerja SPI. 2. Laporan Hasil Pengawasan SPI.	1. Pelaksanaan audit internal akan dilaksanakan pada bulan Mei 2020 sesuai PKPT SPI 2020 2. Telah disampaikan Laporan Pengawasan dan Kegiatan Program Kerja SPI kepada Komisaris Utama melalui Surat Nomor 1870/P/1/III/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Penyampaian Laporan Pengawasan dan Kegiatan Kerja SPI Tahun 2019. 3. Telah disusun Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dengan rincian sebagai berikut: 4. Divisi Keuangan & Akuntansi. 5. Divisi SDM & Umum. 6. Divisi Penunjang Bisnis. 7. Divisi Bisnis I. 8. Divisi Bisnis II. 9. Kantor Cabang Bandung.	SPI

BAB III

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pada Triwulan II tahun 2020, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah mampu mengidentifikasi risiko bawaan sebanyak 206 risiko pada seluruh unit kerja. Dari 206 risiko tersebut, 15 (7,28%) risiko termasuk dalam tingkat risiko ekstrim, 52 (25,24%) risiko termasuk dalam tingkat risiko tinggi, 62 (30,10%) risiko merupakan tingkat risiko menengah, dan 77 (37,38%) risiko adalah tingkat risiko rendah.

Kemudian *Risk Owner* melakukan pengendalian atas risiko bawaan sehingga diperoleh risiko bersih sebanyak 206 risiko, yang terdiri dari 10 (4,85%) risiko termasuk dalam tingkat risiko tinggi, 48 (23,30%) risiko termasuk dalam tingkat risiko menengah dan 148 (71,84%) risiko adalah tingkat risiko rendah. Rencana tindak lanjut yang diperlukan atas hasil analisa profil risiko teratas tersebut adalah sebagai berikut :

Rencana tindak lanjut atas hasil kesimpulan analisa profil risiko tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Personil Divisi Bisnis melakukan sosialisasi dan *Sharing Knowledge* mengenai aspek pemasaran dan aspek teknis penerbitan jaminan ke masing-masing unit kerja.
- b) Melakukan *review* atas SOP yang baru disesuaikan dan kurang mendukung pelaksanaan operasional bisnis.
- c) Menerapkan sistem kerja yang efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu sesuai *Service Level Agreement* (SLA) sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) dan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan mitra. Adapun cara penerapannya yaitu dengan menciptakan hari mutu untuk mengevaluasi sistem kerja yang telah dan akan dilaksanakan oleh setiap karyawan perusahaan.
- d) Melakukan evaluasi atas ketentuan tarif agar dapat terus bersaing.
- e) Memperbesar dan mengoptimalkan penjaminan untuk produk-produk jangka pendek dengan secara terus menerus membentuk jaringan bisnis yang dimungkinkan.
- f) Melakukan dan menjalin kedekatan personal kepada setiap level marketing di mitra.
- g) Melakukan kesepakatan dengan mitra, atas berapa dana *resiprocal* yang dibutuhkan dan berapa nilai penjaminan yang akan diberikan ke Jamkrindo Syariah.

ANALISA PROFIL RISIKO PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH TAHUN BUKU 2020

3.1. LATAR BELAKANG

POJK No. 1/POJK.05/2017 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjamin.

Pasal 35

- a. Lembaga Penjamin wajib memiliki susunan organisasi yang menggambarkan secara jelas pemisahan **fungsi pengelolaan risiko**, fungsi pengelolaan keuangan, dan fungsi pelayanan.
- b. Lembaga penjamin wajib memiliki satuan kerja yang menangani fungsi :
 - a. Pemasaran
 - b. Teknik Penjaminan atau Penjaminan Syariah;
 - c. Penyelesaian administrasi klaim;
 - d. Keuangan termasuk pengelolaan investasi;
 - e. **Manajemen Risiko**
 - f. Audit Internal;
 - g. Administrasi dan akuntansi;
 - h. Kepatuhan;
 - i. Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan; dan
 - j. Pengembangan informasi/database Terjamin.

Regulasi Manajemen Risiko

POJK No. 3/POJK.05/2017 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Lembaga Penjamin

Pasal 50

- Lembaga Penjamin wajib menerapkan manajemen risiko dengan mengidentifikasi, menilai, dan memantau risiko usaha secara efektif.
- Manajemen risiko sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha, serta kemampuan Lembaga Penjamin.

Pasal 51

- Direksi Lembaga Penjamin wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha

dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Lembaga Penjamin, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Pengendalian internal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut :
 - b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha

Prinsip Manajemen Risiko

1. **Menciptakan dan melindungi nilai-nilai Perusahaan.** Manajemen risiko memberikan kontribusi dalam pencapaian sasaran Perusahaan dan peningkatan kinerja Perusahaan.
2. **Terintegrasi.** Manajemen Risiko adalah bagian yang tak terpisahkan dari semua proses Perusahaan.
3. **Terstruktur dan komprehensif.** Pendekatan yang terstruktur dan komprehensif akan memberikan hasil yang konsisten, handal dan dapat dibandingkan antara satu dengan lainnya.
4. **Menyesuaikan dengan kondisi Perusahaan.** Manajemen risiko harus diselaraskan dengan profil risiko Perusahaan dan konteks Perusahaan tersebut.
5. **Bersifat inklusif.** Keterlibatan pemangku kepentingan, terutama para pengambil keputusan di berbagai jenjang di Perusahaan, akan membuat Manajemen Risiko selalu menjadi tetap relevan dan '*up-to-date*'.
6. **Bersifat dinamis.** Manajemen risiko tanggap terus-menerus terhadap perubahan.
7. **Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia.** Masukan atau input ke dalam proses mengelola risiko didasarkan pada data historis, pengalaman, umpan-balik dari pemangku kepentingan, observasi, peramalan dan pertimbangan ahli.
8. **Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya.** Manajemen risiko harus memahami kapabilitas, persepsi dan intensi dari manusianya, baik internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan, yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.
9. **Perbaikan berkelanjutan.** Perusahaan harus mengembangkan dan menerapkan strategi-strategi yang diperlukan dalam meningkatkan kematangan Manajemen Risiko, sejalan dengan berbagai aspek lainnya di dalam Perusahaan.

3.2. PENDAHULUAN

Pelaporan profil risiko dilakukan setiap Semester dimana *risk owner* di seluruh unit kerja PT Penjaminan Jamkrindo Syariah melakukan pelaporan kegiatan identifikasi risiko, penilaian risiko dan penanganan risiko. Profil risiko terdiri dari :

a. Risiko Bawaan

Risiko Bawaan adalah risiko yang melekat pada kegiatan perusahaan tanpa mempertimbangkan aspek manajemen dan pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

b. Risiko Bersih

Risiko Bersih adalah nilai risiko bawaan setelah dikurangi dengan nilai manajemen dan pengendalian yang sudah dilakukan.

Pada Semester II tahun 2020, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah mampu mengidentifikasi risiko bawaan sebanyak 206 risiko pada seluruh unit kerja. Dari 206 risiko tersebut, 15 (7,28%) risiko termasuk dalam tingkat risiko ekstrim, 52 (25,24%) risiko termasuk dalam tingkat risiko tinggi, 62 (30,10%) risiko merupakan tingkat risiko menengah, dan 77 (37,38%) risiko adalah tingkat risiko rendah.

Kemudian *Risk Owner* melakukan pengendalian atas risiko bawaan sehingga diperoleh risiko bersih sebanyak 206 risiko, yang terdiri dari 10 (4,85%) risiko termasuk dalam tingkat risiko tinggi, 48 (23,30%) risiko termasuk dalam tingkat risiko menengah dan 148 (71,84%) risiko adalah tingkat risiko rendah. Berikut diagram Profil Risiko Semester II tahun 2020 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah :



Diagram 3.1. Profil Risiko Semester I Tahun Buku 2020

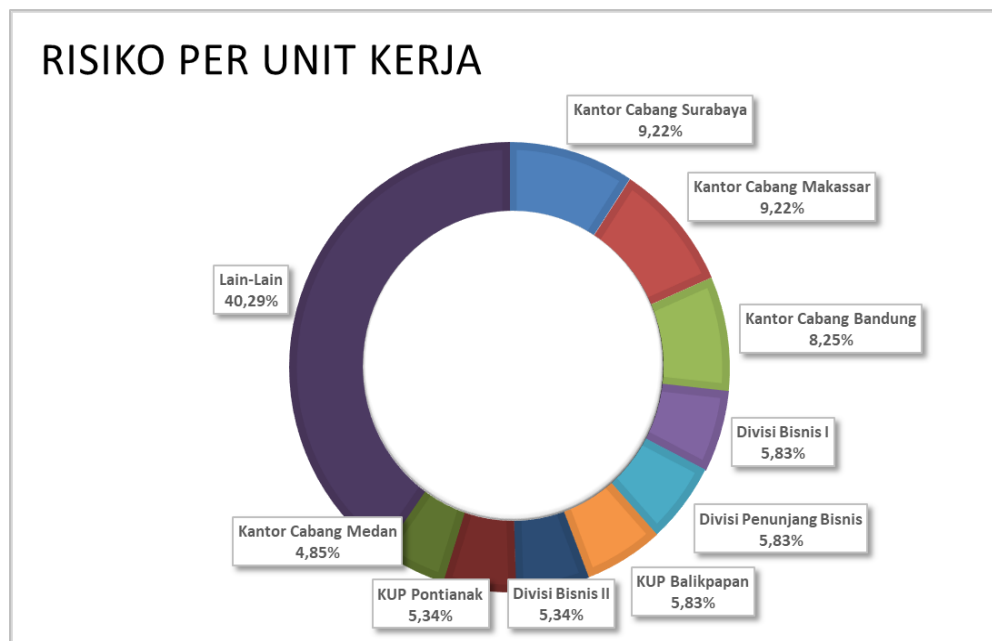
3.3. IDENTIFIKASI RISIKO

3.3.1. IDENTIFIKASI RISIKO PER UNIT KERJA

Berdasarkan identifikasi risiko yang telah dilakukan oleh seluruh unit kerja di lingkungan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, terdapat 206 risiko. Beberapa unit kerja yang paling banyak melakukan identifikasi risiko dari seluruh unit kerja adalah Kantor Cabang Surabaya dan Kantor Cabang Makassar masing-masing

sebanyak 19 risiko. Jumlah risiko yang dapat diidentifikasi per Unit Kerja adalah sebagaimana **Diagram 3.2**. Secara grafis sebaran hasil identifikasi risiko berdasarkan :

Diagram 3.2. Sebaran Hasil Identifikasi Risiko per Unit Kerja



No.	UNIT KERJA	Jumlah Risiko	Persentase
1	SPI	7	3,40%
2	Divisi Bisnis I	12	5,83%
3	Divisi Bisnis II	11	5,34%
4	Divisi Penunjang Bisnis	12	5,83%
5	Divisi Keuangan & Akuntansi	7	3,40%
6	Divisi SDM & Umum	5	2,43%
7	Kantor Cabang Bandung	17	8,25%
8	Kantor Cabang Surabaya	19	9,22%
9	Kantor Cabang Medan	10	4,85%
10	Kantor Cabang Palembang	10	4,85%
11	Kantor Cabang Makassar	19	9,22%
12	Kantor Cabang Aceh	7	3,40%
13	Kantor Cabang Semarang	9	4,37%
14	Kantor Cabang Banjarmasin	8	3,88%
15	Kantor Cabang Mataram	7	3,40%
16	Kantor Cabang Balikpapan	12	5,83%
17	Kantor Cabang Lampung	6	2,91%
18	KUP Pontianak	11	5,34%
19	KUP Pekanbaru	7	3,40%
20	KUP Padang	10	4,85%
Total		206	100,00%

Tabel 3.1. Hasil Identifikasi Risiko per Unit Kerja

3.3.2. IDENTIFIKASI RISIKO PER KATEGORI RISIKO

Dari 206 risiko yang telah teridentifikasi oleh risk owner pada unit kerja di seluruh Indonesia, jika dikelompokkan ke dalam kategori risiko maka didapatkan penyebab utama dari masing-masing risiko tersebut, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Sebaran Hasil Identifikasi Risiko per Kategori dan Penyebabnya

No.	Kategori Risiko	Jumlah Risiko	Persentase
1	Risiko Strategi	38	18,45%
2	Risiko Operasional	63	30,58%
3	Risiko Aset & Liabilitas	25	12,14%
4	Risiko Kepengurusan	17	8,25%
5	Risiko Tata Kelola	23	11,17%
6	Risiko Dukungan Dana	15	7,28%
7	Risiko Penjaminan	25	12,14%
Total		206	100,00%

Secara grafis, sebaran Hasil Identifikasi Risiko per Kategori Risiko :

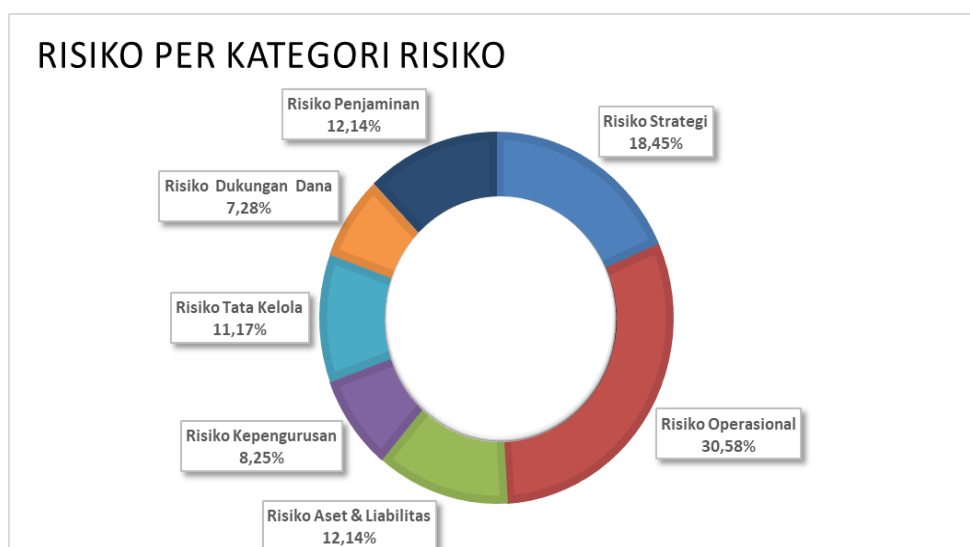


Diagram 3.3. Sebaran Hasil Identifikasi Risiko per Kategori Risiko

Dari hasil identifikasi risiko per kategori risiko tersebut, risiko yang paling dominan adalah Risiko Operasional dengan persentase 30.58% dari total risiko. Penyebab utama dari risiko tersebut adalah faktor manusia, dan proses.

3.4. RISIKO BAWAAN

Setelah dilakukan identifikasi risiko, maka tahapan selanjutnya adalah penilaian risiko bawaan. Risiko bawaan adalah risiko yang melekat pada kegiatan perusahaan tanpa mempertimbangkan aspek manajemen dan pengendalian yang dilakukan oleh

perusahaan tersebut. Penilaian risiko dihitung melalui perkalian tingkat kemungkinan terjadinya suatu risiko dengan besaran dampak/kerugian yang akan dialami oleh perusahaan jika risiko tersebut terjadi.

Hasil penilaian risiko tersebut kemudian dituangkan ke dalam tabel Zona Risiko sebagai berikut :

Tabel 3.3. Risiko Bawaan per Masing-masing Zona per Unit Kerja

Unit Kerja	Tingkat Risiko				Total
	E	H	M	L	
SPI	0	1	3	3	7
Divisi Bisnis I	0	1	7	4	12
Divisi Bisnis II	0	0	6	5	11
Divisi Penunjang Bisnis	0	0	6	6	12
Divisi Keuangan & Akuntansi	0	2	5	0	7
Divisi SDM & Umum	0	4	1	0	5
Kantor Cabang Bandung	0	7	5	5	17
Kantor Cabang Surabaya	10	1	0	8	19
Kantor Cabang Medan	0	1	2	7	10
Kantor Cabang Palembang	0	4	0	6	10
Kantor Cabang Makassar	0	5	5	9	19
Kantor Cabang Aceh	0	0	2	5	7
Kantor Cabang Semarang	0	4	0	5	9
Kantor Cabang Banjarmasin	0	1	6	1	8
Kantor Cabang Mataram	0	3	2	2	7
Kantor Cabang Balikpapan	0	11	1	0	12
Kantor Cabang Lampung	0	0	4	2	6
KUP Pontianak	5	2	0	4	11
KUP Pekanbaru	0	0	7	0	7
KUP Padang	0	5	0	5	10
	15	52	62	77	206

Setelah penilaian risiko disatukan dalam peta risiko bawaan maka dapat dikelompokkan ke dalam Zona Risiko sebagaimana berikut ini :

1. Zona – E : *Extreme*/Ekstrim (Merah)
Dari peta risiko bawaan di atas terdapat 15 risiko atau 7,28 % yang berada di Zona Ekstrim.
2. Zona – H : *High*/Tinggi (Oranye)
Dari peta risiko bawaan di atas terdapat 52 risiko atau 25,24% yang berada di Zona Tinggi.
3. Zona – M: *Moderate*/Menengah (Kuning)
Dari peta risiko bawaan di atas terdapat 62 risiko atau 30,10% yang berada di Zona Menengah.

4. Zona – L : Low/Rendah (Hijau)

Dari peta risiko bawaan di atas terdapat 77 risiko atau 37,38% yang berada di Zona Rendah.

Sedangkan tingkat risiko untuk masing-masing kategori risiko adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Risiko Bawaan per Masing-masing Zona Risiko per Kategori Risiko

Kelompok Risiko	Risiko Bawaan				Jumlah
	Extreme	High	Moderate	Low	
Risiko Strategi	7	17	11	3	38
Risiko Operasional	2	8	22	31	63
Risiko Aset Liabilitas	2	7	10	6	25
Risiko Kepengurusan	0	1	2	14	17
Risiko Tata Kelola	0	4	4	15	23
Risiko Dukungan Dana	0	7	3	5	15
Risiko Penjaminan	4	8	10	3	25
	15	52	62	77	206

3.5. RISIKO BERSIH

Risiko Bersih adalah nilai risiko bawaan setelah dikurangi dengan nilai manajemen dan pengendalian yang sudah dilakukan. Dari 206 risiko bawaan yang sebelumnya teridentifikasi, maka selanjutnya dilakukan pengendalian dan kemudian dinilai kembali. Hasil penilaian risiko tersebut kemudian dituangkan ke dalam tabel Zona Risiko sebagai berikut :

Tabel 3.5. Risiko Bersih per Masing-masing Zona per Unit Kerja

Unit Kerja	Tingkat Risiko				Jumlah
	E	H	M	L	
SPI	0	0	0	7	7
Divisi Bisnis I	0	0	0	12	12
Divisi Bisnis II	0	0	2	9	11
Divisi Penunjang Bisnis	0	0	0	12	12
Divisi Keuangan & Akuntansi	0	0	3	4	7
Divisi SDM & Umum	0	0	0	5	5
Kantor Cabang Bandung	0	0	7	10	17
Kantor Cabang Surabaya	0	9	2	8	19
Kantor Cabang Medan	0	0	1	9	10
Kantor Cabang Palembang	0	0	0	10	10
Kantor Cabang Makassar	0	0	5	14	19
Kantor Cabang Aceh	0	0	0	7	7
Kantor Cabang Semarang	0	0	3	6	9
Kantor Cabang Banjarmasin	0	0	4	4	8
Kantor Cabang Mataram	0	0	0	7	7
Kantor Cabang Balikpapan	0	1	10	1	12
Kantor Cabang Lampung	0	0	0	6	6
KUP Pontianak	0	0	7	4	11
KUP Pekanbaru	0	0	2	5	7
KUP Padang	0	0	2	8	10
	0	10	48	148	206

Setelah penilaian risiko disatukan dalam peta risiko bersih maka dapat dikelompokkan ke dalam Zona Risiko sebagaimana berikut ini :

1. Zona – E : *Extreme*/Ekstrim (Merah)
Setelah dilakukan tindakan pengendalian, jumlah risiko pada Zona Ekstrim tetap pada 0 risiko atau 0,00%.
2. Zona – H : *High*/Tinggi (Oranye)
Setelah dilakukan tindakan pengendalian, jumlah risiko pada Zona Tinggi berkurang dari 52 risiko menjadi 10 risiko atau 4,85%.
3. Zona – M: *Moderate*/Menengah (Kuning)
Setelah dilakukan tindakan pengendalian, jumlah risiko pada Zona Menengah berkurang dari 62 risiko menjadi 48 risiko atau 23,30%.
4. Zona – L : *Low*/Rendah (Hijau)
Setelah dilakukan tindakan pengendalian, jumlah risiko pada Zona Rendah bertambah dari 77 risiko menjadi 148 risiko atau 71,84%. Pertambahan ini disebabkan oleh adanya penurunan risiko pada Zona Menengah dan Tinggi setelah dilakukan pengendalian tersebut.

Sedangkan tingkat risiko untuk masing-masing kategori risiko adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6. Risiko Bersih per Masing-masing Zona Risiko per Kategori Risiko

Kelompok Risiko	Risiko Bersih				
	Extreme	High	Moderate	Low	Jumlah
Risiko Strategi	0	5	16	17	38
Risiko Operasional	0	1	7	55	63
Risiko Aset Liabilitas	0	2	5	18	25
Risiko Kepengurusan	0	0	1	16	17
Risiko Tata Kelola	0	0	2	21	23
Risiko Dukungan Dana	0	0	6	9	15
Risiko Penjaminan	0	2	11	12	25
	0	10	48	148	206

3.6. KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari analisa profil risiko tersebut di atas adalah :

- a. Berdasarkan hasil identifikasi risiko bawaan menurut Unit Kerja, maka Unit Kerja yang mampu mengidentifikasi risiko paling banyak adalah Kantor Cabang Surabaya dan Kantor Cabang Makassar masing-masing sebesar 9,22%.

- b. Berdasarkan hasil identifikasi risiko bawaan menurut kategori risiko maka risiko yang paling banyak muncul adalah Risiko Operasional dengan jumlah 63 atau sebesar 30,58%.
- c. Berdasarkan hasil identifikasi risiko bawaan menunjukkan bahwa terdapat 206 risiko pada unit kerja dimana yang berada diatas batas toleransi ada 15 risiko atau 7,28% yang berada di Zona Ekstrem dan 52 risiko atau 25,24% yang berada di Zona Tinggi.
- d. Berdasarkan hasil penilaian risiko bawaan, maka diperoleh jumlah risiko pada unit kerja yang didasarkan tingkat risikonya, yaitu :
- Ekstrem : 15 risiko
 - Tinggi : 52 risiko
 - Menengah : 62 risiko
 - Rendah : 77 risiko
- e. Setelah dilakukan pengendalian pada risiko bawaan dan kemudian dilakukan penilaian kembali menjadi risiko bersih, didapatkan informasi bahwa tidak terdapat risiko yang masih berada diatas batas toleransi pada Zona Tinggi.
- f. Berdasarkan hasil penilaian risiko bersih, maka diperoleh jumlah risiko pada unit kerja yang didasarkan tingkat risikonya, yaitu :
- Ekstrem : 0 risiko
 - Tinggi : 10 risiko
 - Menengah : 48 risiko
 - Rendah : 148 risiko
- g. Rencana tindak lanjut atas hasil kesimpulan analisa profil risiko tersebut adalah sebagai berikut :
- i. Personil Divisi Bisnis melakukan sosialisasi dan *Sharing Knowledge* mengenai aspek pemasaran dan aspek teknis penerbitan jaminan ke masing-masing unit kerja
 - ii. Melakukan *review* atas SOP yang baru disesuaikan dan kurang mendukung pelaksanaan operasional bisnis.
 - iii. Menerapkan sistem kerja yang efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu sesuai *Service Level Agreement* (SLA) sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) dan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan mitra. Adapun cara penerapannya yaitu dengan menciptakan hari mutu untuk mengevaluasi sistem kerja yang telah dan akan dilaksanakan oleh setiap karyawan perusahaan.
 - iv. Melakukan evaluasi atas ketentuan tarif agar dapat terus bersaing.

- v. Memperbesar dan mengoptimalkan penjaminan untuk produk-produk jangka pendek dengan secara terus menerus membentuk jaringan bisnis yang dimungkinkan.
- vi. Melakukan dan menjalin kedekatan personal kepada setiap level marketing di mitra.
- vii. Melakukan kesepakatan dengan mitra, atas berapa dana *reciprocal* yang dibutuhkan dan berapa nilai penjaminan yang akan diberikan ke Jamkrindo Syariah.

OPINI MANAJEMEN RISIKO PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH TAHUN 2020

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah melakukan kajian dan memberikan opini Manajemen Risiko atas Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama dengan mitra penjaminan maupun dalam membuat Perjanjian Kerja Sama yang baru. Hal ini dimaksudkan agar dalam perpanjangan PKS maupun penandatanganan PKS baru telah mempertimbangkan faktor risiko dan manajemen risiko.

Opini Manajemen Risiko yang telah diberikan selama tahun 2020 adalah :

1. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan *Supply Chain Financing* dengan PT Investree Radhika Jaya.
2. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Multiguna Pensiun dengan PT Bank Mandiri Taspen.
3. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa dengan PT Ammana Fintek Syariah.
4. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan *Supply Chain Financing* dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia.
5. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari).
6. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan PT. Bank BTN (Persero) Tbk.
7. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan Bank BJB Tbk.
8. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang / Jasa dengan PT Bank Bukopin Tbk.
9. Pendapat (Opini) MR tentang Addendum Perjanjian Kerjasama Induk Penjaminan dengan PT Bank Aceh Syariah.
10. Pendapat (Opini) MR tentang Addendum Perjanjian Kerjasama Turunan Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan PT Bank Aceh Syariah.
11. Pendapat (Opini) MR tentang Addendum Perjanjian Kerjasama Turunan Penjaminan Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang / Jasa dengan PT Bank Aceh Syariah.
12. Pendapat (Opini) MR tentang Addendum Perjanjian Kerjasama Turunan Penjaminan Pembiayaan Multiguna dan Multijasa dengan PT Bank Aceh Syariah.
13. Pendapat (Opini) MR tentang Addendum Perjanjian Kerjasama Turunan Penjaminan Pembiayaan Umum (Komersial) dengan PT Bank Aceh Syariah.
14. Pendapat (Opini) MR tentang Addendum Perjanjian Kerjasama Induk Penjaminan dengan PT Bank BJB Syariah.
15. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Turunan Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan PT Bank BJB Syariah.

16. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Konstruksi dan Pengadaan Barang / Jasa dengan PT Bank BJB Syariah.
17. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Multiguna/Konsumtif dengan PT Bank BJB Syariah.
18. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Usaha Mikro dengan PT Bank BJB Syariah.
19. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Usaha Produktif dengan PT Bank BJB Syariah.
20. Pendapat (Opini) MR tentang MOU dengan PT Bank Sulselbar.
21. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan FLPP dengan PT Bank Sulselbar.
22. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Supplier Financing dengan PT Bank Sulselbar.
23. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan PT Bank Sulselbar.
24. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Konstruksi dan Pengadaan Barang / Jasa dengan PT Bank Sulselbar.
25. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Multiguna/Konsumtif dengan PT Bank Sulselbar.
26. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Umum dengan PT Bank Sulselbar.
27. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Graha Berkah dengan PT Bank Sulselbar.
28. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI).
29. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penempatan Asuransi Kebakaran Rumah Tinggal Pembiayaan FLPP dengan PT. Asuransi Tri Pakarta Syariah.
30. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penempatan Asuransi Kebakaran dan Kendaraan Bermotor Pembiayaan Umum dengan PT. Asuransi Tri Pakarta Syariah.
31. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Umum dengan PT BPRS Amanah Bangsa.
32. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Umum dengan PT BPRS Al-Yaqin.
33. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Multiguna dengan PT BPRS Al-Yaqin.
34. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Pemasaran Bersama Produk Penjaminan dan Asuransi Jiwa Pembiayaan dengan PT Asuransi Jiwa Syariah JMA Tbk.
35. Pendapat (Opini) MR tentang Addendum Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan PT Bank Kalbar Unit Usaha Syariah.
36. Pendapat (Opini) MR tentang Nota Kesepahaman Produk Penjaminan dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).
37. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kontra Bank Garansi dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng).

38. Pendapat (Opini) MR Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Program PEN dengan PT Bank NTB Syariah.
39. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan FLPP dengan PT Bank Aceh Syariah.
40. Pendapat (Opini) MR tentang MoU Produk Penjaminan dengan UUS PT Bank Sinarmas.
41. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan KUR dengan UUS PT Bank Sinarmas.
42. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Program PEN dengan UUS PT Bank Sinarmas.
43. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Emas dengan PT Bank Syariah Mandiri.
44. Pendapat (Opini) MR tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan dengan PT Lampung Berkah Finansial Teknologi.

BAB IV

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk asset keuangan tersedia untuk dijual, dan asset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual. Beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diatur dalam kebijakan akuntansi perusahaan.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan Keuangan terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2020
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020
3. Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2020
4. Perbandingan Rencana dan Realisasi Laba Rugi periode 1 Januari 2020 – 31 Desember 2020
5. Laporan Perubahan Modal
6. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan Dan Bagi Hasil untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020
7. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020
8. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (Qardhul Hasan) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 & 31 DESEMBER 2019

URAIAN	2020	2019	%
ASET			
Kas dan Setara Kas	396.953.977.380	502.747.721.971	78,96%
Investasi	171.319.955.294	163.652.404.141	104,69%
Piutang IJK Co Guarantee	-	1.387.313.920	0,00%
Piutang Re Guarantee	36.683.804.914	39.941.798.270	91,84%
Piutang Lain-Lain	8.515.778.779	7.130.311.461	119,43%
Biaya Dibayar Dimuka	308.522.142.571	194.028.861.913	159,01%
Aset Tetap	53.921.823.180	3.019.984.232	1785,50%
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 4.670.658.129 per 31 Desember 2020 dan Rp. 3.449.044.509 per 31 Desember 2019)			
Aset Pajak Tangguhan	8.191.275.872	3.627.600.470	225,80%
Aset Lain-Lain	532.962.031.790	144.078.278.076	369,91%
Jumlah Aset	1.517.070.789.778	1.059.614.274.454	143,17%
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Cadangan Klaim	32.978.242.767	15.396.897.166	214,19%
Imbalan Pasca Kerja	1.715.638.112	464.544.838	369,32%
Pendapatan Ditangguhkan	710.669.851.719	448.826.948.460	158,34%
Utang Klaim	962.711.692	1.328.850.063	72,45%
Utang Pajak	5.594.634.312	640.819.997	873,04%
Utang Re Guarantee	43.898.929.812	11.289.879.797	388,83%
Utang Lain-Lain	33.676.332.725	23.941.159.061	140,66%
Jumlah Liabilitas	829.496.341.139	501.889.099.382	165,27%
EKUITAS			
Modal Saham	550.000.000.000	475.000.000.000	115,79%
Cadangan Umum	81.401.086.600	44.824.623.883	181,60%
Laba Tahun Lalu	-	-	
Komponen Ekuitas Lainnya	7.408.847.664	1.324.088.474	559,54%
Saldo Laba	48.764.514.375	36.576.462.715	133,32%
Jumlah Ekuitas	687.574.448.640	557.725.175.072	123,28%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.517.070.789.778	1.059.614.274.454	143,17%

Jakarta, Januari 2021
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
Direksi,


Gatot Suprabowo
Direktur Utama

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE 31 DESEMBER 2020 & 31 DESEMBER 2019

URAIAN	Des-20	Des-19	%
Volume Penjaminan	32.401.268.405.656	28.786.010.386.604	112,56%
IJK Cash Basis	533.175.960.649	333.768.390.040	159,74%
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Imbal Jasa Kafalah	292.193.993.240	215.424.457.679	135,64%
Pendapatan Ujrah	18.135.196.765	14.497.374.498	125,09%
Jumlah Pendapatan Penjaminan	310.329.190.005	229.921.832.177	134,97%
BEBAN PENJAMINAN			
Beban Ujrah Pembiayaan Bank	2.366.882.540	1.830.698.925	129,29%
Beban Ujrah Agen	29.571.268.330	24.193.637.119	122,23%
Beban Re Guarantee	97.821.428.195	91.343.618.476	107,09%
Beban IJK Loss Limit	6.550.207.518		0,00%
Management Fee	1.510.471.777	1.874.641.396	80,57%
Beban Klaim	125.407.003.259	85.941.725.602	145,92%
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	17.581.345.601	3.813.424.835	461,04%
Kenaikan Penurunan Nilai Piutang	0		
Pendapatan Subrogasi	-40.993.660.896	-31.934.519.942	128,37%
Jumlah Beban Kafalah	239.814.946.324	177.063.226.411	135,44%
PENJAMINAN BERSIH	70.514.243.681	52.858.605.766	133,40%
PENDAPATAN INVESTASI BRUTO	56.849.933.945	44.871.918.231	126,69%
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH	-1.861.205.748	1.691.039.349	-110,06%
BEBAN USAHA			
Beban Operasional	14.642.104.306	10.797.731.408	135,60%
Beban SDM	37.282.535.660	33.916.114.659	109,93%
Beban Administrasi dan Umum	11.724.771.431	8.982.838.076	130,52%
Beban SisteK dan Pengembangan	2.138.348.258	1.687.771.189	126,70%
Jumlah Beban Usaha	65.787.759.655	55.384.455.332	118,78%
LABA SEBELUM PAJAK	59.715.212.224	44.037.108.014	135,60%
BEBAN PAJAK			
Beban Pajak Kini	15.514.373.249	8.414.494.537	184,38%
Beban Pajak Tangguhan	-4.563.675.401	-953.849.240	
Jumlah Beban Pajak	10.950.697.848	7.460.645.297	146,78%
LABA TAHUN BERJALAN	48.764.514.375	36.576.462.717	133,32%
Pendapatan Komprehensif Lainnya	6.084.759.193	5.655.382.886	107,59%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	54.849.273.568	42.231.845.603	129,88%

Jakarta, Januari 2021
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
Direksi,


Gatot Suprabowo
Direktur Utama

**LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2020**

URAIAN	JUMLAH
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
1. Penerimaan IJK	469.715.089.670
2. Penerimaan Ujrah Re Guarantee	34.699.234.284
3. Penerimaan dari Aktivitas Operasi Lainnya	43.776.274.565
4. Pembayaran Premi Re Guarantee	-183.915.102.597
5. Pembayaran Klaim Kepada Terjamin	-125.040.864.888
6. Pembayaran biaya-biaya	-69.141.436.532
7. Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	-4.678.275.716
Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi	165.414.918.788
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
1. Penerimaan hasil investasi	42.180.397.859
2. Penempatan investasi yang diperkenankan	-336.265.608.670
3. Perolehan aset tetap	-52.123.452.568
Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi	-346.208.663.379
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
1. Penerimaan dari setoran modal	75.000.000.000
Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan	75.000.000.000
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	-105.793.744.592
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	502.747.721.971
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	396.953.977.379

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2020

Uraian	RKAP 2020	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Imbal Jasa Kafalah	244.774.600.154	292.193.993.240	119,37%
Pendapatan Ujrah	15.248.837.533	18.135.196.765	118,93%
Jumlah Pendapatan Penjaminan	260.023.437.687	310.329.190.005	119,35%
BEBAN PENJAMINAN			
Beban Ujrah Pembiayaan Bank	2.068.435.866	2.366.882.540	114,43%
Beban Ujrah Agen	30.021.185.613	29.571.268.330	98,50%
Premi Re Guarantee	80.770.578.058	97.821.428.195	121,11%
Beban IJK Loss Limit	1.496.597.100	6.550.207.518	
Managemen Fee	544.694.315	1.510.471.777	277,31%
Beban Klaim	118.286.627.367	125.407.003.259	106,02%
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	3.701.460.770	17.581.345.601	474,98%
Kenaikan Penurunan Nilai Piutang	-		
Pendapatan Subrogasi	-45.264.358.374	-40.993.660.896	90,56%
Jumlah Beban Penjaminan	191.625.220.716	239.814.946.324	125,15%
PENJAMINAN BERSIH	68.398.216.971	70.514.243.681	103,09%
PENDAPATAN INVESTASI BRUTO	51.334.566.824	56.849.933.945	110,74%
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	1.540.806.684	-1.861.205.748	-120,79%
BEBAN USAHA			
Beban Operasional	15.484.556.464	14.642.104.306	94,56%
Beban SDM	38.426.409.921	37.282.535.660	97,02%
Beban Administrasi dan Umum	11.838.593.580	11.724.771.431	99,04%
Beban Sistik dan Pengembangan	2.654.536.591	2.138.348.258	80,55%
Jumlah Beban Usaha	68.404.096.556	65.787.759.655	96,18%
LABA SEBELUM PAJAK	52.869.493.922	59.715.212.224	112,95%
BEBAN PAJAK			
Beban Pajak Penghasilan	9.753.567.697	15.514.373.249	159,06%
Beban Pajak Tangguhan	-952.275.192	-4.563.675.401	479,24%
Jumlah Beban Pajak	8.801.292.505	10.950.697.848	124,42%
LABA TAHUN BERJALAN	44.068.201.417	48.764.514.375	110,66%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	6.084.759.193	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN	44.068.201.417	54.849.273.568	124,46%

Rincian Belanja Modal

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Inventaris Kantor	5.407.029.000,00	4.680.066.329,00	86,56%
Kendaraan	367.500.000,00	139.703.000,00	38,01%
Renovasi Gedung Kantor	8.960.000.000,00		0,00%
Total	14.734.529.000,00	4.819.769.329,00	32,71%

PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

Uraian	Modal Saham	Saldo Laba		Keuntungan (Kerugian) Aset yang Tersedia	Saldo Ekuitas
		Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2019	300.000.000.000	22.281.268.429	22.543.355.454	-4.331.294.412	340.493.329.471
Tambahan Modal Disetor	175.000.000.000				175.000.000.000
Cadangan Umum		22.543.355.454	-22.543.355.454		-
Deviden					-
Laba Tahun Berjalan			36.576.462.715		36.576.462.715
Komponen Ekuitas Lainnya					-
Keuntungan (Kerugian) Aset yang Tersedia Untuk Dijual				5.655.382.886	5.655.382.886
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja					-
Saldo 31 Desember 2019	475.000.000.000	44.824.623.883	36.576.462.715	1.324.088.474	557.725.175.072
Tambahan Modal Disetor	75.000.000.000				75.000.000.000
Cadangan Umum					-
Deviden					-
Laba Tahun Berjalan			48.764.514.375		48.764.514.375
Komponen Ekuitas Lainnya				6.084.759.193	6.084.759.193
Keuntungan (Kerugian) Aset yang Tersedia Untuk Dijual					-
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja					-
Saldo 31 Desember 2020	550.000.000.000	44.824.623.883	85.340.977.090	7.408.847.667	687.574.448.640

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 & 31 DESEMBER 2019**

	2020	2019
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)	0	0
Pengurang:		
Pendapatan Tahun Berjalan Yang Kas Atau Setara Kasnya Belum Diterima:	0	0
Jumlah Penguran	0	0
Penambah:		
Pendapatan Tahun Sebelumnya Yang Kasnya Diterima Pada Tahun Berjalan:	0	0
Jumlah Penambah	0	0
Pendapatan Yang Tersedia Untuk Bagi Hasil	0	0

PT Penjaminan jamkrindo Syariah tidak melakukan perhitungan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil karena dana yang digunakan untuk operasional perusahaan hanya bersumber dari penyertaan modal pemegang saham dan tidak menerima dana dari pihak lain dalam bentuk yang mengharuskan dilakukannya pembagian hasil usaha.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 & 31 DESEMBER 2019

	2020	2019
<u>PENERIMAAN</u>		
Zakat	914.411.568	563.583.886
Infak	-	-
Shadaqah	-	-
Jumlah Penerimaan	914.411.568	563.583.886
<u>PENGUNAAN</u>		
Fakir	72.960.000	112.950.000
Miskin	832.326.568	208.650.499
Hamba Sahaya (Riqab)	-	-
Orang Terlilit Utang (Gharim)	-	-
Muallaf	-	-
Fisabililah	-	177.500.000
Ibnu Sabil	-	-
Amil	9.125.000	-
Badan Amil Zakat		
Baznas	-	45.000.000
Dompot Dhuafa	-	13.233.387
Rumah Zakat	-	6.250.000
Jumlah Penggunaan Dana ZIS	914.411.568	563.583.886
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA ZIS	0	0
SALDO AWAL DANA ZIS	0	0
SALDO AKHIR DANA ZIS	0	0

PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
(QARDHUL HASAN)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 & 31 DESEMBER 2019

	2020	2019
<u>PENERIMAAN</u>		
Infaq	0	0
Shadaqah	0	0
Denda	0	0
Pendapatan Non Halal	16.979.439,56	9.026.430
Jumlah Penerimaan	16.979.439,56	9.026.430
<u>PENGUNAAN</u>		
Pinjaman	0	0
Sumbangan	0	0
Jumlah Penggunaan Dana	0	0
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA QARDHUL HASAN	16.979.439,56	9.026.430
SALDO AWAL DANA QARDHUL HASAN	9.026.430	0
SALDO AKHIR DANA QARDHUL HASAN	26.005.869,56	9.026.430

BAB V KESIMPULAN

Kinerja keuangan dan operasional PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah sampai tahun buku 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

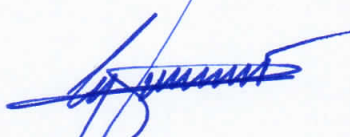
1. Jumlah asset per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1,52 Triliun atau 143,17% dibanding posisi per 31 Desember 2019. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2020, realisasi aset posisi per 31 Desember 2020 mencapai 96,47%
2. Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memperoleh laba setelah pajak Rp. 48,76 milyar atau mencapai 133,32% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi laba sampai dengan 31 Desember 2020 telah mencapai 110,66% dari target RKAP.
3. Jumlah volume penjaminan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2020 berjumlah Rp. 32,40 triliun atau 112,56% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi pembiayaan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2020 telah mencapai 96,54% dari RKAP.
4. Imbal Jasa Kafalah (IJK) *Cash Basis* sebesar Rp. 533,18 milyar. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2020, realisasi IJK Cash Basis sampai dengan 31 Desember 2020 mencapai 141%.
5. Imbal Jasa Kafalah (IJK) *accrual basis* sebesar Rp. 292,19 milyar. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2020, realisasi IJK Akrua sampai dengan 31 Desember 2020 mencapai 119,37%.
6. Outstanding penjaminan per 31 Desember 2020 untuk pembiayaan produktif berjumlah Rp. 10,10 triliun dan pembiayaan total berjumlah Rp. 19,47 triliun. Sisa kapasitas penjaminan tersedia untuk penjaminan pembiayaan produktif adalah 3,65 triliun dan penjaminan pembiayaan total adalah 8,03 triliun.

Demikian Laporan Kegiatan dan Keuangan Tahun Buku 2020 ini disampaikan untuk dapat dijadikan sumber informasi dalam mengetahui perkembangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Jakarta, Januari 2021

**PERSEROAN TERBATAS (PT)
PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH**

Direksi,



Gatot Suprabowo

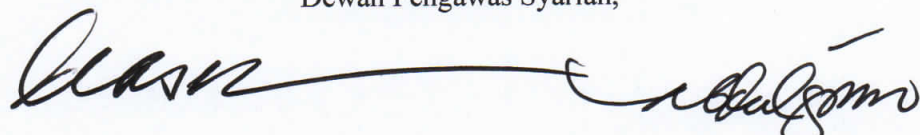
Direktur Utama/ Plh Direktur Keuangan,
SDM dan Umum



Achmad Sonhadji

Direktur Operasional

Dewan Pengawas Syariah,



Prof. Hasanuddin AF

Ketua

Abdul Aziem

Anggota

Laporan Pengawasan Rencana Bisnis

A. Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan

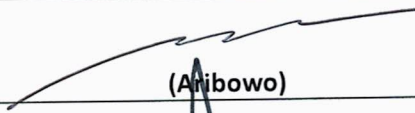
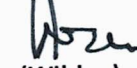
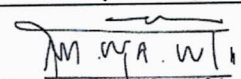
Berkaitan dengan laporan pencapaian kinerja Semester II tahun 2020, disampaikan pokok-pokok capaian kinerja tahun 2020 sebagai berikut:

1. Jumlah volume penjaminan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2020 Juni berjumlah Rp. 32,40 triliun atau meningkat 112,5% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2020, realisasi pembiayaan yang dijamin sampai dengan 31 Desember 2020 tercapai 96,54%.
2. Imbal jasa kafalah (IJK) akrual basis sebesar Rp. 292,19 milyar atau meningkat 127,08% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2020, realisasi IJK Akrual Basis sampai dengan 31 Desember 2020 tercapai 119,37%.
3. Pendapatan investasi bruto mencapai Rp. 56,85 milyar atau tercapai 110,74% dari target RKAP 2020.
4. Jumlah beban klaim sampai dengan 31 Desember 2020 berjumlah Rp. 125,41 milyar atau 106,02% dari RKAP 2020 dan pendapatan subrogasi sebesar Rp. 40,99 milyar atau 90,56% dari RKAP 2020.
5. Laba setelah pajak per 31 Desember 2020 Rp. 48,76 milyar atau 110,66% dari target RKAP 2020.
6. Jumlah aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1,52 Triliun atau mencapai 96,47% dari target RKAP 2020.
7. Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2020 dalam kategori Sangat Sehat dengan nilai 1,0.

B. Laporan kegiatan Pengawasan

1. Kegiatan rapat bulanan telah dilakukan sesuai yang direncanakan terutama terkait dengan pemantauan kinerja keuangan.
2. Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal untuk koordinasi dalam rangka pemberian nasehat kepada Direksi.
3. Disamping rapat rutin bulanan, Dewan Komisaris bersama Direksi serta Komite Audit juga melakukan rapat terkait pengelolaan SDM Perusahaan dan fungsi audit.
4. Berkaitan dengan adanya pandemic Covid-19 yang berdampak pada perkembangan bisnis Perusahaan, Dewan Komisaris secara intensif mengingatkan dan berkoordinasi dengan Direksi untuk terus melakukan langkah-langkah mitigasi risiko dan *stress test* gunaantisipasi dampak nya terhadap kinerja Perusahaan.
5. Telah dilakukan rapat bersama mengenai Revisi RKAP 2020 seiring dengan perubahan RKAP 2020 pada Induk Perusahaan (PT Jamkrindo).
6. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan, diingatkan agar senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten.
7. Seiring dengan dilakukannya pemerseroan pada Perusahaan Induk yang selanjutnya akan diikuti oleh *spin-off* Unit Usaha Syariah, maka kelonggaran kapasitas penjaminan yang masih tersedia dapat dimanfaatkan untuk peningkatan penjaminan kedepannya.
8. Terhadap Unit Kerja yang mengalami rugi agar dilakukan monitoring dan evaluasi guna peningkatan kinerjanya.
9. Terhadap pendapatan subrogasi yang belum tercapai (90,56% dari RKAP 2020), Direksi disarankan agar membentuk *Task Force* untuk melakukan upaya dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan recoveries subrogasi.

Disetujui Oleh

Komisaris Utama	 (Anibowo)
Komisaris Independen	 (Wildan)
Komisaris	 (Muhammad Syakir Sula)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
BUKU 2020

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH,M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Lt.7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Akta Pendirian No 68 tanggal 19 September 2014, Perusahaan berusaha dalam bidang usaha penjaminan berdasarkan prinsip Syariah.

Per tanggal 30 Juni 2020, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Aribowo
Komisaris	Muhammad Syakir Sula
Komisaris Independen	Wildan
Direksi	
Direktur Utama	Gatot Suprabowo
Direktur Operasional	Achmad Sonhadji
Direktur Keuangan.SDM & Umum	Endang Sri Winarni
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	Prof. Dr. Hasanuddin AF, MA
Anggota	H. Abdul Aziem, S.H., M.Pd.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istihna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk".

B. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i). Laporan posisi keuangan
- (ii). Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- (iii). Laporan perubahan ekuitas
- (iv). Laporan arus kas
- (v). Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil
- (vi). Laporan sumber dan penyaluran dana zakat
- (vii). Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dan
- (viii). Catatan atas laporan keuangan

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan entitas syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i). Laporan posisi keuangan
- (ii). Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- (iii). Laporan perubahan ekuitas
- (iv). Laporan arus kas
- (v). Laporan sumber dan penyaluran dana zakat
- (vi). Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dan
- (vii). Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang dikur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana dengan menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran entitas sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dari pemilik dana investasi terkait dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

D. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi entitas.

E. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, efek-efek, piutang co-guarantee, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- 1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- 2) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- 3) investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- 4) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

1) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba komprehensif rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2) Aset Keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

- Pengakuan Pendapatan dan Beban:

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

- Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai "keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual".

Ketika aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan perusahaan terdiri dari utang klaim, utang co-guarantee dan liabilitas lain-lain.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

F. Piutang co-guarantee dan piutang re-guarantee

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-guarantee dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-guarantee.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang co-guarantee pada saat mitra co-guarantee mengaksep atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai Utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan mitra co-guarantee), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang re-guarantee pada saat diterbitkannya SOA (Statement of Account), namun pembayaran belum dilakukan.

G. Beban dibayar dimuka

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

Biaya co-guarantee, biaya re-guarantee, beban fee based income bank pelaksana dan biaya komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbal jasa kafalah.

H. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat (tahun)	Penyusutan Per Tahun (%)
Bangunan Gedung Kantor	30	3,33
Kendaraan Bermotor	5	20
Inventaris	5	20

Perusahaan memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp5.000.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp3.000.000.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau

rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

I. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud terdiri dari harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Perusahaan menilai apakah umur manfaat aset tak berwujud terbatas atau tidak terbatas dan, jika terbatas, jangka waktu atau jumlah produksi atau jumlah unit serupa yang dihasilkan selama umur manfaat. Aset tak berwujud dianggap oleh Perusahaan memiliki umur manfaat tidak terbatas jika, berdasarkan analisis dari seluruh faktor relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode aset diperkirakan menghasilkan arus kas neto untuk entitas.

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi untuk beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual. Metode amortisasi yang digunakan menggambarkan perkiraan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomi masa depan. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan metode garis lurus.

1. Lisensi

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

2. Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan.

Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh

Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan revaluasi periodik atas aset tak-berwujud untuk memastikan periode amortisasi dan metode amortisasi masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

J. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

1. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan estimasi arus kas masa datang. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko pembiayaan (yaitu berdasarkan proses pemeringkatan Perusahaan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan dan faktor-faktor relevan lainnya). Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi. Arus kas masa datang dan kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dengan karakteristik risiko pembiayaan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarnya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

K. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan Berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("Unit Penghasil Kas" atau "UPK").

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset non keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

L. Pendapatan Investasi

Pendapatan imbal bagi hasil diakui pada laporan laba rugi sesuai presentase nisbah imbal bagi hasil yang telah ditetapkan.

M. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

N. Imbalan jasa kafalah, pendapatan ujarah re guarantee, pendapatan jasa administrasi kafalah, beban ujarah agen, beban ujarah bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban re guarantee

Pendapatan imbal jasa kafalah (IJK), pendapatan ujarah re guarantee dan beban ujarah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban ujarah pembiayaan bank, beban co- guarantee dan beban re-guarantee diakui sejak bulan Sertifikat Kafalah (SK) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa kafalah dan pendapatan ujarah re guarantee yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Kafalah.

Pendapatan bonus administrasi kafalah diakui seluruhnya saat Sertifikat Kafalah (SK) diterbitkan.

Beban ujarah pembiayaan bank, beban ujarah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban co-guarantee dan beban re-guarantee yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Kafalah.

Pendapatan imbalan jasa kafalah disajikan secara bruto sebelum dikurangkan beban ujarah pembiayaan bank, beban ujarah agen, beban co guarantee dan beban re guarantee.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujarah re guarantee, serta beban dibayar dimuka atas beban ujarah pembiayaan bank, beban ujarah agen, beban co guarantee dan beban re-guarantee yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

O. Utang klaim

Utang klaim merupakan Utang Perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh Perusahaan.

P. Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Q. Cadangan klaim

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim pada tahun 2018 dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu penjumlahan dari 100%dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported). Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported) sebagaimana dimaksud diatas, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

R. Imbalan pasca kerja

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program imbalan pasca kerja dilaksanakan sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 dengan metode perhitungan aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban manfaat pasti dan biaya jasa kini adalah Projected Unit Credit, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.24 Tahun 2004 (PSAK 24 – Revisi 2013).

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitungkan sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected-unit-credit.

Ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan. Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang akan datang. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban manfaat pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

S. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang “Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi”, yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi, maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31-Des-20	31-Des-19
Kas	836.385.076	363.282.221
Giro Bank		
Pihak Berelasi	-	-
Pihak Ketiga		
BRI Syariah	3.797.297.724	1.093.996.630
BNI Syariah	742.582.003	432.235.783
Bank Syariah Mandiri	4.288.207.278	1.145.199.794
BTN Syariah	185.572.717	79.896.138
BPD Jabar Banten Syariah	126.760.919	430.381.168
BPD Jateng Syariah	288.955.611	682.530.003
BPD Jatim Syariah	171.317.260	294.798.864
BPD Sumsel Babel Syariah	361.587.176	412.303.554
BPD Sumut Syariah	157.168.220	13.372.839
BPD Aceh Syariah	171.327.670	211.823.939

BPD Kalbar Syariah	711.409.402	341.834.495
BPD Kalsel Syariah	48.590.484	126.114.896
BPD Kaltim Syariah	745.365.565	781.594.321
Bank Sulsel Syariah	40.562.487	1.012.349
Bukopin Syariah	1.348.417.102	281.945.410
Permata Syariah	2.947.492	3.052.876
Bank Muamalat	120.388.305	139.395.128
BPD Jatim	89.227.178	20.000.979
BRI	21.902.166	3.447.966
Bank Sinarmas Syariah	923.460	1.564.200
Bank NTB Syariah	124.267.416	235.483.034
Bank Mega Syariah	948.570	27.538.432
Bank BTPN Syariah	75.006.171	55.611.814
Bank Mandiri	321.511.687	173.792.873
Bank Bukopin	121.605.458	96.606.611
Bank BTN	4.536.262	40.110.793
Bank BPRS Amanah Bangsa	306.562.829	13.794.861
Bank BII Syariah	6.403.425	0
Bank BPD Lampung	146.977.154	0
BPD Sumbar (Nagari) Syariah	958.000	0
Bank BPD Riau	1.305.113	0
Jumlah Giro Bank Pihak Ketiga	14.530.592.304	7.139.439.750

Deposito

Pihak Ketiga

BRI Syariah	93.890.000.000	77.334.000.000
Bank BNI Syariah	4.900.000.000	3.650.000.000
Bank Syariah Mandiri	16.323.000.000	84.810.000.000
BTN Syariah	16.950.000.000	52.602.000.000
BPD Jabar Banten Syariah	13.650.000.000	14.500.000.000
BPD Jateng Syariah	26.500.000.000	25.300.000.000
BPD Jatim Syariah	5.205.000.000	11.455.000.000
BPD Sumsel Babel Syariah	2.350.000.000	7.450.000.000
BPD Sumut	11.750.000.000	18.350.000.000
BPD Aceh Syariah	20.259.000.000	12.659.000.000
BPD Kalbar Syariah	5.850.000.000	71.450.000.000
BTPN Syariah	53.710.000.000	57.210.000.000
Bank Panin Syariah		10.000.000.000
Bank Muamalat	100.000.000	-
Bank Mega Syariah		400.000.000
BPD Kalsel Syariah	10.725.000.000	6.600.000.000
BPD Kaltim Syariah	12.575.000.000	8.675.000.000
Bank NTB Syariah	62.500.000.000	24.350.000.000
Bank Sulsel Syariah	9.100.000.000	1.000.000.000
Bank BPRS Artha Madani	2.150.000.000	1.000.000.000
BPRS Amanah Bangsa	450.000.000	-

Bank Bukopin Syariah	11.150.000.000	5.950.000.000
BPD DIY Syariah	500.000.000	500.000.000
Bank BII Syariah	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito Pihak Ketiga	381.587.000.000	495.245.000.000
Jumlah Kas Setara Kas	396.953.977.379	502.747.721.971

4. INVESTASI

	31-Des-20	31-Des-19
Deposito Berjangka		
Bank Syariah Mandiri	0	1.250.000.000,00
BPD Jatim Syariah	0	1.000.000.000,00
Jumlah Deposito Berjangka	0	2.250.000.000
Tersedia Untuk Dijual		
Reksadana		
Reksadana Bahana MES Syariah Fund	-	-
Sukuk		
SBSN Seri PBS012	20.364.252.426	73.359.433.239
SBSN Seri PBS011	5.510.590.000	5.350.555.000
SBSN Seri PBS015	30.148.156.044	52.167.786.937
SBSN Seri PBS019	2.403.208.640	2.317.897.465
SBSN Seri PBS021	14.226.383.808	13.269.482.694
SBSN Seri PBS022	21.747.617.848	14.937.248.806
SBSN Seri PBS023	4.795.495.712	0
SBSN Seri PBS028	72.124.250.816	0
Jumlah Surat Berharga Tersedia untuk dijual	171.319.955.294	161.402.404.141
Jumlah Surat Berharga	171.319.955.294	163.652.404.141

Investasi terdiri dari deposito dengan jangka panjang waktu jatuh tempo lebih dari tiga bulan, dan sukuk.

5. PIUTANG CO GUARANTEE

	31-Des-20	31-Des-19
Piutang IJK Co Guarantee		
PT. Jamkrindo	-	1.387.313.920
Jumlah Piutang Co Guarantee	-	1.387.313.920

Piutang Co-Guarantee merupakan Piutang Co-Guarantee pihak berelasi. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.18/PKS/Jamsyar/IV/2018 antara PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dengan PT. Jamkrindo Indonesia tentang Penjaminan Pembiayaan Bersama.

6. PIUTANG RE GUARANTEE

	31-Des-20	31-Des-19
Piutang Re Guarantee		
PT Igna Asia	36.683.804.914	39.941.798.269
Jumlah Piutang Re Guarantee	36.683.804.914	39.941.798.269

Piutang re-guarantee merupakan piutang atas pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra re-guarantee

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31-Des-20	31-Des-19
Piutang Imbal Hasil Deposito	1.046.091.082	1.216.066.508
Piutang Imbal Hasil Sukuk	2.688.630.673	1.673.818.084
Piutang Kepada Pegawai	0	-
Piutang Lain-Lain	4.781.057.024	4.240.426.869
Jumlah Piutang Lain-lain	8.515.778.779	7.130.311.461

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31-Des-20	31-Des-19
Biaya Co-Guarantee Pembiayaan Bank	4.864.593.882	6.051.162.520
Biaya Re-Guarantee Pembiayaan Bank	213.091.720.289	126.998.045.888
Biaya Ujrah Agen Pembiayaan Bank	47.929.970.842	42.421.203.045
Biaya Ujrah Pembiayaan Bank	21.678.279.550	16.585.098.487
Biaya IJK Loss Limit Pembiayaan Bank	17.876.474.772	
Biaya Adm. Dan Umum Dibayar Dimuka	0	1.438.788.960
Biaya Operasi Dibayar Dimuka	547.977.284	405.621.539
Biaya Pegawai Dibayar Dimuka	161.942.680	128.941.474
Uang Muka Kepada Supplier	2.371.183.271	0
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	308.522.142.570	194.028.861.913

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Masa manfaat sewa bangunan, sewa kendaraan dan asuransi sesuai dengan jangka waktu kontrak. Masa manfaat Co guarantee dan ujarah agen sesuai dengan masa penjaminan.

9. ASET TETAP

Rincian Aset Tetap sebagai berikut:

31 Desember 2020:

Nilai Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi /Koreksi	Saldo Akhir
Tanah	-	34.392.929.637	-	-	34.392.929.636,69
Gedung Kantor	-	12.910.753.602	-	-	12.910.753.602,31
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-
Inventaris kantor	5.745.453.741	4.680.066.329	-	-	10.425.520.070,00
Inventaris rumah dinas	7.000.000	-	-	-	7.000.000,00
Kendaraan	716.575.000	139.703.000	-	-	856.278.000,00
Jumlah	6.469.028.741	52.123.452.568	-	-	58.592.481.309
Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi /Koreksi	Saldo Akhir
Gedung Kantor	-	-	-	-	-
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-
Inventaris kantor	3.043.391.262	1.060.343.853	-	-	4.103.735.115,41
Inventaris rumah dinas	1.166.666	-	-	-	1.166.665,69
Kendaraan	404.486.581	161.269.767	-	-	565.756.348,30
Jumlah	3.449.044.509	1.221.613.620	-	-	4.670.658.129
Nilai buku	3.019.984.232	50.901.838.948	-	-	53.921.823.180

31 Desember 2019:

Nilai Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi /Koreksi	Saldo Akhir
Tanah	-	-	-	-	-
Gedung Kantor	-	-	-	-	-
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-
Inventaris kantor	4.274.221.942	1.471.231.799	-	-	5.745.453.741
Inventaris rumah dinas	7.000.000	-	-	-	7.000.000
Kendaraan	699.485.000	17.090.000	-	-	716.575.000
Jumlah	4.980.706.942	1.488.321.799	-	-	6.469.028.741
Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi /Koreksi	Saldo Akhir
Gedung Kantor	-	-	-	-	-
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-

Inventaris kantor	2.100.194.093	943.197.169	-	-	3.043.391.262
Inventaris rumah dinas	1.166.666	-	-	-	1.166.666
Kendaraan	262.295.922	142.190.659	-	-	404.486.581
Jumlah	2.363.656.681	1.085.387.828	-	-	3.449.044.509
Nilai buku	2.617.050.261	-	-	-	3.019.984.232

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap perusahaan.

10. ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain terdiri dari Kas yang dibatasi penggunaannya dan software komputer setelah dikurangi amortisasi aset tak berwujud.

	31-Des-20	31-Des-19
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya		
Deposito Bank Jabar Banten Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000
Deposito Bank Negara Indonesia Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito BPD Kaltim Syariah	1.500.000.000	2.500.000.000
Deposito Bank Syariah Mandiri	167.638.677.597	67.638.677.597
Deposito BPD Sumsel Babel Syariah	17.800.000.000	14.850.000.000
Deposito Bank Tabungan Negara Syariah	120.037.840.000	46.943.500.000
Deposito Bank Kalbar Syariah	17.400.000.000	
Deposito Bank BTPN Syariah	30.000.000.000	
Deposito Bank BRI Syariah	100.000.000.000	
	466.376.517.597	143.932.177.597
Piutang IJK Belum Jatuh Tempo		
Piutang IJK PEN Belum Jatuh Tempo	66.370.455.390	
	66.370.455.390	
Aset Tak Berwujud		
Software Komputer	512.268.443	389.952.446
Akumulasi Amortisasi Software Komputer	297.209.640	243.851.967
Saldo Akhir	215.058.803	146.100.479
Total Aset Lain-lain	532.962.031.790	144.078.278.076

11. CADANGAN KLAIM

	31-Des-20	31-Des-19
Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	32.960.097.933	15.388.563.833
Cadangan Klaim Pembiayaan Non Bank	18.144.834	8.333.333
Jumlah Cadangan Klaim	32.978.242.767	15.396.897.166

Cadangan klaim merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses. Secara keseluruhan, cadangan klaim yang dibentuk tidak lebih rendah dari ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin, yaitu minimal sebesar:

- a. 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
b. penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported), mana yang lebih banyak.

Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported) sebagaimana dimaksud pada huruf b, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

12. IMBAL HASIL PASCA KERJA

	31-Des-20	31-Des-19
Imbal Hasil Pasca Kerja	1.715.638.112	464.544.838
Jumlah Imbalan Pasca Kerja	1.715.638.112	464.544.838

Dalam mengestimasi manfaat pensiun per 31 Desember 2020, Aktuaris dalam perhitungannya menggunakan *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*, yang perhitungannya mengacu kepada tingkat pembiayaan yang sebenarnya diperlukan dalam satu periode. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tingkat Diskonto	7,00%	9,00%
Kenaikan Gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tabel Mortalita	TMI IV 2019	TMI 2011
Tingkat Cacat	5% of TMI IV 2019	5% of TMI 2011
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun

Informasi latar belakang

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Biaya jasa Kini	490.377.463	153.392.475
Biaya Bunga	37.163.587	21.097.280
Total biaya manfaat karyawan	527.541.050	174.489.755
(aset/kewajiban pada awal periode	464.544.838	234.414.229
Biaya mandaat karyawan	527.541.050	174.489.755
Beban / (Pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	723.552.224	55.640.854
Iuran yang dibayar		
(Aset)/kewajiban pada tanggal di Laporan posisi Keuangan	1.715.638.112	464.544.838

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan paragraf 140 - 141, PSAK 24 (Revisi 2013)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Nilai Kini Kewajiban	464.544.838	234.414.229
Nilai Wajar aset Program		-
Posisi Pendanaan	464.544.838	234.414.229

13. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan Ditangguhkan per 31 Desember 2020 berjumlah **Rp. 710.669.851.718** yang merupakan Imbal Jasa Kafalah yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang, dengan rincian sebagai berikut:

	31-Des-20	31-Des-19
Imbal Jasa Kafalah	648.435.279.388,00	408.433.677.304
Ujrah Re Guarantee Pihak Berelasi	37.894.807.619,00	462.217.435
Ujrah Re Guarantee Pihak Ketiga		20.868.552.665
IJK Pembiayaan Bank Jangka Panjang	0,00	303.805.621
IJK Belum Terbit Sertifikat Kafalah	24.339.764.712,00	18.758.695.435
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	710.669.851.718	448.826.948.460

Pendapatan ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

14. UTANG KLAIM

Utang Klaim merupakan utang perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh perusahaan.

	31-Des-20	31-Des-19
Utang Klaim Pembiayaan Bank	962.711.692	1.328.850.063
Utang Klaim Pembiayaan Non Bank		
Jumlah Utang Klaim	962.711.692	1.328.850.063

15. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31-Des-20	31-Des-19
PPh Pasal 21	404.911.190	568.635.536
PPh Pasal 23	83.225.533	58.184.461
PPh Pasal 4 Ayat 2	15.555.556	14.000.000
PPh Pasal 29	5.090.942.032	
Jumlah Utang Pajak	5.594.634.312	640.819.997

16. UTANG RE GUARANTEE

	31-Des-20	31-Des-19
PT Igna Asia	13.691.356.674	11.289.879.797
PT Reasuransi Indonesia	25.112.686.962	
Jumlah Utang Re Guarantee	38.804.043.637	11.289.879.797

Utang Re Guarantee merupakan utang premi penjaminan ulang kepada perusahaan penjaminan ulang.

17. UTANG LAIN-LAIN

Saldo Utang lain-lain terdiri dari:

	31-Des-20	31-Des-19
Utang <i>Fee</i> Agen	3.699.037.270,64	3.331.145.843
Utang Premi	6.703.912,21	5.785.717
Utang <i>Fee</i> Bank	69.008.889,63	18.581.006
Dana Kebajikan	26.357.981,56	9.026.430
Beban Operasi Yang Masih Harus Dibayar	186.226.699,70	8.334.038.785
Beban Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	8.076.832.081,16	0
Beban Umum & Administrasi Yang Harus Dibayar	145.724.020,00	0
Beban Sistik & Pengembangan Usaha Yang Masih Harus Dibayar	0,00	0
Setoran Jaminan	9.090.403.897	8.245.207.990
Utang Lain-Lain	9.275.291.733	3.997.373.289
Utang IJK Loss Limit	4.724.886.977	0
Jumlah Utang Lain	35.300.473.463	23.941.159.060

18. EKUITAS

	31-Des-20	31-Des-19
Penyertaan Modal		
PT Jamkrindo	549.987.500.000	474.987.500.000
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	12.500.000	12.500.000
Jumlah Penyertaan Modal	550.000.000.000	475.000.000.000
Cadangan Umum	81.401.086.600	44.824.623.883
Laba Tahun Lalu	0,00	
Laba Tahun Berjalan	48.764.514.375,40	36.576.462.715
Pendapatan Komprehensif Lainnya	7.408.847.664	1.324.088.474
Jumlah Ekuitas	687.574.448.640	557.725.175.072

Analisis Gearing Ratio

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, Gearing Ratio adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan Penjamin dalam melakukan kegiatan Penjaminan.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai outstanding Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih Penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari modal saham, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya. Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi dua puluh kali dari ekuitas Perusahaan dan total Gearing Ratio ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas Perusahaan.

Pada posisi Per 31 Desember 2020, Gearing Ratio Produktif dan Gearing Ratio Total Perusahaan adalah 14,69 kali dan 28,31 kali.

Karena Gearing Ratio masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka PT Penjaminan Jamkrindo Syariah masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan. Untuk penjaminan produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp.3,65 triliun

tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$= (20,00 - 14,69) \times \text{Rp } 687,57 \text{ milyar} = \text{Rp } 3,65 \text{ Triliun}$$

Untuk penjaminan secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp. 8,03 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$= (40,00 - 28,31) \times \text{Rp } 687,57 \text{ milyar} = \text{Rp } 8,03 \text{ triliun}$$

19. IMBAL JASA KAFALAH

Rincian Imbal Jasa Kafalah (IJK) terdiri dari:		
	31-Des-20	31-Des-19
IJK Pembiayaan Mikro	29.422.550.973,28	25.292.000.177
IJK Pembiayaan Multiguna	49.416.071.275,17	44.372.595.285
IJK Pembiayaan Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa	2.315.901.477,98	2.086.732.697
IJK Pembiayaan Komersial	8.119.862.080,69	33.468.015.138
IJK Pembiayaan Supply Financing	7.418.049.954,97	11.001.157.706
IJK Kontra Bank Garansi	72.369.960.439,29	56.102.527.601
IJK Pembiayaan FLPP	10.038.733.668,33	8.172.611.337
IJK KUR	30.004.148.362,52	13.357.979.906
IJK Pembiayaan PEN	54.771.870.782,39	
IJK Surety Bond	26.966.994.877,14	19.133.239.174
IJK Keagenan Cargo	-	8.307.692
IJK Pembiayaan Distribusi	420.330.769,18	2.225.901.692
IJK Custom Bond	929.518.579,35	203.389.274
Jumlah Imbal Jasa Kafalah	292.193.993.240	215.424.457.679

IJK adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJK dihitung dari tarif IJK, plafond kredit dan jangka waktu pembiayaan.

Besarnya tarif IJK ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan. IJK dibayar sekaligus di muka.

Berdasarkan SE OJK No. 11/SEOJK.03/2013, IJK yang diakui secara akrual selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya sertifikat kafalah (SK).

20. PENDAPATAN UJRAH RE GUARANTEE

Pendapatan Re Guarantee terdiri dari:		
	31-Des-20	31-Des-19
Pendapatan Re Guarantee Mikro	1.496.059.135,86	1.266.675.140
Pendapatan Re Guarantee Multiguna	3.039.700.952,08	2.770.036.337
Pendapatan Re Guarantee Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa	182.970.623,41	144.001.244
Pendapatan Re Guarantee Komersial	623.046.708,94	2.658.023.604
Pendapatan Re Guarantee Kontra Bank Garansi	6.071.829.207,67	4.431.558.181
Pendapatan Re Guarantee Surety Bond	2.172.644.166,52	1.398.942.101

Pendapatan Re Guarantee Custom Bond	29.584.541,74	6.776.771
Pendapatan Re Guarantee Distribusi	35.730.769,23	56.460.092
Pendapatan Re Guarantee KUR	1.146.550.488,57	493.846.088
Pendapatan Re Guarantee FLPP	406.155.549,20	293.792.453
Pendapatan Re Guarantee Supply Financing	534.626.570,61	977.262.487
Pendapatan Re Guarantee PEN	2.396.298.050,75	0,00
Jumlah Pendapatan Re Guarantee	18.135.196.765	14.497.374.498

Pendapatan ujah Re Guarantee adalah pendapatan ujah atas pembayaran premi ke mitra Re Guarantee. Ujah Re Guarantee diakui secara akrual sepanjang masa penjaminan.

21. BEBAN UJRAH PEMBIAYAAN BANK

Beban Ujah Pembiayaan Bank terdiri dari :

	31-Des-20	31-Des-19
Beban Ujah Pembiayaan Bank - Mikro	8.357.959,64	9.500
Beban Ujah Pembiayaan Bank – Multiguna	1.966.401.507,65	1.473.741.277
Beban Ujah Pembiayaan Bank - Konstruksi & Pengadaan Barang & Jasa	67.730.178,14	16.899.586
Beban Ujah Pembiayaan Bank – Komersial	167.858.051,84	105.917.328
Beban Ujah Pembiayaan Bank - Kontra Bank Garansi	26.564.742,57	4.771.709
Beban Ujah Pembiayaan Bank – Distribusi	8.626.923,07	73.243.462
Beban Ujah Pembiayaan Bank – Supply Financing	106.793.311,00	156.116.063
Beban Ujah Pembiayaan Bank – FLPP	14.506.651,59	0,00
Jumlah Ujah Pembiayaan Bank	2.366.839.326	1.830.698.925

Beban ujah pembiayaan bank adalah *fee based income* yang dibayarkan kepada bank sebesar prosentase tertentu dari IJK sesuai yang diatur dalam PKS. Beban ujah pembiayaan bank diakui secara akrual sepanjang masa penjaminan.

22. BEBAN UJRAH AGEN

	31-Des-20	31-Des-19
Beban Ujah Agen Bank	23.996.292.338,44	20.170.890.759
Beban Ujah Agen Non Bank	5.574.975.991,83	4.022.746.360
Jumlah Beban Ujah Agen	29.571.268.330	24.193.637.119

23. BEBAN RE GUARANTEE

	31-Des-20	31-Des-19
Beban Re Guarantee Pembiayaan Bank - Mikro	8.717.949.574,78	7.207.674.173
Beban Re Guarantee Pembiayaan Bank - Multiguna	18.405.166.148,75	16.828.433.455
Beban Re Guarantee Pembiayaan Bank - Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa	921.065.345,98	732.856.570
Beban Re Guarantee Pembiayaan Bank – Komersial	3.552.599.057,27	27.508.098.606
Beban Re Guarantee Pembiayaan Bank - Bank Garansi	30.455.250.340,75	22.447.921.298
Beban Re Guarantee Pembiayaan Non Bank - Surety Bond	10.863.220.833,02	6.828.150.342
Beban Re Guarantee Pembiayaan Bank – Supply Financing	2.673.132.852,85	4.885.123.604

Beban Re Guarantee Pembiayaan Non Bank - Custom Bond	148.057.488,28	38.807.205
Beban Re Guarantee Pembiayaan Bank – FLPP	3.932.594.832,44	1.617.547.110
Beban Re Guarantee Pembiayaan Bank – Distribusi	178.653.846,21	282.300.461
Beban Re Guarantee Pembiayaan Bank – KUR	5.992.247.621,07	2.966.705.652
Beban IJK Loss Limit - PEN	11.981.490.253,73	0,00
Jumlah Beban Re Guarantee	97.821.428.195	91.343.618.476

Beban Re guarantee adalah premi yang di bayarkan kepada mitra Co guarantee. Beban Re guarantee diakui secara akrual sepanjang masa penjaminan.

24. BEBAN IJK LOSS LIMIT		
	31-Des-20	31-Des-19
Beban IJK Loss Limit - PEN	6.550.207.518,07	0,00
Jumlah Beban IJK Loss Limit	6.550.207.518	0

25. MANAGEMENT FEE		
	31-Des-20	31-Des-19
Beban Management Fee Co Guarantee	1.510.471.776,78	1.874.641.396
Jumlah Beban Management Fee Co Guarantee	1.510.471.777	1.874.641.396

Beban Management fee Co guarantee adalah beban lead fee dan akuisisi yang dibayarkan kepada PT Jamkrindo atas penjaminan Co guarantee. Beban management fee Co guarantee diakui secara akrual sepanjang masa penjaminan.

26. BEBAN KLAIM		
Beban Klaim untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 berjumlah Rp.125.407.003.259		
Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian.		

	31-Des-20	31-Des-19
IJK Pembiayaan Mikro	29.422.550.973,28	25.292.000.177
IJK Pembiayaan Multiguna	49.416.071.275,17	44.372.595.285
IJK Pembiayaan Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa	2.315.901.477,98	2.086.732.697
IJK Pembiayaan Komersial	8.119.862.080,69	33.468.015.138
IJK Pembiayaan Supply Financing	7.418.049.954,97	11.001.157.706
IJK Kontra Bank Garansi	72.369.960.439,29	56.102.527.601
IJK Pembiayaan FLPP	10.038.733.668,33	8.172.611.337
IJK KUR	30.004.148.362,52	13.357.979.906
IJK Pembiayaan PEN	54.771.870.782,39	
IJK Surety Bond	26.966.994.877,14	19.133.239.174
IJK Keagenan Cargo	-	8.307.692
IJK Pembiayaan Distribusi	420.330.769,18	2.225.901.692
IJK Custom Bond	929.518.579,35	203.389.274
Jumlah Imbal Jasa Kafalah	292.193.993.240	215.424.457.679

27. KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Bank	21.394.770.436	5.076.221.429
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Non Bank	(3.813.424.835)	(1.262.796.594)
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	17.581.345.601	3.813.424.835

Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim merupakan selisih Cadangan Klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

28. PENDAPATAN SUBROGASI

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pendapatan Subrogasi	40.993.660.896	31.934.519.942
Jumlah Pendapatan Lain Lain Bersih	40.993.660.896	31.934.519.942

29. PENDAPATAN INVESTASI

	31-Des-20	31-Des-19
Deposito	38.026.476.303,72	34.515.275.749
Sukuk	14.030.957.641,53	9.259.780.876
Reksa Dana	-	554.361.606
Penjualan Sukuk	-	542.500.000,00
Saham	-	-
Jumlah Pendapatan Investasi	52.057.433.945	44.871.918.231

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH

	31-Des-20	31-Des-19
Pendapatan Bonus Giro	94.806.241,36	457.113.620
Pendapatan Bonus Administrasi Kafalah	1.542.007.031,68	1.219.003.424
Pendapatan Lain-Lain Non Operasional	26.236.340,71	14.922.305
Jumlah Pendapatan Lain Lain Bersih	1.663.049.614	1.691.039.349

31. BEBAN USAHA

Rincian Beban Usaha sebagai berikut:

	31-Des-20	31-Des-19
Beban Operasi	14.645.176.101,19	10.797.731.408
Beban SDM	37.279.463.864,94	33.916.114.658
Beban Administrasi dan Umum	11.724.771.430,80	8.982.838.077
Beban Sistem dan Pengembangan	2.138.348.257,90	1.687.771.189
Jumlah Beban Usaha	65.787.759.655	55.384.455.332

Rincian Beban Operasi

Beban Perjalanan Dinas	968.779.319,00	1.398.100.427
Beban Kendaraan	2.407.477.429,59	2.100.308.926
Beban Promosi	1.303.062.836,00	1.354.731.893
Beban Penagihan Subrograsi		
Beban Hubungan Kelembagaan & Pemasaran	44.446.840,00	123.878.126
Beban Sosialisasi & Rekonsiliasi	413.881.937,00	275.487.417
Beban Sewa:		
Beban Sewa Kendaraan	3.848.353.083,84	3.469.122.198,33
Beban Sewa Gedung Kantor	2.679.445.211,85	1.995.102.420,70
Beban Sewa Rumah Dinas	73.802.646,57	81.000.000,00
Beban Eksploitasi	2.905.926.797,34	0,00
Jumlah Rincian Beban Operasi	14.645.176.101	10.797.731.408

Rincian Beban SDM**Komisaris**

Gaji	1.482.600.000,00	1.398.600.000,00
Beban Transportasi	160.380.000,00	224.415.000,00
Tunjangan Hari Raya	103.950.000,00	137.340.000,00
Bonus Dewan Komisaris	1.024.390.973,19	637.119.997,00
Beban PPh 21	280.769.518,00	344.035.015,00
Beban Premi Pensiun Dewan Komisaris	364.266.433,52	301.455.000,00
Biaya Kesehatan & Penggantian Biaya Kesehatan Dewan Komisaris	19.161.070,64	0,00
Premi Jamsostek	1.425.897,00	0,00
Jumlah Beban Komisaris	3.436.943.892	3.042.965.012

Rincian Dewan Pengawas Syariah

Gaji	570.000.000,00	456.000.000,00
Tunjangan Hari Raya	0	38.000.000,00
Bonus Dewan Pengawas Syariah	(68.399.999,66)	68.400.000,00
Beban PPh 21	44.150.003,34	54.542.503,00
Beban Premi Pensiun Dewan Pengawas Syariah	(15.728.933,52)	19.000.000,00
Biaya Kesehatan & Penggantian Biaya Kesehatan Dewan Pengawas Syariah	43.081,00	0,00
Jumlah Beban Dewan Pengawas Syariah	530.064.151	635.942.503

Rincian Direksi

Gaji	2.673.000.000,00	2.673.000.000,00
Beban Konsumsi	978.128,00	0,00
Beban Transportasi		0
Beban Komunikasi	27.077.719,00	25.927.900,00
Beban PT.ahan	900.000.000,00	900.000.000
Tunjangan Hari Raya	222.750.000,00	297.750.000,00
Bonus Direksi	889.833.026,81	2.220.900.000,00
Beban PPh 21	1.087.875.396,00	1.132.823.102,00

Beban Premi Pensiun Direksi	612.562.500,00	645.975.000,00
Beban Asuransi Kesehatan & Penggantian Biaya Kesehatan Direksi	83.038.546,00	105.004.358,00
Beban Pakaian Kerja Direksi	127.388.000,00	188.694.460,00
Jumlah Beban Direksi	6.624.503.316	8.190.074.820

Rincian Pegawai

Gaji	6.733.850.211,82	2.187.927.414,05
Tunjangan Jabatan	3.331.547.473,00	2.135.141.036,67
Tunjangan Kesejahteraan	345.675.752,00	3.491.440.157,60
Beban Transportasi Pegawai	54.100.000,00	236.945.852,66
Beban Konsumsi	1.227.656.329,00	999.260.645,00
Beban Cuti Pegawai	770.499.299,00	542.315.183,00
Beban Komunikasi	193.335.390,00	136.395.000,00
Tunjangan Hari Raya	1.731.779.771,80	1.347.034.427,75
Bonus Pegawai	5.340.307.083,00	3.365.138.319,00
Insentif Kinerja Pegawai	2.782.825.683,09	1.824.545.936,95
Beban PPh 21	1.443.945.609,57	1.325.648.224,39
Beban Premi Pensiun Pegawai	286.833.924,00	66.896.003,40
Asuransi Kesehatan	952.812.012,35	514.012.881,85
Beban Premi Jamsostek	509.550.344,99	303.036.232,41
Lembur Pegawai	83.353.577,00	193.824.508,00
Beban Pakaian Pegawai	192.806.400,00	184.423.000,00
Beban SDM Lain-Lain	3.650.000,00	1.942.742.619,49
Diklat	703.423.645,00	1.250.404.881,00
Jumlah Beban Pegawai	26.687.952.506	22.047.132.323

Jumlah Beban SDM

37.279.463.865	33.916.114.658
-----------------------	-----------------------

Rincian Beban Administrasi dan Umum

Beban Pencetakan	832.753.595,00	733.819.638,00
Beban ATK	513.492.409,00	387.620.801
Beban Pemeliharaan Aset Tetap:		
Beban Pemeliharaan Gedung Kantor	145.339.888,94	9.205.035,63
Beban Pemeliharaan Rumah Dinas	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	1.278.826.634,59	1.046.958.229,57
Beban Asosisasi, Iuran OJK dan Forkom	687.665.576,00	516.275.240
Beban Komunikasi dan Energi	1.049.624.018,00	925.246.702
Beban Penyusutan	1.253.713.081,06	1.155.972.102
Beban Rapat Kerja	219.883.522,00	348.777.480
Beban Bank	139.126.389,92	119.153.824
Beban Pajak-Pajak	44.737.554,00	15.555.475
Beban Konsultan dan Bantuan Hukum	110.583.657,08	41.407.692
Beban Representasi	1.052.872.737,00	1.011.114.819
Beban Pemeriksaan	947.273.842,00	240.021.394
Beban Imbalan Pasca Kerja	527.541.050,00	174.489.755

Beban Perijinan Pembukaan Kantor Cabang	2.538.461,00	3.200.000
Beban Umum Lainnya	2.004.387.447,21	1.690.436.004
Zakat	914.411.568,00	563.583.886
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	11.724.771.431	8.982.838.077

Rincian Beban Sistik dan Pengembangan

Beban Pengembangan Usaha	913.627.500,00	801.114.372
Beban Sistem dan Teknologi	1.224.720.757,90	886.656.817,00
Beban ACSIC	0	
Jumlah Sistik dan Pengembangan	2.138.348.258	1.687.771.189

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

ASET/LIABILITAS KEUANGAN	DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO	PIUTANG	TERSEDIA UNTUK DIJUAL	NILAI WAJAR
Deposito	383.837.000.000	-	-	383.837.000.000
Obligasi	-	-	-	-
Sukuk			171.319.955.294	171.319.955.294
Reksadana	-	-	-	-
Piutang IJK	-	-	-	-
Piutang Re	-	36.683.804.914	-	36.683.804.914
Piutang Lain-Lain	-	-	-	-
Utang Penjaminan Ulang	-	43.898.929.812,05	-	43.898.929.812,05
Utang Lain-Lain	-	35.300.473.463	-	35.300.473.463

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Dari Transaksi
PT Jamkrindo	Pemegang Saham	Sewa Ruangan Kantor
Komisaris, Direksi	Manajemen kunci perusahaan	Gaji dan tunjangan

34. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

NO. 50 DAN 55 (REVISI 2006)

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus. Persyaratan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan

kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan prospektif untuk laporan keuangan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai", dan diterapkan prospektif untuk laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008, tanggal 30 Desember 2008, mengumumkan perubahan tanggal efektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dari semula tanggal 1 Januari 2009 menjadi 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

35. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan secara periodik dan insidentil. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri dari 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan monitoring dan evaluasi risiko.

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidentil adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan pada SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Teknik Penjaminan yang membawahi Bagian Manajemen Risiko dan Hukum.

1. Risiko Penjaminan

Risiko Penjaminan Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya default risk dan tingkat NPL kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan / atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (risk taker unit) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (risk financing unit). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi.

Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Default Rate:

$$\frac{Klaim}{Volume} = \frac{125.407.003.259}{32.401.268.405.656} = 0,39\%$$

Klaim Ratio:

$$\frac{Klaim\ Net}{IJK} = \frac{84.413.342.363}{292.193.993.240} = 28,89\%$$

2. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Risiko Likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Sesuai dengan POJK No. 2/POJK.05/2017 rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling sedikit 120% (seratus dua puluh per seratus). Rasio Likuiditas dihitung dengan menggunakan current ratio yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

Rasio Likuiditas :

$$\frac{726.440.421.301}{391.154.744.868} = 185,72\%$$

Berdasarkan indikator tersebut, risiko likuiditas Perusahaan relatif kecil.

3. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (adverse movement) penjaminan Perusahaan, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (merugikan) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunnya return dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan, regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Kompetisi Perusahaan Penjaminan Syariah

Meskipun perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan syariah hingga akhir 2014 baru berjumlah 2 (dua), yaitu PT. Jamkrindo dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Anak Perusahaan PT Askrindo), namun karena kedekatan fitur penjaminan dengan asuransi, maka di lapangan Penjaminan Syariah PT. Jamkrindo sering dihadapkan juga pada pesaing *substitute*, yaitu asuransi kredit atau asuransi umum yang menawarkan produk *suretyship*.

Perusahaan Penjaminan dan Asuransi Kredit /Pembiayaan

No	Perusahaan Penjaminan	Keterangan	Perusahaan Asuransi (Suretyship)	Keterangan
1	PT Jamkrindo	BUMN	PT Asuransi Staco	Anak Perusahaan BUMN
2	PT Askrindo Syariah	Anak Perusahaan BUMN	PT Asuransi Jasindo	BUMN
3	PT UAF Jaminan Kredit	Swasta	PT Asuransi Bumida	Swasta
4	PKPI	Swasta	PT Asuransi JRP	Anak Perusahaan BUMN
5	-	-	PT Askrida	Swasta

Risiko pasar yang terkait dengan investasi

Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi. Selama tahun 2016, Perusahaan hanya menempatkan dana pada instrumen investasi deposito syariah, Surat berharga syariah Negara & reksadana.

Untuk meminimalkan risiko investasi pada deposito, Perusahaan menetapkan kriteria bank yang dapat memperoleh penempatan dana sebagai berikut:

- Merupakan Bank BUMN, anak perusahaan BUMN, BUMD
- Bank swasta dengan total assets minimal Rp.1 triliun
- Tidak sedang berada dalam Pengawasan Intensif dan Pengawasan Khusus dari BI
- Memiliki imbal hasil yang kompetitif.
- Pemilihan bank untuk penempatan dana dengan tujuan untuk resiprokal bisnis harus disetujui oleh komite investasi (Kantor Pusat) dan komite cabang (Kantor Cabang).

Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan review apabila terjadi perubahan nisbah bagi hasil.

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian Laporan keuangan Perusahaan.